



POKPHAND

A tradition of quality

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Shared Prosperity
**through Purposeful
Collaboration**

TEMA LAPORAN REPORT'S THEME

SHARED PROSPERITY THROUGH PURPOSEFUL COLLABORATION

Sebagai bagian integral dari strategi bisnis, CPIN memperkuat kolaborasi dengan petani, pemasok, dan komunitas lokal. Dukungan teknis, pelatihan berkelanjutan, serta perluasan akses pasar diberikan untuk memberdayakan mitra, mendorong efisiensi produksi dan peningkatan kesejahteraan. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan mendorong ekonomi daerah, tetapi juga memperkuat ketahanan pangan nasional melalui rantai pasok yang andal. Dengan ekosistem bisnis inklusif, CPIN memastikan manfaat pertumbuhan dirasakan secara merata, menjadikan kemitraan sebagai fondasi keberlanjutan jangka panjang.

Pada sisi lain, CPIN berupaya mengintegrasikan prinsip ekonomi sirkular ke dalam semua aspek operasional untuk meminimalkan dampak lingkungan. Melalui optimalisasi sumber daya dan penggunaan energi terbarukan perusahaan mendorong efisiensi yang selaras dengan keberlanjutan lingkungan. Kolaborasi dengan mitra dalam penerapan praktik sirkular ini memperkuat daya tahan bisnis sekaligus mengurangi jejak karbon. Dengan menggabungkan inovasi dan kerja sama multidimensi, CPIN mewujudkan visi *"shared prosperity"* yang inklusif, berkelanjutan, dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

A key element of CPIN's business strategy involves strengthening collaboration with farmers, suppliers, and local communities. To this end, CPIN offers technical support, continuous training programs, and expanded market access, all designed to empower partners, driving production efficiency and enhancing their well-being. This approach not only generates employment and stimulates regional economies but also bolsters national food security through a reliable supply chain. Ultimately, this inclusive business ecosystem ensures that growth benefits are shared broadly, establishing partnerships as the bedrock of long-term sustainability.

In parallel, CPIN actively integrates the principle of circular economy across its operations to minimize environmental impact. This commitment involves resource optimization and the use of renewable energy, promoting efficiency that aligns with environmental sustainability. Collaboration with partners in circular practices strengthens business resilience while reducing its carbon footprint. Through innovation and multi-dimensional collaboration, CPIN realizes its vision of *"shared prosperity"* that is inclusive, sustainable, and consistent with the Sustainable Development Goals (SDGs).



POKPHAND
A tradition of quality

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Shared Prosperity
**through Purposeful
Collaboration**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

2	Tentang Tema Theme
4	Daftar Isi Table of Contents
6	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
8	Sambutan Direktur Utama Message from the President Director

01

TENTANG CPIN ABOUT CPIN

18	Sekilas CPIN CPIN in Brief
20	Wilayah Operasional Operational Area
22	Sejarah Charoen Pokphand Indonesia Charoen Pokphand Indonesia's Sustainability History
24	Visi dan Misi Vision and Mission
24	Rantai Pasok Supply Chain
26	CPIN dan Keberlanjutan CPIN and Sustainability



04

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

70	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management
71	Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices
75	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education
78	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety

05

MELINDUNGI LINGKUNGAN HIDUP PROTECTING THE ENVIRONMENT

86	Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management
88	Energi dan Emisi Energy and Emission
91	Air dan Efluen Water and Effluent
94	Pengelolaan Limbah Waste Management

02 MENYEDIAKAN NUTRISI BERKUALITAS UNTUK SEMUA PROVIDING QUALITY NUTRITION FOR ALL

- 30 **Memastikan Ketersediaan Nutrisi Berkualitas**
Ensuring the Availability of Quality Nutrition
- 40 **Kualitas dan Keamanan Produk**
Product Quality and Safety
- 44 **Kesejahteraan Hewan**
Animal Welfare
- 46 **Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction

03 MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MITRA DAN MASYARAKAT IMPROVING THE WELL-BEING OF PARTNERS AND THE COMMUNITY

- 50 **Kemitraan Strategis**
Strategic Partnership
- 56 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Social and Environmental Responsibility



06 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 103 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 104 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 106 **Kode Etik**
Code of Conduct
- 109 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement

07 INFORMASI PENDUKUNG SUPPORTING INFORMATION

- 112 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About the Sustainability Report
- 115 **Profil CPIN**
CPIN Profile
- 121 **Data Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Data
- 130 **Indeks Konten GRI**
GRI Content Index
- 134 **Indeks Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Nomor /POJK.03/2017**
Financial Services Authority Regulation Number 51/
POJK.03/2017 Index
- 137 **Indeks ESG IDX**
IDX ESG Index
- 139 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

Aspek Ekonomi
Economic Aspect [OJK B.1.]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih Net Revenue	Juta Rupiah IDR Million	67.477.992	61.615.850	56.867.544
Nilai Ekonomi Ditahan Retained Economic Value	Juta Rupiah IDR Million	3.219.661	678.288	1.159.373
Nilai Pembelian Bahan Baku Lokal (Pakan Ternak) Value of Local Raw Material Purchases (Poultry Feed)	Juta Rupiah IDR Million	26.553.768	23.354.131	19.665.022

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect [OJK B.2.]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	5.251.601	5.122.919	4.354.091
Timbulan Emisi (Cakupan-1&2) Emission Generation (Scope-1 &2)	Ton CO ₂ e	928.395	924.391	791.978
Konsumsi Air Water Consumption	ML	16.982	50.428	10.807
Timbulan Limbah Cair Liquid Waste Generation	ML	4.139	6.034	10.401
Timbulan Limbah B3 Hazardous Waste Generation	Ton	8.675	17.233	8.470
Timbulan Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste Generation	Ton	352.701	293.274	361.235

Aspek Sosial
Social Aspect [OJK B.3.]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Karyawan/Employee				
Total Karyawan Total Employee	Orang People	10.642	10.988	10.552
Tenaga Kerja Lokal Local Workforce	Orang People	10.235	7.492	9.852
Komposisi Karyawan Perempuan Female Employee Composition	Orang People	1.858	1.973	1.894
Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours	Jam/Orang Hour/People	1.541	2.054	4.055
Masyarakat/Community				
Investasi Sosial (Biaya CSR) Social Investment (CSR Cost)	Juta Rupiah IDR Million	15.132	15.685	14.497
Jumlah Peternak Mitra Total Partner Farmers	Orang People	12.845	14.496	15.457
Kelompok Tani Mitra Partner Farmer Group	Orang People	435	409	510
Petani Mitra Partner Farmer	Orang People	13.845	10.780	21.247
Mitra Fiesta Fiesta Partner	Orang People	1.710	1.622	1.527



SAMBUTAN DIREKSI [D.1]

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



Tjiu Thomas Effendy
Presiden Direktur
President Director

“

CPIN berkomitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, memberikan manfaat bagi masyarakat luas, dan menjaga keseimbangan antara kemajuan bisnis dan keberlanjutan lingkungan.

CPIN is committed to sustainable growth that benefits the wider community and balances our business progress with environmental responsibility.

”

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kontribusi, kepercayaan, dan kolaborasi yang telah menjadi kunci keberhasilan kinerja keberlanjutan CPIN di tahun 2024. Capaian ini adalah bukti nyata dari sinergi tim serta komitmen teguh kami untuk selalu selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai kompas dalam setiap langkah operasional dan strategis.

Kehadiran Laporan Keberlanjutan ini tidak hanya menjadi wujud transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga refleksi atas upaya kolektif dalam mengelola dampak lingkungan, memperkuat keterlibatan sosial, dan menjalankan tata kelola yang berintegritas. Kedepannya, kami akan terus berkomitmen meningkatkan kualitas laporan melalui adopsi standar pelaporan, memperkaya cakupan data yang relevan, serta membangun dialog lebih intensif dengan pemangku kepentingan.

Kami meyakini bahwa setiap kemajuan haruslah inklusif, melibatkan semua pihak, dan berorientasi pada nilai jangka panjang. Semoga laporan ini tidak

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

It is with profound gratitude and humility that we thank all our stakeholders for their invaluable contributions, trust, and collaborative spirit, which have been instrumental in CPIN's sustainability success throughout 2024. This accomplishment truly demonstrates our team's unified efforts and our steadfast commitment to the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, guiding our every operational and strategic endeavors.

This Sustainability Report represents not only our commitment to transparency and accountability but also a reflection of our collective journey in addressing environmental impacts, fostering stronger social connections, and maintaining principled governance. Moving forward, we will continue to improve our reporting quality by adopting recognized standards, providing more relevant data, and engaging in deeper conversations with our stakeholders.

We firmly believe that progress must be inclusive, engaging all stakeholders, and focused on creating lasting value. We hope this report not only fulfills

hanya menjadi bagian dari pertanggungjawaban bisnis, tetapi juga pemantik semangat bagi kita semua untuk terus bersinergi, menciptakan terobosan, dan mewujudkan ekosistem bisnis yang berkelanjutan serta memberi manfaat bagi generasi mendatang.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN CPIN

[D.1.a, D.1.b]

Sejalan dengan visi “Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang”, kami berupaya untuk memastikan bahwa pertumbuhan perusahaan berjalan seiring dengan peningkatan nilai dan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami memahami bahwa industri pangan memiliki peran strategis dalam menciptakan ketahanan pangan, kesejahteraan ekonomi, serta pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, CPIN terus berinovasi dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat, dan wilayah operasional kami.

Kami memastikan bahwa setiap langkah yang kami ambil selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mendukung program Pemerintah dalam membangun Indonesia yang lebih inklusif dan ramah lingkungan. Nilai keberlanjutan kami bertumpu pada tiga pilar utama. Pertama, ketahanan pangan, yang kami wujudkan melalui penyediaan produk berkualitas tinggi dan peningkatan efisiensi dalam rantai pasok pangan. Kedua, kesejahteraan mitra dan masyarakat, dimana kami menjalin kemitraan erat dengan petani, peternak, dan pelaku usaha lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

[C-1]

Selanjutnya, pelestarian lingkungan hidup juga merupakan faktor penting dalam keberlanjutan, yang kami lakukan melalui upaya efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta penerapan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Dengan mengedepankan ketiga aspek ini, CPIN berkomitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, memberikan manfaat bagi masyarakat luas, dan menjaga keseimbangan antara kemajuan bisnis dan keberlanjutan lingkungan.

our business responsibilities but also inspires us all to continue collaborating, innovating, and building a sustainable business ecosystem that benefits generations to come.

CPIN’S SUSTAINABILITY POLICY

Our vision, “Feeding a growing world,” drives our commitment to ensure that CPIN’s growth is intrinsically linked to increasing value and positive outcomes for all our stakeholders. We recognize the food industry’s vital role in fostering food security, economic prosperity, and environmental stewardship. Consequently, CPIN continuously innovates to mitigate any adverse impacts on the environment, the community, and our operational area.

We ensure our actions consistently aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and support the Indonesian Government’s agenda for a more inclusive and environmentally sound Indonesia. Our sustainability values are anchored in three primary pillars: First, food security, which we deliver through high-quality product and enhanced efficiency across our food supply chain. Second, the prosperity of our partners and communities, where we cultivate strong partnerships with farmers, breeders, and other businesses to promote inclusive economic development. [C-1]

Finally, we prioritize environmental preservation through energy efficiency, responsible waste management, and the implementation of environmentally sound business practices. By focusing on these three key areas, CPIN is committed to sustainable growth that benefits the wider community and balances our business progress with environmental responsibility.

TANTANGAN DAN RESPONS TERHADAP ISU KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan komitmen keberlanjutan, CPIN senantiasa dihadapkan pada tantangan kompleks yang memerlukan keseimbangan antara ketangguhan bisnis dan tanggung jawab sosial-lingkungan. Di tengah gejolak ekonomi global yang dipicu krisis geopolitik berkepanjangan dan perlambatan laju ekonomi nasional pasca-transisi kepresidenan, kami harus beradaptasi dengan dinamika dan disrupti rantai pasok.

Kebijakan larangan impor jagung, mendorong kami untuk memperkuat kemandirian melalui pemanfaatan sumber bahan baku lokal. Di sinilah kemitraan strategis dengan petani lokal menjadi solusi krusial. Tidak hanya memastikan pasokan pakan ternak yang berkelanjutan, tetapi juga menggerakkan ekonomi pedesaan dan mengurangi ketergantungan pada pasar internasional.

Pada sisi lain, rendahnya tingkat konsumsi daging ayam di Indonesia dibandingkan negara lain justru membuka peluang besar bagi pertumbuhan sektor peternakan. Kami merespons hal ini dengan inovasi produk yang terjangkau, edukasi gizi kepada masyarakat, serta penguatan rantai nilai dari hulu ke hilir. Kami yakin bahwa peningkatan produktivitas peternakan unggas yang didukung praktik berkelanjutan, mampu menjawab kebutuhan pangan.

KINERJA EKONOMI

Kami terus berupaya menjaga kinerja ekonomi yang berkelanjutan melalui berbagai strategi. Pertama, kami mengadopsi otomatisasi dan digitalisasi dalam proses produksi di seluruh lini bisnis. Penerapan teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, dan kualitas produk, sehingga memastikan daya saing perusahaan di pasar. Kedua, kami terus meningkatkan kapasitas produksi dengan mengembangkan fasilitas-fasilitas baru. Hingga saat ini, kami telah memiliki 10 fasilitas produksi pakan ternak yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Selain itu, kami menjaga keberlanjutan rantai pasok dengan menerapkan sistem bisnis terintegrasi dari hulu ke hilir. Integrasi ini memungkinkan pasokan bahan baku untuk suatu lini usaha diperoleh dari lini usaha lainnya, sehingga

CHALLENGES AND RESPONSES TO SUSTAINABILITY ISSUES

As we pursue our sustainability goals, CPIN continually navigates complex challenges that demand a balance between strong business performance and our social and environmental responsibilities. Amidst global economic uncertainties driven by ongoing geopolitical issues and a slower national economic pace following the presidential transition, we've had to adapt to shifting supply chain dynamics and disruptions.

The ban on corn imports, for example, has pushed us to become more self-sufficient by using locally sourced raw materials. This is where our strategic partnerships with local farmers have become vital. They not only secure a reliable supply of poultry feed but also boost the rural economy and reduce our reliance on international markets.

On a different note, the lower rate of chicken consumption in Indonesia compared to other countries presents a substantial growth opportunity for the livestock sector. Our strategy here involves innovating affordable products, educating the public on nutrition, and strengthening our entire value chain. We are confident that increasing poultry productivity through sustainable practices can meet the country's food needs effectively.

ECONOMIC PERFORMANCE

We are committed to maintaining strong, sustainable economic performance through several strategies. One focus is on adopting automation and digital technologies in our production across all business lines. This technology integration aims to improve our operational efficiency, productivity, and product quality, keeping us competitive in the market. Another key area is expanding our production capacity by building new facilities. We now have 10 poultry feed production facilities strategically located throughout Indonesia.

We also maintain a sustainable supply chain using an integrated business system, from sourcing raw materials to final distribution. This integration allows our various business units to source materials from each other, improving both efficiency

meningkatkan efisiensi dan ketahanan operasional. Terakhir, kami memastikan keterjangkauan produk dengan menghadirkan beragam pilihan, mulai dari daging ayam utuh, potongan ayam, makanan olahan beku, hingga makanan siap saji dan siap olah. Beragamnya pilihan ini memungkinkan kami menjangkau berbagai segmen masyarakat dengan harga yang kompetitif.

Melalui berbagai strategi tersebut, kami terus memperkuat fundamental bisnis, memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, serta berkontribusi pada ketahanan pangan nasional. Pada tahun 2024, kinerja pendapatan kami meningkat sebesar 9,51% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi Rp67,48 triliun.

KINERJA LINGKUNGAN

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, setiap entitas anak usaha kami telah menyusun dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) yang berisi rencana dan kegiatan konkret untuk mengelola dan memantau dampak lingkungan. Laporan ini kami sampaikan secara berkala pada tiap semester untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lingkungan.

Selain menyusun dokumen UKL-UPL, kami juga mengalokasikan dana khusus untuk mendukung program pengelolaan lingkungan hidup. Dana ini akan digunakan untuk mendukung program-program pengelolaan lingkungan seperti upaya efisiensi energi, penurunan emisi, pengelolaan air dan limbah, dan program lainnya. Melalui perencanaan dan anggaran yang matang, pengelolaan lingkungan dapat dilakukan dengan lebih baik.

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, kami telah memproyeksikan berbagai skenario, seperti peningkatan suhu ekstrem, dan mengadaptasi operasional lini bisnis *Farm* dengan menyesuaikan suhu kandang guna menjaga kesejahteraan ternak. Sepanjang tahun 2024, kami tidak menerima pengaduan lingkungan, mencerminkan efektivitas kebijakan lingkungan yang diterapkan.

Dalam aspek efisiensi energi, kami terus bertransisi ke sumber terbarukan dengan memperluas pemanfaatan tenaga surya. Saat ini, satu fasilitas produksi di lini bisnis *Food* (Salatiga)

and operational resilience. Finally, we ensure affordability by offering a wide range of products, from whole chickens to convenient ready meals. This variety allows us to reach different consumer segments with competitive prices.

These strategies are strengthening our core business, driving our sustainable growth, and contributing to national food security. In 2024, our revenue saw a significant 9.51% increase to IDR67.48 trillion compared to the previous year.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Demonstrating our commitment to environmental responsibility, each of our subsidiaries has developed a detailed Environmental Management and Monitoring Plan (UKL-UPL). This plan outlines specific actions for managing and tracking our environmental impact. We submit these reports every six months to ensure we're transparent and accountable in our environmental stewardship.

Furthermore, we allocate dedicated funds to support our environmental sustainability programs. This funding enables initiatives focused on energy efficiency, emissions reduction, water and waste management, and other environmental improvements. This careful financial planning allows for more effective environmental management.

To address the challenges of climate change, we have anticipated various scenarios, such as extreme temperatures, and adapted our Farm operations by adjusting barn temperatures to ensure animal well-being. Throughout 2024, we received no environmental complaints, which reflects the success of our environmental policies in action.

In terms of energy efficiency, we are continuing our transition to renewable sources by expanding our use of solar power. Currently, one production facility in our Food business line (Salatiga) and

dan dua fasilitas produksi di lini bisnis *Farm* (Bogor dan Sumedang) telah mengadopsi panel surya tidak hanya untuk penerangan *outdoor*, tetapi juga untuk mendukung proses produksi, sebuah lompatan signifikan dalam mengurangi ketergantungan pada energi fosil.

Kami tidak hanya fokus pada pengurangan Gas Rumah Kaca (GRK), tetapi juga mengendalikan emisi debu pada area *intake* bahan baku melalui sistem filtrasi untuk meminimalkan gangguan terhadap masyarakat. Hasil filtrasi debu berupa sisa-sisa bahan baku dimanfaatkan kembali dalam proses produksi. Selain itu, kami berhasil menurunkan timbulan limbah cair sebesar 31,41% berkat inovasi daur ulang air dan optimasi proses produksi. Capaian ini menjadi bukti nyata integrasi prinsip ekonomi sirkular dalam operasional perusahaan.

Pada tahun 2024, kami juga mulai menerapkan konsep *green building* pada salah satu gedung di kantor pusat yang berlokasi di Jl. Ancol VIII/1, Jakarta Utara. Pembangunan ini ditargetkan akan selesai pada tahun 2028.

KINERJA SOSIAL

Sebagai perusahaan yang meletakkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai tulang punggung keberlanjutan, kami berkomitmen menciptakan ekosistem kerja yang inklusif, adil, dan berorientasi pada pengembangan potensi individu. Pengelolaan SDM kami bertumpu pada tiga pilar utama: rekrutmen berbasis prinsip kesetaraan, retensi melalui pemenuhan hak secara transparan, dan pengembangan kompetensi berkelanjutan.

Dalam proses rekrutmen, kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan, baik dalam penerimaan karyawan baru maupun dalam pengembangan karier dan promosi. Kami menentang segala bentuk tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, dengan secara tegas menetapkan batas usia minimum bagi calon karyawan. Sepanjang tahun 2024, jumlah perekrutan tenaga kerja lokal meningkat sebesar 36,6% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan kontribusi kami terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. [S-01]

Untuk menjaga retensi karyawan, kami memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan haknya secara layak dan transparan, termasuk dalam aspek remunerasi yang adil tanpa membedakan gender. Kami juga berkomitmen

two production facilities in our Farm business line (Bogor and Sumedang) have adopted solar panels for outdoor lighting and to support production processes, a significant step in reducing our reliance on fossil fuels.

Our focus extends beyond GHG reduction to include controlling dust emissions in raw material intake areas through filtration systems, minimizing impact on the community. The filtration residue is then repurposed back into our production processes. Furthermore, we successfully reduced liquid waste generation by 31.41% from water recycling innovations and process optimization. This achievement clearly demonstrates the integration of circular economy principles within our operations.

In 2024, we also embarked on a green building project for one of our head office buildings in Jl. Ancol VIII/1, North Jakarta, with an expected completion date of 2028.

SOCIAL PERFORMANCE

We see our human resources as the backbone of our sustainability efforts. Hence, we are committed to building an inclusive, fair, and growth-oriented work environment. Our approach to managing our team rests on three main pillars: equitable recruitment practices, transparent and fair fulfillment of employee rights to ensure retention, and continuous development of skills and competencies.

In our recruitment process, we are committed to applying the principle of equality, both in hiring new employees and in career development and promotions. We firmly oppose all forms of child labor and forced labor, strictly enforcing minimum age limits for prospective employees. Throughout 2024, the number of local workforce hires increased by 36.6% compared to the previous year, reflecting our contribution to local economic growth. [S-01]

To maintain employee retention, we ensure that every employee receives their rights fairly and transparently, including equitable remuneration that does not discriminate based on gender. We are also committed to enhancing employee competencies

untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pengembangan SDM, seperti pelatihan internal dan eksternal, program induksi bagi karyawan baru, *coaching* dan konseling untuk pengembangan individu, serta kunjungan antar lini usaha guna memperluas wawasan operasional.

Selain itu, kami terus memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Sepanjang tahun 2024, tercatat sebanyak 91 kasus kecelakaan kerja, menurun sebesar 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebagai entitas bisnis yang berkomitmen pada prinsip *shared prosperity*, kami terus memperkuat peran sebagai mitra pembangunan melalui program pemberdayaan yang holistik dan berkelanjutan. Kami juga berkomitmen untuk senantiasa memberikan dukungan terhadap akses ekonomi, pemberdayaan komunitas, peningkatan keterampilan dan pengetahuan, serta pengembangan infrastruktur yang mampu menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

Kami membentuk kemitraan inti plasma, skema kerja sama yang saling menguntungkan antara CPIN dan peternak mandiri. Hingga akhir tahun 2024, jumlah peternak mitra inti plasma telah mencapai 12.845 peternak yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan 32,4% di antaranya berusia di bawah 40 tahun. Pada lini bisnis *Food*, kami mengembangkan program Mitra Fiesta, yang memberikan peluang kepada masyarakat untuk memulai usaha sebagai agen atau distributor produk makanan olahan. Hingga akhir 2024, kami memiliki 1.710 Mitra Fiesta yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, dan Sulawesi.

Selain itu, kami juga mengembangkan Program Kemitraan Penanaman Jagung yang melibatkan petani jagung sebagai mitra strategis. Dalam program ini, jagung yang dihasilkan dibeli langsung oleh unit bisnis *Feed* CPIN sebagai *off-taker*, sehingga petani dapat memperoleh harga yang lebih kompetitif. Hingga tahun 2024, program ini telah melibatkan 13.845 petani yang tersebar di 10 provinsi di Indonesia.

Selain melalui program kemitraan, kami juga berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR). Pada tahun 2024, kami mengalokasikan dana sebesar Rp15,13 miliar

through various HR development programs, such as internal and external training, induction programs for new employees, coaching and counseling for individual development, and cross-business line visits to broaden operational insights.

Furthermore, we continuously ensure a safe and healthy work environment through the implementation of an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). Throughout 2024, we recorded 91 workplace accident cases, a decrease of 3.2% compared to the previous year.

Committed to the principle of shared prosperity, we actively strengthen our role as a partner in development through comprehensive and sustainable empowerment programs. Our ongoing commitment includes supporting access to economic opportunities, empowering communities, enhancing skills and knowledge, and developing infrastructure that positively impacts society.

A key example of this is our core plasma partnership program, a mutually beneficial collaboration between CPIN and independent farmers. By the end of 2024, we had established relationships with 12,845 farmers throughout Indonesia, with a notable 32.4% being under the age of 40. In our Food business line, we've also created the Fiesta Partner program, which enables individuals to start their own ventures as agents or distributors of our processed food products. By the end of 2024, this program had expanded to include 1,710 partners across Java, Bali, Sumatera, and Sulawesi.

We also foster strategic partnerships with corn farmers through our Corn Planting Partnership Program. This initiative ensures that the corn they produce is directly purchased by our Feed business unit, providing them with more competitive pricing. By 2024, this program had included 13,845 farmers across 10 provinces in Indonesia.

In addition to our partnership programs, we contribute directly in the well-being of communities through our Corporate Social Responsibility (CSR) efforts. In 2024, we dedicated IDR15.13 billion to a range of social initiatives centered around three

untuk berbagai inisiatif sosial di tiga bidang utama, yaitu pendidikan, pengembangan masyarakat, dan bantuan bencana alam.

Dalam bidang pendidikan, kami telah memberikan manfaat kepada 2.923 guru SMP melalui Program Bakti pada Guru serta kepada 6.145 siswa melalui Program Anak Asuh, yang sejak tahun 2020 memiliki kuota 4.213 siswa per tahun. Selain itu, kami mendukung pengembangan pendidikan vokasi melalui pembangunan 16 *Teaching Farm* di 14 perguruan tinggi serta memberikan beasiswa kepada 2.823 mahasiswa berprestasi dari 23 universitas di Indonesia.

Dalam bidang bantuan bencana alam, kami telah memberikan bantuan tanggap darurat bagi korban bencana alam di berbagai daerah, termasuk banjir dan longsor di Sumatera Barat, banjir di Bandar Lampung, letusan Gunung Lewotobi Laki-Laki di Flores, longsor di Sukabumi, serta kebakaran di Kemayoran Jakarta Pusat. Melalui berbagai upaya tersebut, CPIN terus berupaya menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

[D.1.c]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan, kami menjalankan strategi terukur berbasis pengelolaan risiko yang proaktif dan pemanfaatan peluang secara strategis. Dalam mengantisipasi dinamika bisnis yang kompleks, kami mengadopsi pendekatan sistematis melalui identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko yang melibatkan seluruh fungsi terkait. Proses ini dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi, didukung oleh Unit Audit Internal yang memastikan efektivitas implementasi.

Lima risiko utama yang menjadi fokus kami meliputi: (1) fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku, (2) wabah penyakit seperti flu burung di peternakan, (3) keterbatasan SDM ahli di bidang peternakan, (4) risiko pencemaran lingkungan, serta (5) tantangan dalam menjaga sinergi dengan mitra inti plasma. Untuk memitigasinya, kami memperkuat rantai pasok lokal, meningkatkan biosekuriti kandang, mengembangkan program pelatihan berbasis kompetensi, menerapkan teknologi ramah lingkungan, dan memperdalam kemitraan berbasis prinsip saling menguntungkan.

main areas: education, community development, and natural disaster relief.

In education, we have benefited 2,923 junior high school teachers through our Bakti pada Guru Program and 6,145 students through our Foster Parent Program, with a quota of 4,213 students per year since 2020. Additionally, we support vocational education development through the establishment of 16 Teaching Farms at 14 universities and provided scholarships to 2,823 high-achieving students from 23 universities across Indonesia.

In natural disaster relief, we have provided emergency response assistance to victims of natural disasters in various regions, including floods and landslides in West Sumatera, floods in Bandar Lampung, the eruption of Mount Lewotobi Laki-Laki in Flores, landslides in Sukabumi, and fires in Kemayoran, Central Jakarta. Through these various efforts, CPIN continuously strives to create sustainable social impact for communities and the surrounding environment.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

As a company committed to sustainable growth, we implement a measured strategy based on proactive risk management and the strategic utilization of opportunities. To anticipate complex business dynamics, we adopt a systematic approach through the identification, analysis, and mitigation of risks involving all relevant functions. This process is regularly evaluated by the Board of Commissioners and Directors, supported by the Internal Audit Unit to ensure its effectiveness.

We focus on five key risks: (1) price fluctuations and raw material availability, (2) disease outbreaks such as avian Influenza in livestock farming, (3) limited skilled professionals in livestock farming, (4) environmental pollution, and (5) challenges in maintaining synergy with core plasma partners. To mitigate these, we are strengthening local supply chains, enhancing farm biosecurity, developing competency-based training programs, implementing environmentally friendly technologies, and building stronger, mutually beneficial partnerships.

Kami memanfaatkan peluang pertumbuhan melalui penguatan posisi di pasar protein hewani, mengingat tingkat konsumsi daging ayam di Indonesia masih jauh di bawah rata-rata global. Peluang ini direspons dengan inovasi produk terjangkau, edukasi gizi masyarakat, dan ekspansi distribusi. Selain itu, kolaborasi dengan mitra plasma dan peternak lokal tidak hanya menjamin stabilitas pasokan, tetapi juga mendorong pemerataan ekonomi di daerah operasional. Bersama dengan itu, kami terus mengoptimalkan lini bisnis pakan ternak dan olahan makanan siap saji untuk menjangkau segmen konsumen yang lebih luas.

PENUTUP

Melalui kolaborasi multidimensi dan adaptasi strategis, CPIN terus membuktikan bahwa setiap tantangan adalah pintu menuju inovasi. Kami berkomitmen menjaga keberlanjutan sebagai inti dari setiap keputusan, karena hanya dengan demikian pertumbuhan bisnis dapat selaras dengan pembangunan ekonomi nasional dan pelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.

Pencapaian yang diraih sepanjang tahun 2024 tidak lepas dari kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan dan manajemen, serta dukungan berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, pelanggan setia, masyarakat, serta semua pihak yang telah mendukung perjalanan kami dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. Kami optimis bahwa dengan semangat inovasi dan kolaborasi yang kuat, kami akan terus memberikan kontribusi positif bagi industri, lingkungan, dan masyarakat di masa depan.

We are also seizing growth opportunities by strengthening our position in the animal protein market, as chicken consumption in Indonesia is significantly lower than the global average. Our response includes affordable products innovation, public education on nutrition, and distribution expansion. In addition, collaboration with plasma partners and local farmers not only ensures supply stability but also promotes economic equity in our operational areas. Simultaneously, we continue to optimize our poultry feed and ready-to-eat food business lines to reach a broader consumer segment.

CLOSING

Through multi-dimensional collaboration and strategic adaptation, CPIN continues to demonstrate that challenges are catalysts for innovation. Our commitment remains firmly rooted in sustainability as the core of our decision-making process, recognizing its vital role in aligning business growth with national economic development and environmental preservation for future generations.

The achievements of 2024 are a testament to the hard work and dedication of our entire team and management, alongside the crucial support of our stakeholders. We therefore extend our utmost appreciation to our shareholders, the Board of Commissioners, business partners, valued customers, the community, and all who have supported our journey in creating sustainable value. We are optimistic that with a strong spirit of innovation and collaboration, we will continue to make a positive contribution to the industry, the environment, and society in the years to come.

Tjiu Thomas Effendy
Presiden Direktur
President Director

01 TENTANG CHAROEN POKPHAND INDONESIA

**ABOUT CHAROEN POKPHAND
INDONESIA**

- 18 Sekilas CPIN**
CPIN in Brief
- 20 Wilayah Operasional**
Operational Area
- 22 Sejarah Charoen Pokphand Indonesia**
Charoen Pokphand Indonesia's Sustainability History
- 24 Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 24 Rantai Pasok**
Supply Chain
- 26 CPIN dan Keberlanjutan**
CPIN and Sustainability

SEKILAS CPIN

CPIN IN BRIEF



CPIN menjamin produk berkualitas tinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional.

CPIN ensures products of exceptional quality that comply with national and international standards.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “CPIN” atau “Perseroan”) merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, peternakan ayam, dan makanan olahan. Sejak memulai operasional komersialnya pada tahun 1972, CPIN telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan memperluas jaringan fasilitas produksinya yang kini tersebar di hampir seluruh provinsi di Indonesia.

CPIN berkontribusi pada ketahanan pangan nasional tidak hanya melalui perluasan operasional di berbagai wilayah, tetapi juga dengan menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan untuk mengembangkan teknologi yang mendukung kualitas produk. Selain memenuhi kebutuhan pangan domestik, CPIN juga mengekspor produknya ke sejumlah negara, termasuk Singapura, Jepang, dan Timor Leste.

CPIN menjamin produk berkualitas tinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional. Hal ini dicapai melalui penerapan teknologi canggih dan sistem produksi modern di seluruh proses operasionalnya. Di tengah pesatnya perkembangan industri perunggasan, CPIN tetap berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan guna menghadapi persaingan sekaligus memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (hereinafter referred to as “CPIN” or “the Company”) is one of Indonesia’s leading companies engaged in the production of poultry feed, poultry farming, and processed food. Since starting its commercial operations in 1972, CPIN has seen remarkable growth by expanding its network of production facilities, which are now located in nearly all provinces of Indonesia.

CPIN plays an essential role in national food security by expanding its operations across different regions and establishing partnerships with educational institutions in order to develop technologies that enhance product quality. In addition to meeting domestic food needs, CPIN also exports products to various countries, such as Singapore, Japan, and Timor-Leste.

CPIN ensures products of exceptional quality that comply with national and international standards. This is accomplished through the use of advanced technology and cutting-edge production systems across the entire operational process. Amid the rapid growth of the poultry industry, CPIN remains committed to sustainable growth, ensuring competitiveness while meeting Indonesia’s food needs.

Lini Bisnis CPIN

CPIN’s Business Lines



Feed

CPIN memproduksi beragam produk pakan ternak dengan formulasi yang disesuaikan dengan tahapan usia ternak.

CPIN produces a variety of poultry feed products formulated to suit different stages of livestock growth.



Farm

CPIN menyediakan anak ayam usia sehari atau *Day Old Chicks* (DOC) dengan kualitas genetika terbaik. CPIN juga mengelola peternakan ayam pedaging dan ayam petelur.

CPIN provides Day Old Chicks (DOC) with the best genetic quality. CPIN also manages broiler and layer farms.



Food

CPIN memproduksi makanan olahan berbasis ayam dengan beragam varian produk, yang ditujukan untuk berbagai segmen pasar di masyarakat.

CPIN produces processed chicken-based food with diverse product variants for various market segments.



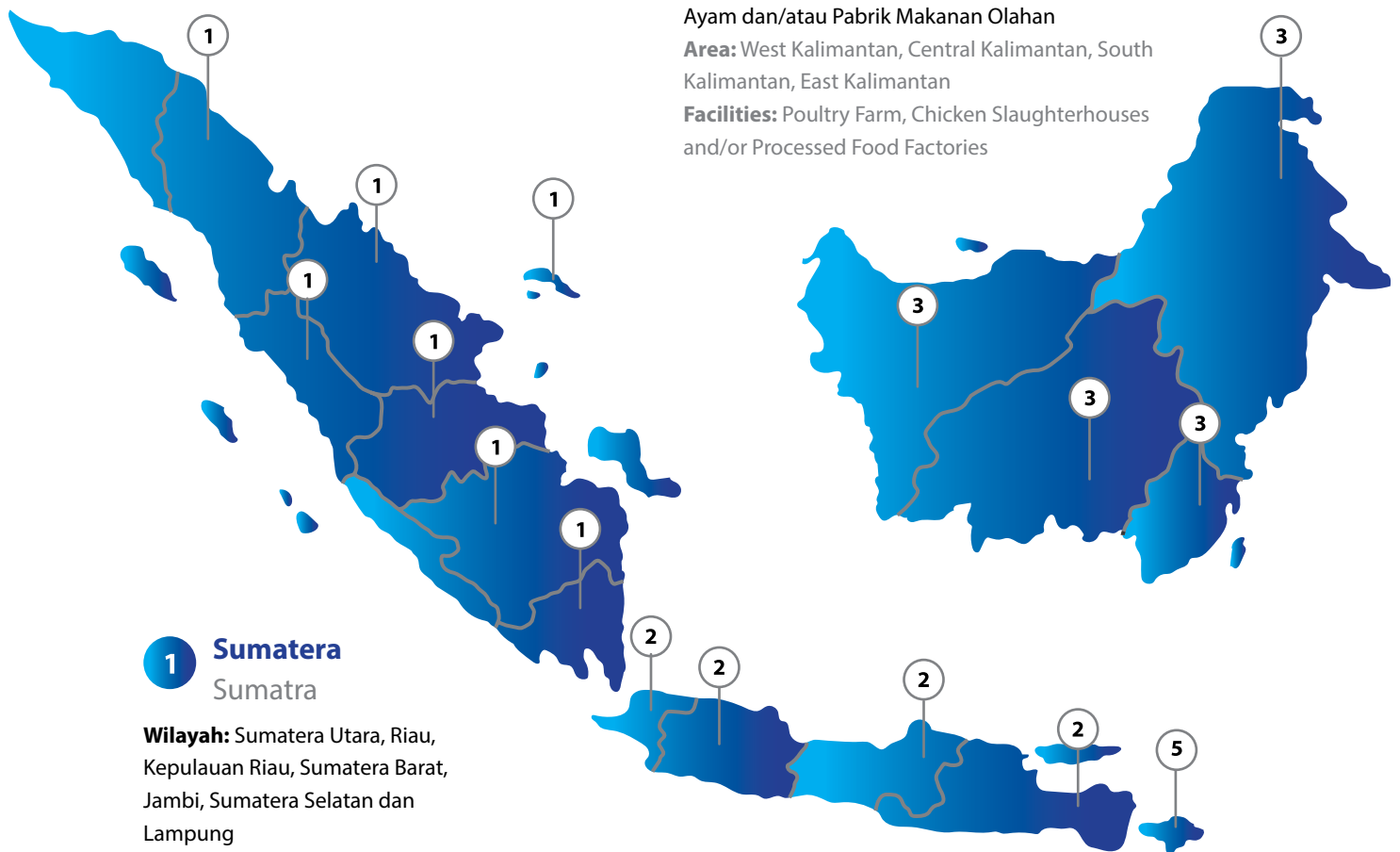
CPIN dalam Angka

CPIN in Numbers



WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA



1 Sumatera

Wilayah: Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan dan Lampung

Fasilitas: Pabrik Pakan Ternak
Pternakan Ayam, Rumah
Pemotongan Ayam dan/atau Pabrik
Makanan Olahan

Area: North Sumatera, Riau, Riau
Islands, West Sumatera, Jambi, South
Sumatera, and Lampung

Facilities: Poultry Feed
Factories, Poultly Farm, Chicken
Slaughterhouses and/or Processed
Food Factories

2 Jawa

Wilayah: Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur

Fasilitas: Pabrik Pakan Ternak, pembibitan DOC, Rumah
Pemotongan Ayam dan/atau Pabrik Makanan Olahan

Area: Banten, West Java, Central Java, and East Java

Facilities: Poultry Feed Factories, DOC breeding facility, Chicken
Slaughterhouses and/or Processed Food Factories

3 Kalimantan

Wilayah: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah,
Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur

Fasilitas: Peternakan Ayam, Rumah Pemotongan
Ayam dan/atau Pabrik Makanan Olahan

Area: West Kalimantan, Central Kalimantan, South
Kalimantan, East Kalimantan

Facilities: Poultry Farm, Chicken Slaughterhouses
and/or Processed Food Factories

4 Sulawesi

Wilayah: Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan
Fasilitas: Pabrik pakan ternak, peternakan ayam, Rumah Pemotongan Ayam dan/atau Pabrik Makanan Olahan
Area: North Sulawesi, South Sulawesi
Facilities: Poultry Feed Factory, Poultry Farm, Chicken Slaughterhouses and/or Processed Food Factories

6 Papua

Fasilitas: Peternakan Ayam
Facilities: Poultry Farm



5 Bali dan Nusa Tenggara Bali and Nusa Tenggara

Wilayah: Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur
Fasilitas: Peternakan Ayam, Rumah Pemotongan Ayam dan/atau Pabrik Makanan Olahan
Area: Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara
Facilities: Poultry Farm, Chicken Slaughterhouse and/or Processed Food Factory

SEJARAH KEBERLANJUTAN CHAROEN POKPHAND INDONESIA

CHAROEN POKPHAND INDONESIA'S SUSTAINABILITY HISTORY

1972

Perseroan berdiri pada tanggal 7 Januari 1972 dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited
The Company was established on Januari 7, 1972 under the name PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited

1984

Membuka Program Anak Asuh dari tingkat SD hingga SMA dalam rangka membantu siswa yang kurang mampu
Started the Foster Children Program for elementary to high school levels to help underprivileged students

1987

Meningkatkan perekonomian lokal dengan membuka program kemitraan budidaya ayam pedaging dengan peternak mandiri
Improved the local economy by opening a broiler farming partnership program with independent farmers

2007

Menghibahkan *Teaching Farm* kepada Institut Pertanian Bogor untuk yang pertama kalinya dan diikuti dengan beberapa Universitas Negeri lainnya
Donated the Teaching Farm to Bogor Agricultural University for the first time and subsequently several other national universities

1991

Perseroan mencatatkan seluruh saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 1991 dan mengubah nama menjadi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
The Company listed all shares on the Indonesia Stock Exchange on March 18, 1991, and changed its name to PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

2011

Menginisiasi penggunaan cangkang sawit untuk energi alternatif pabrik pakan ternak di Medan. Kemudian diikuti oleh pabrik pakan ternak lainnya
Initiated the use of palm kernel shells as alternative energy at a poultry feed factory in Medan, followed by other poultry feed factories

2016

Memberikan beasiswa kepada para mahasiswa di lima Universitas yaitu Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Diponegoro (UNDIP), Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Brawijaya (UB), dan Universitas Sumatera Utara (USU)
Provided scholarships for students at five universities, namely Airlangga University (UNAIR), Diponegoro University (UNDIP), Bogor Agricultural University (IPB), Brawijaya University (UB), and University of North Sumatera (USU)

2020

Menghibahkan *Teaching Farm* yang memiliki sistem *closed house* kepada Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Hasanuddin (UNHAS), dan Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED)

Donated the Teaching Farm with closed house system to Airlangga University (UNAIR), Diponegoro University (UNDIP), Hasanuddin University (UNHAS), and Jenderal Soedirman University (UNSOED)

2018

Mengenalkan *Mobile Corn Dryer* yang dapat meningkatkan kualitas hasil panen jagung kepada petani jagung

Introduced the Mobile Corn Dryer to corn farmers to improve the quality of harvest

2017

Membuka Program Bakti Guru di Jakarta dan dilanjutkan ke beberapa daerah lainnya

Initiated the Bakti Guru Program and expanded it to several other areas

2021

Perseroan bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk merancang *Mobile Corn Dryer* yang lebih berteknologi canggih dan *advance*

The Company collaborated with Bandung Institute of Technology (ITB) to design a more technologically advanced Mobile Corn Dryer

2022

Menghibahkan *Teaching Farm* yang memiliki sistem *Closed House* kepada Universitas Padjadjaran (UNPAD)

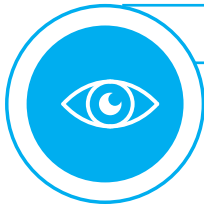
Donated the Teaching Farm with closed house system to Padjadjaran University (UNPAD)

2023

Menghibahkan *Teaching Farm* yang memiliki sistem *Closed House* kepada Universitas Sumatera Utara dan Universitas Tanjungpura
Donated the Teaching Farm with closed house system to University of North Sumatera and Tanjungpura University

VISI DAN MISI [C-1]

VISION AND MISSION



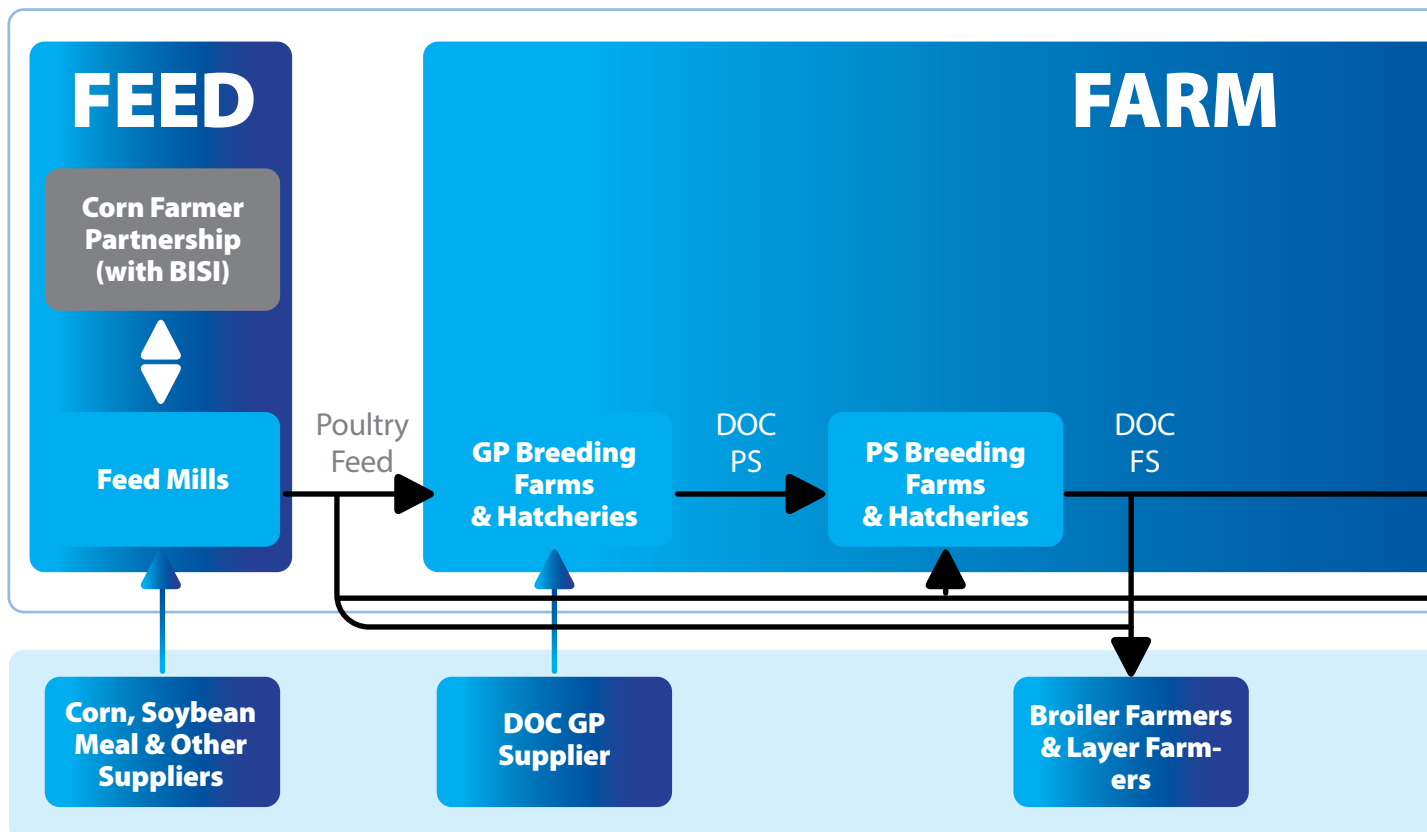
VISI | VISION

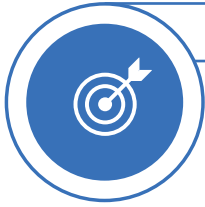
Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang

Feed a growing world

RANTAI PASOK [2-6]

SUPPLY CHAIN

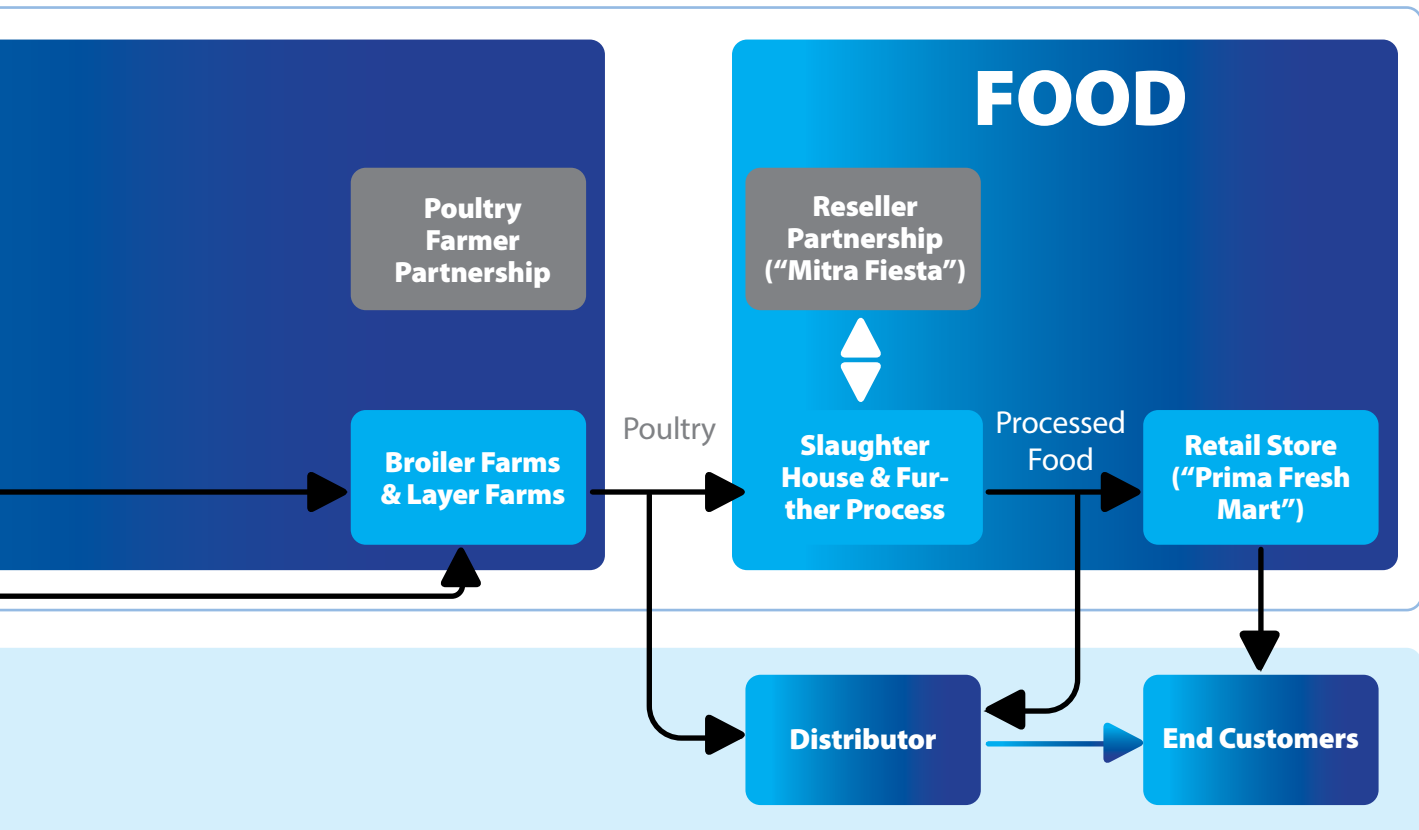




MISI | MISSION

Memproduksi dan menjual pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi

To produce and market the highest quality and innovative feed, broilers, Day Old Chicks, and food products



CPIN memastikan bahwa bahan baku utama, yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai, dapat ditelusuri asal-usulnya secara transparan. Saat ini, CPIN telah mengembangkan *Corn Partnership Monitoring System* (CPMS), sebuah sistem keterlacakan yang memungkinkan pemantauan lokasi lahan, kondisi tanaman, dan proses budidaya jagung secara *real-time*. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan pembelian jagung melalui sistem ini untuk memperkuat keterlacakan dan keberlanjutan rantai pasok.

Sementara itu, bungkil kacang kedelai yang digunakan dalam produksi pakan ternak diperoleh dari sumber yang bertanggung jawab. CPIN membeli bahan baku ini dari perusahaan perdagangan internasional ternama seperti ADM, Bunge, Cargill, COFCO, Louis Dreyfus Company (LDC), dan Viterro. Semua pemasok ini mematuhi standar sertifikasi *Round Table on Responsible Soy* (RTRS), yang menjamin bahwa kedelai diproduksi dengan prinsip keberlanjutan, termasuk:

- Kepatuhan Hukum dan Praktik Bisnis yang Baik;
- Kondisi Ketenagakerjaan yang Bertanggung Jawab;
- Hubungan yang Bertanggung Jawab dengan Komunitas ;
- Tanggung Jawab Lingkungan (*Zero Deforestation and Zero Conversion Soy Production*);
- Praktik Pertanian yang Baik.

Selain mematuhi standar RTRS, pemasok utama CPIN juga menerapkan kebijakan keberlanjutan mereka sendiri, yang telah diakui oleh organisasi seperti *European Feed Manufacturers' Federation* (FEFAC) dan *International Labour Organization* (ILO).

Melalui strategi *sustainable sourcing* ini, CPIN tidak hanya menjaga ketahanan pasokan bahan baku tetapi juga memastikan bahwa seluruh rantai pasoknya mendukung praktik pertanian berkelanjutan, kesejahteraan pekerja, serta perlindungan lingkungan.

CPIN ensures the transparent traceability of its primary raw materials, corn and soybean meal. To achieve this, we have developed a *Corn Partnership Monitoring System* (CPMS), which provides real-time oversight of land locations, crop health, and corn cultivation process. Moving forward, the Company will continue to increase corn procurement through this system to further enhance supply chain traceability and sustainability.

Meanwhile, CPIN sources its soybean meal, used for livestock feed production, from leading international traders such as ADM, Bunge, Cargill, COFCO, Louis Dreyfus Company (LDC), and Viterro. Importantly, these suppliers are all certified under the *Round Table on Responsible Soy* (RTRS) standards, which confirms that their soybean production adheres to sustainability principles, including:

- Legal Compliance and Good Business Practices;
- Responsible Labor Conditions;
- Responsible Relationships with Communities;
- Environmental Responsibility (*Zero Deforestation and Zero Conversion Soy Production*);
- Good Agricultural Practices.

Beyond RTRS compliance, CPIN's primary suppliers also implement their own sustainability policies, which have received recognition from organizations such as the *European Feed Manufacturers' Federation* (FEFAC) and *International Labour Organization* (ILO).

This sustainable sourcing strategy allows CPIN to secure its raw material supply while simultaneously ensuring that its entire supply chain promotes sustainable agricultural practices, worker well-being, and environmental protection.

CPIN DAN KEBERLANJUTAN [2-22][A.1] [F.1]

CPIN AND SUSTAINABILITY

Strategi keberlanjutan CPIN tercermin dalam visi dan kebijakan yang didasarkan pada komitmen untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan peningkatan nilai dan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. CPIN berupaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat, dan wilayah sekitar operasional. Program keberlanjutan yang

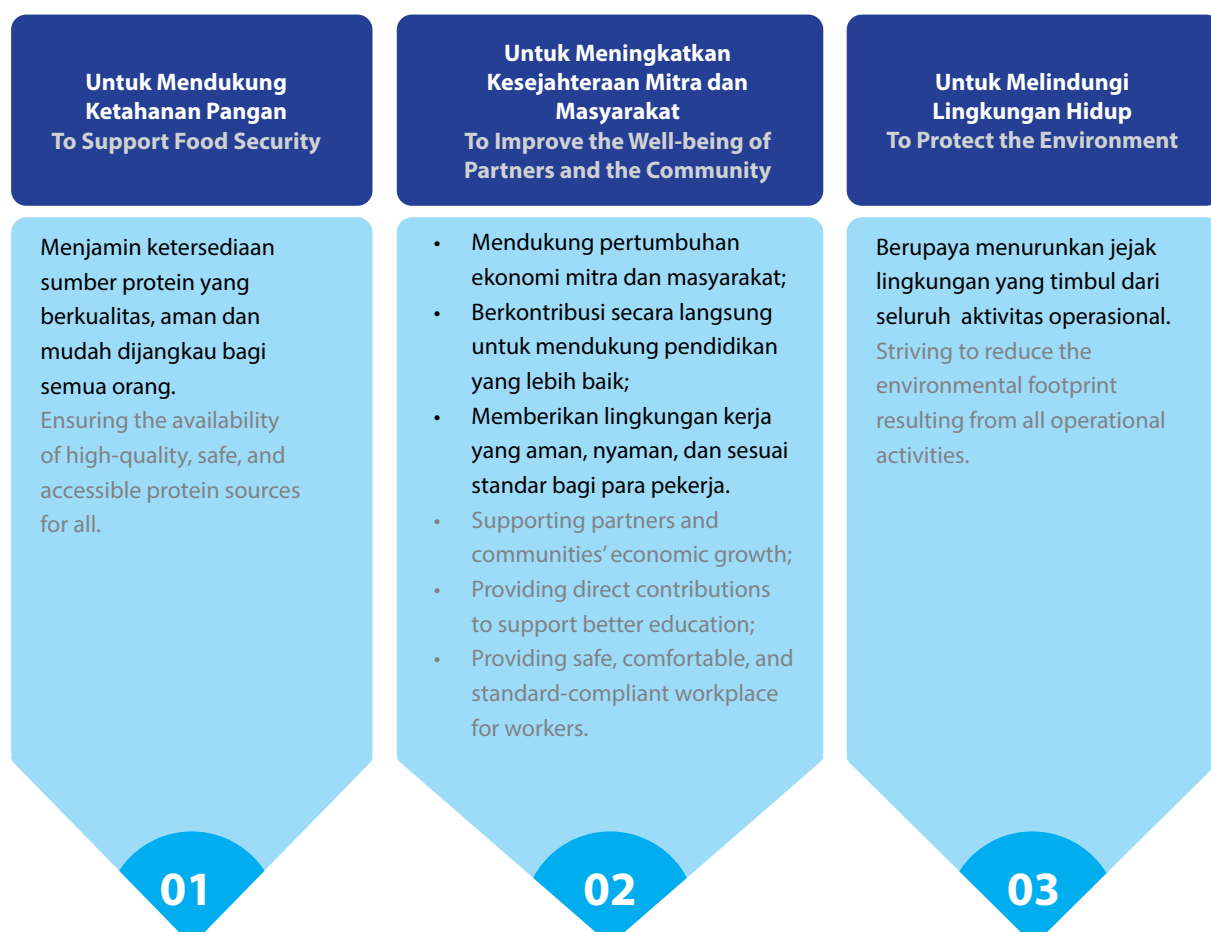
CPIN's sustainability strategy is evident in its vision and policies, grounded in a commitment to foster business growth that aligns with raising value and creating a positive impact for all stakeholders. CPIN strives to minimize adverse effects on the environment, communities, and areas surrounding its operations. The sustainability program, which is fully integrated into CPIN's business

terintegrasi secara menyeluruh dalam strategi bisnis CPIN berfokus pada tiga aspek utama: (1) ketahanan pangan, (2) kesejahteraan mitra dan masyarakat, serta (3) pelestarian lingkungan. Ketiga aspek ini dirancang agar sejalan dengan konteks bisnis CPIN dan dampak yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya.

strategy, focuses on three key areas: (1) food security, (2) the well-being of partners and the community, and (3) environmental preservation. These three aspects are designed to align with CPIN's business context and the impacts resulting from its operational activities.

Pendekatan CPIN Terhadap Keberlanjutan

CPIN's Approach to Sustainability



Saat ini CPIN sedang menyusun Strategi Keberlanjutan untuk periode 2025 – 2029. Strategi tersebut akan memuat target-target serta fokus keberlanjutan kami untuk periode lima tahun. Pembaruan terhadap Strategi Keberlanjutan Perseroan akan dilaporkan pada periode pelaporan berikutnya.

CPIN is currently developing its Sustainability Strategy for the 2025–2029 period. This strategy will outline our sustainability goals and focus areas for the next five years. Updates on the Company's Sustainability Strategy will be provided in the next reporting period.

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam operasional, aktivitas, nilai rantai, maupun hubungan bisnis CPIN sepanjang tahun pelaporan. [C.6] [2-6]

There were no significant changes CPIN's in operations, activities, value chain, or business relationships during the reporting year. [C-6] [2-6]

02

MENYEDIAKAN NUTRISI BERKUALITAS UNTUK SEMUA

PROVIDING QUALITY NUTRITION
FOR ALL

- 30 **Memastikan Ketersediaan Nutrisi Berkualitas**
Ensuring the Availability of Quality Nutrition
- 40 **Kualitas dan Keamanan Produk**
Product Quality and Safety
- 44 **Kesejahteraan Hewan**
Animal Welfare
- 46 **Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction



Pemerintah Indonesia telah memiliki program swasembada pangan dengan target pencapaian pada tahun 2027, dipercepat dari yang semula direncanakan tercapai di tahun 2029.

the Indonesian government has implemented a food self-sufficiency program with a target to achieve it by 2027, accelerated from the originally planned target of 2029.

Krisis pangan merupakan salah satu tantangan yang sedang dihadapi masyarakat global dengan target bersama untuk mengakhiri kelaparan pada 2030 sesuai dengan SDGs. Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh World Food Programme, sekitar 282 juta orang di 59 negara di dunia saat ini menghadapi krisis pangan dan memerlukan bantuan pangan yang mendesak serta bantuan mata pencaharian.

Untuk merespons krisis pangan, Pemerintah Indonesia telah memiliki program swasembada pangan dengan target pencapaian pada tahun 2027, dipercepat dari yang semula direncanakan tercapai di tahun 2029. Program tersebut diharapkan dapat menjamin ketersediaan pangan nasional tanpa bergantung kepada impor.

The food crisis is one of the challenges currently faced by the global community, with a shared target to end hunger by 2030 in line with the SDGs. A report published by the World Food Programme indicates that approximately 282 million people in 59 countries around the world are currently facing a food crisis and require urgent food and livelihood assistance.

In response to the food crisis, the Indonesian government has implemented a food self-sufficiency program with a target to achieve it by 2027, accelerated from the originally planned target of 2029. This program is expected to ensure national food availability without relying on imports.

MEMASTIKAN KETERSEDIAAN NUTRISI BERKUALITAS [3-3]

ENSURING THE AVAILABILITY OF HIGH-QUALITY NUTRITION

Sebagai salah satu perusahaan yang berfokus pada produksi daging ayam dan produk olahan berbasis ayam berkualitas tinggi, CPIN memiliki peranan penting untuk berkontribusi dalam memastikan ketersediaan pangan nasional, khususnya yang bersumber dari protein hewani. Perseroan berkomitmen untuk mendukung ketersediaan pangan Indonesia, melalui penyediaan produk yang bergizi, berkualitas, dan terjangkau; serta pemanfaatan teknologi terkini untuk memastikan proses produksi yang efisien dan optimal. CPIN memfokuskan langkahnya pada tiga aspek untuk mendukung ketersediaan protein hewani di dalam negeri, yaitu:

As a company focused on producing high-quality chicken meat and chicken-based processed products, CPIN significantly contributes to ensuring national food availability, particularly from animal protein sources. The Company is committed to supporting Indonesia's food security by providing nutritious, high-quality, and affordable products; and utilizing the latest technology to ensure efficient and most effective production processes. CPIN focuses its efforts on three aspects to support the availability of animal protein in the country, namely:

Fokus dan Inisiatif CPIN untuk Mendukung Ketersediaan Protein Hewani

CPIN's Focus and Initiatives to Support the Availability of Animal Protein

Meningkatkan Ketersediaan Increasing Availability 	Meningkatkan Kemudahan Akses Increasing Accessibility 	Memastikan Jaminan Mutu dan Keamanan Produk Ensuring Product Quality and Safety 
• Meningkatkan kapasitas pabrik pakan ternak untuk menjaga ketersediaan produk protein hewani; • Menginisiasi skema kemitraan untuk mendukung produksi yang berkesinambungan; • Memastikan produksi yang efisien dan berkesinambungan melalui aplikasi teknologi terkini dan inovasi. • Increasing the capacity of poultry feed factories to maintain the availability of animal protein products; • Initiating partnership schemes to support sustainable production; • Ensuring efficient and continuous production through the application of the latest technology and innovations.	• Mempermudah akses produk kepada konsumen melalui jaringan toko ritel <i>offline</i> maupun <i>online</i>; • Mendekatkan akses produk pangan bergizi melalui skema kemitraan Mitra Fiesta; • Diversifikasi produk untuk menjangkau semua segmen pasar. • Facilitating product access for consumers through offline and online retail networks; • Bringing access to nutritious food products closer through the Mitra Fiesta partnership scheme; • Diversifying products to reach all market segments.	• Menerapkan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan berdasarkan standar nasional dan global; • Menerapkan sistem <i>biosecurity</i> pada lini bisnis <i>Farm</i> untuk menjaga keamanan produk sejak awal; • Aplikasi teknologi untuk proses produksi yang lebih aman dan higienis. • Implementing a food quality and safety management system based on national and global standards; • Applying biosecurity system in the Farm business line to ensure product safety from the start; • Using technology for a safer and more hygienic production process.

Adopsi Teknologi Technology Adoption

CPIN telah menerapkan teknologi di proses produksi seluruh lini bisnis yang dimiliki untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas produk. Otomasi dan digitalisasi menjadi inisiatif pemanfaatan teknologi utama dengan tujuan untuk meminimalkan kontak produk dengan manusia sehingga produk yang dihasilkan dipastikan tetap aman dan higienis. CPIN senantiasa mencari peluang untuk meningkatkan penggunaan teknologi terkini di seluruh lini bisnisnya untuk meningkatkan keunggulan kompetitif serta mewujudkan operasional yang lebih efektif dan berkelanjutan.

CPIN has adopted technology throughout all business sectors to increase efficiency, productivity, and product quality. Automation and digitalization serve as essential technological initiatives aimed at minimizing human contact with products, thus ensuring that the products remain safe and hygienic. CPIN consistently seeks opportunities to improve the application of cutting-edge technology across its operations, aiming to further strengthen its competitive advantage and attain more efficient and sustainable operations.



Unit Bisnis Feed

Feed Business Unit

Adopsi Teknologi di Lini Bisnis Feed

Technology Adoption in the Feed Business Line

Jenis Teknologi Type of Technology	Penjelasan Description
 Mobile Corn Dryer	Pengering jagung terintegrasi hasil kerja sama dengan Institut Teknologi Bandung untuk meningkatkan efisiensi pengering jagung yang dapat dioperasikan secara otomatis dan bergerak (<i>mobile</i>). An integrated corn dryer developed in collaboration with Bandung Institute of Technology to enhance drying efficiency, with automated and mobile operation features.
 Pemindai Barcode Truk Pengangkut Shipping Truck Barcode Scan	Mendata informasi kendaraan, pengemudi, volume muatan, dan status bongkar muat bahan baku di pabrik pakan ternak. Inisiatif ini dapat menjaga kualitas bahan baku agar tetap segar dan tidak rusak saat diproses. Teknologi ini juga dilakukan untuk meningkatkan ketelusuran bahan baku produksi. Tracking and recording vehicle, driver, cargo volume, and loading/unloading status of raw materials at the feed mill. This initiative ensures the freshness and quality of raw materials by monitoring their journey from the point of origin to the processing facility. Additionally, this technology enhances the traceability of raw materials throughout the production process.
 Moisture Tester dan Aflatoxin Kit Device Moisture Tester and Aflatoxin Kit Device	Memeriksa kadar air dan kadar cemaran aflatoxin pada jagung pipil pada saat proses <i>quality control</i>. Assessing the moisture content and aflatoxin levels in shelled corn as part of the quality control process.
 Hydraulic Tilt Machine	Mesin hidrolik untuk bongkar muat jagung pipil dari truk pengangkut. Mesin ini memudahkan pemindahan jagung ke silo hanya dalam waktu lima menit per truk. Hydraulic machine for unloading shelled corn from delivery trucks. This equipment enables efficient transfer of corn to the silo, in just five minutes per truck

Jenis Teknologi Type of Technology	Penjelasan Description
 Aplikasi SERA dan Norvidan SERA and Norvidan Application	Aplikasi yang dapat mengendalikan mesin <i>mixer</i> untuk memproses pakan ternak sebesar 70 – 80 ton/jam. An application designed to control a mixer machine, capable of processing 70-80 tons of poultry feed per hour.



Unit Bisnis Farm

Farm Business Unit

Adopsi Teknologi di Lini Bisnis Farm

Technology Adoption in the Farm Business Line

Jenis Teknologi Type of Technology	Penjelasan Description
 Kandang Closed House Berbasis Internet of Things Closed-House Poultry Farm with Internet of Things (IoT) Integration	CPIN menerapkan teknologi <i>smart-farming</i> dan <i>machine-learning</i> di peternakan ayam pedaging terafiliasi di beberapa daerah di Indonesia. CPIN implements smart farming and machine learning technologies in affiliated broiler farms across various regions of Indonesia.



Unit Bisnis Food
Food Business Unit

Adopsi Teknologi di Lini Bisnis Food

Technology Adoption in the Food Business Line

Jenis Teknologi Type of Technology	Penjelasan Description
 Otomasi Pengolahan Daging Ayam Automated Chicken Meat Processing	Proses pengolahan ayam dari pembersihan daging hingga pengemasan dilakukan secara otomatis. Transfer produk dilakukan di atas konveyor untuk mengurangi kontak dengan manusia. Chicken meat processing is completely automated, from cleaning to packaging. Conveyor systems are used to transfer products, minimizing human contact.
 Metal Detector	Untuk mencegah kontaminasi benda bahaya pada produk olahan. To prevent contamination of harmful objects in processed products.



Meningkatkan Kapasitas Produksi [F.26] Increasing Production Capacity

Peningkatan kapasitas produksi menjadi salah satu bagian dari strategi bisnis CPIN untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan protein hewani untuk masyarakat serta kebutuhan pakan untuk industri peternakan. Saat ini CPIN telah memiliki 10 fasilitas produksi pakan ternak yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, yaitu Medan, Padang, Bandar Lampung, Tangerang, Semarang, Sidoarjo, Cirebon, dan Makassar.

Perseroan memiliki pabrik pakan ternak baru di Demak yang dirancang untuk mendukung ekspansi bisnis selama lima tahun ke depan. Gedung bahan baku ditempatkan di area khusus dengan luas wilayah yang cukup untuk mengimbangi kapasitas penuh produksi serta rencana ekspansi.

Saat ini Perseroan sedang membangun pabrik baru di Sulawesi Selatan dengan tujuan untuk mendukung kapasitas produksi pabrik Makassar untuk mengantisipasi penambahan permintaan pakan ternak di daerah Indonesia timur.

Peningkatan kapasitas produksi CPIN diharapkan dapat diimbangi dengan pemanfaatan teknologi untuk mewujudkan operasional yang efisien; serta penciptaan nilai tambah bagi masyarakat sekitar wilayah operasional.

Increasing production capacity is a key component of CPIN's business strategy to meet the nation's demand for animal protein and feed for the livestock industry. CPIN currently operates 10 feed factories strategically located in Medan, Padang, Bandar Lampung, Tangerang, Semarang, Sidoarjo, Cirebon, and Makassar.

The Company has established a new feed factory in Demak, designed to support business expansion for the next five years. The raw materials warehouse is situated in a dedicated area with sufficient space to accommodate full production capacity and future expansion plans.

The Company is in the process of constructing a new factory in South Sulawesi to enhance the production capacity of the Makassar factory, addressing the rising demand for poultry feed in the eastern region of Indonesia.

CPIN's production capacity expansion is aligned with a commitment to technological advancement, aiming to improve operational efficiency and contribute positively to the surrounding communities.

Kinerja Produksi Production Performance

Unit Bisnis Business Unit	Satuan Unit	2024	2023	2022
Feed 	Rp juta/IDR million	16.445.051	16.520.788	13.622.896
Farm 	Rp juta/IDR million	37.822.270	33.554.235	33.444.133
Food 	Rp juta/IDR million	11.944.927	10.011.620	8.364.668

Kontribusi CPIN terhadap SDGs CPIN's Contributions to SDGs

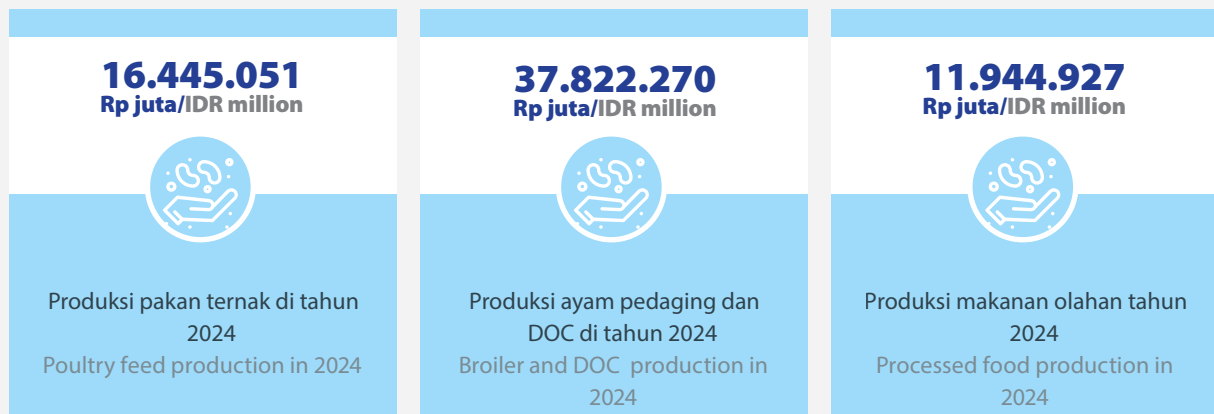
Menyediakan Protein Hewani untuk Masyarakat
Providing Animal Protein to the Community



Target 2.1 Mengakhiri kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun.
Target 2.1 End hunger and ensure access by all people to safe, nutritious and sufficient food all year round.

Dukungan CPIN
CPIN's Support

Menyediakan sumber protein hewani yang berkualitas dan aman, dengan harga terjangkau yang mendukung ketersediaan pangan dalam negeri.
Providing high-quality and safe animal protein sources at affordable prices to support domestic food availability.



Menjaga Rantai Pasok Maintaining Supply Chain

CPIN memiliki lini usaha yang terintegrasi dari hulu ke hilir sehingga memungkinkan pasokan bahan baku untuk suatu lini usaha diperoleh dari lini usaha yang lainnya. Kondisi ini memungkinkan konsistensi kualitas bahan baku dapat lebih mudah dikendalikan. Meski demikian masih ada beberapa bahan baku, baik dari sisi jenis maupun kuantitas, yang tidak selalu dapat dipenuhi oleh CPIN.

Oleh sebab itu, CPIN menerapkan skema kemitraan untuk menjaga ketersediaan dan kualitas bahan baku. Pendekatan ini difokuskan kepada pemasok bahan baku utama yang melibatkan mitra dalam kerja sama jangka panjang yang menguntungkan kedua belah pihak.

Untuk pemenuhan bahan baku lainnya, CPIN memprioritaskan pengadaan bahan baku dari pemasok lokal dalam negeri. Dari tahun ke tahun, nilai pengadaan lokal CPIN terus mengalami peningkatan. Jika bahan baku yang diperlukan tidak tersedia, maka CPIN akan membeli bahan baku dari pemasok nonlokal. Saat ini beberapa bahan baku yang sulit diperoleh dalam negeri, antara lain *soybean meals* untuk pakan ternak dan *Grand Parent Stock* (GPS) untuk fasilitas ayam pembibit turunan yang sepenuhnya masih berasal dari impor.

CPIN's integrated business model allows for the internal supply of raw materials between different business units, ensuring consistent quality control. Nonetheless, certain raw materials, both in terms of type and quantity, may still need to be sourced externally.

Therefore, CPIN implements a partnership scheme to maintain the availability and quality of raw materials. This approach is focused on key raw material suppliers, involving partners in long-term collaborations that benefit both parties.

CPIN gives priority to local suppliers for the procurement of other raw materials. While the Company has steadily increased its local sourcing over the years, certain essential materials like soybean meal for livestock feed and Grandparent Stock (GPS) for the parent stock poultry facilities, which are not yet produced domestically in sufficient quantities, must still be fully imported.

Praktik Pengadaan
Procurement Practice

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Nilai Pembelian Bahan Baku Pakan Ternak Value of raw material purchases for poultry feed	Rp Juta IDR Million	40.840.103	38.820.628	33.494.912
Nilai Pembelian Bahan Baku Pakan Ternak dari Lokal Value of raw material local purchases for poultry feed	Rp Juta IDR Million	26.553.768	23.354.131	19.665.022
Jumlah Peternak Mitra Total Partner Farmers	Orang People	12.845	14.946	15.457
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Entitas Entity	2.785	2.598	2.396
Total Jumlah Pemasok Total Suppliers	Entitas Entity	3.254	3.052	2.766

Keterjangkauan Produk [F.17]

Product Affordability

CPIN menawarkan produk yang beragam, seperti daging ayam utuh, daging ayam potongan, makanan olahan beku, serta makanan siap saji dan siap olah. Produk-produk tersebut dijual dengan harga yang beragam menyesuaikan dengan segmen pembeli di kalangan masyarakat. Dengan demikian, CPIN memastikan seluruh masyarakat dapat menikmati produk-produk protein hewani yang berkualitas, bergizi, serta terjangkau sesuai dengan kemampuan ekonomi masing-masing.

Perseroan telah memiliki sistem pemasaran dan distribusi yang efektif untuk memastikan keterjangkauan produk bagi masyarakat. Produk daging ayam dan makanan olahan dari unit bisnis *Food* dipasarkan melalui jaringan toko ritel, seperti Prima Freshmart, Kios Unggas, Kios Yamiku, Kios Timur Indonesia, dan Prima Meat Shop. Selain menyediakan gerai *offline*, Prima Freshmart juga dapat melayani pembelian secara *online* melalui situs <https://primafreshmart.com>. Hingga akhir 2024, jaringan toko ritel CPIN berjumlah 2.482 toko di seluruh Indonesia.

Selain itu, CPIN juga menerapkan skema kemitraan dengan masyarakat dalam memasarkan produknya melalui program Mitra Fiesta. Masyarakat yang terlibat dapat memperoleh manfaat ekonomi dengan menjadi agen distribusi produk daging dan olahan milik Perseroan. Setiap kelompok masyarakat memiliki kesempatan untuk terlibat dalam program ini, baik secara individu atau pun kelompok. Penjelasan lebih lanjut mengenai Program Kemitraan Fiesta dapat dilihat pada bagian Kemitraan Strategis dalam laporan ini. [F.28]

CPIN offers a diverse range of products, including whole chicken, cut-up chicken, frozen processed foods, and ready-to-eat and ready-to-cook meals. These products are priced to cater to various consumer segments. By doing so, CPIN ensures that all segments of society can enjoy high-quality, nutritious, and affordable animal protein products.

The Company has established an effective marketing and distribution system to ensure product accessibility. Poultry and processed food products from the Food business unit are distributed through a network of retail stores, including Prima Freshmart, Kios Unggas, Kios Yamiku, Kios Timur Indonesia, and Prima Meat Shop. In addition to offline stores, Prima Freshmart also offers online shopping through its website <https://primafreshmart.com>. As of the end of 2024, CPIN's retail network comprises 2,482 stores throughout Indonesia.

In addition, CPIN has implemented a partnership program called Mitra Fiesta to engage with the community in distributing its products. Community members can participate as distributors of the Company's meat and processed food products, thereby generating economic benefits. This program is open to both individuals and groups. For more details about the Mitra Fiesta Partnership Program, please refer to the Strategic Partnerships section of this report. [F.28]

Jaringan Distribusi dan Pemasaran Produk CPIN di Seluruh Indonesia*
CPIN's Product Distribution and Marketing Network Across Indonesia

1.039

Jumlah gerai Prima Freshmart
Total Prima Freshmart outlets

1.441

Jumlah gerai Kios Unggas
Total Kios Unggas outlets

2

Jumlah gerai Prima Xpress
Total Prima Xpress outlets

*Kumulatif hingga tahun 2024
Cumulative up to 2024



KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK [416-1]

PRODUCT QUALITY AND SAFETY

Kualitas dan keamanan produk merupakan salah satu aspek penting dalam bisnis CPIN. Perseroan memastikan bisnisnya telah mengadopsi praktik-praktik produksi yang aman untuk menjamin asupan nutrisi bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Product quality and safety are paramount in CPIN's business operations. The Company ensures that its production practices adhere to the highest safety standards to guarantee the nutritional intake for all Indonesians.



Unit Bisnis Feed Feed Business Unit

CPIN memproduksi berbagai varian pakan ternak, antara lain konsentrat (*concentrate*), tepung (*mash*), butiran (*pellet*), serta butiran halus (*crumble*). Kualitas pakan akan memengaruhi kualitas dan produktivitas peternakan. Oleh sebab itu, Tim Riset dan Pengembangan Produk CPIN memformulasikan pakan ternak yang mampu memasok kebutuhan gizi optimal untuk setiap masa pertumbuhan ternak ayam; serta mampu meningkatkan ketahanan ternak terhadap penyakit.

CPIN produces a wide range of poultry feed, including concentrates, mash, pellets, and crumble, which are specifically formulated to meet the nutritional needs of poultry at every stage of growth. Our Research and Development team is committed to producing high-quality feed that not only supports optimal growth but also enhances disease resistance, thereby contributing to increased productivity for farmers.

Perseroan memastikan seluruh pakan yang diproduksi tidak menggunakan *Antibiotic Growth Promoter* (AGP). Seluruh fasilitas produksi pakan ternak telah mengimplementasikan standar Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) pada proses produksi; dan sebagian besar pabrik telah tersertifikasi dalam penerapan sistem tersebut oleh Kementerian Pertanian. Selain itu, pabrik pakan Perseroan yang berlokasi di Balaraja dan Krian telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan sesuai dengan standar internasional ISO 22000:2018. Produk pakan Perseroan telah dievaluasi keamanannya sebelum dipasarkan, serta tidak terdapat produk yang ditarik kembali dengan alasan apa pun pada tahun 2024.

CPIN ensures that all feed products are produced without the use of Antibiotic Growth Promoters (AGPs). All feed mills adhere to Good Manufacturing Practices (GMP) as mandated by the Ministry of Agriculture, with factories in Balaraja and Krian already certified under the ISO 22000:2018 Food Safety Management System. Prior to market release, all feed products undergo rigorous safety evaluations, and no product recalls were initiated in 2024.



Unit Bisnis Farm Farm Business Unit

Perseroan dikenal sebagai produsen *Day Old Chicks* (DOC) dengan kualitas terbaik. DOC berperan penting dalam menentukan kualitas dan keberhasilan budi daya ayam. Untuk menghasilkan DOC, CPIN hanya menggunakan Ayam Pembibit Turunan (*Parent Stock*) yang memiliki kualitas genetika terbaik. Seluruh fasilitas peternakan CPIN mengimplementasikan Standard Operating Procedure (SOP) yang ketat, diantaranya melalui penerapan *biosecurity* untuk memastikan fasilitas peternakan selalu terjaga kebersihannya sehingga kesehatan dari DOC tetap terjaga.

The Company is renowned for producing the highest quality Day Old Chicks (DOCs). DOCs play a critical role in determining the quality and success of poultry farming. To ensure the production of superior DOCs, CPIN exclusively uses Parent Stock with the best genetic qualities. All CPIN's farming facilities adhere to strict Standard Operating Procedures (SOPs), including rigorous biosecurity measures, to maintain a clean and hygienic environment for optimal DOC health.

Fasilitas peternakan ayam pedaging dan petelur juga memiliki SOP tersendiri agar tetap higienis. Perseroan rutin melaksanakan pemberian vaksin serta pemantauan kondisi fisik dan kesehatan seluruh ayam peternak dan petelur. Seluruh produk telur dan ayam broiler CPIN telah dilengkapi dengan berbagai sertifikat yang menjamin keamanan produk ayam dan telur untuk diolah dan dikonsumsi konsumen. Tidak terdapat produk ayam dan telur yang ditarik kembali selama periode pelaporan dengan alasan apa pun.

Broiler and layer farms also have their own strict SOPs to maintain hygiene. The Company routinely administers vaccines and monitors the physical condition and health of all poultry. All CPIN's egg and broiler products are certified to ensure food safety and are fit for human consumption. No product recalls have been initiated for any reason during the reporting period.



Unit Bisnis Food Food Business Unit

Di produk makanan olahan, identifikasi bahaya terhadap keamanan produk dilakukan pada seluruh tahapan proses untuk memastikan semua potensi bahaya telah tereliminasi pada produk akhir. Seluruh produk makanan olahan yang diproduksi telah melalui serangkaian pemeriksaan terhadap bahaya fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Selain itu, CPIN juga telah menerapkan sistem manajemen keamanan pangan sesuai dengan standar nasional dan global di lini bisnis Food. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat produk makanan olahan yang ditarik kembali yang diakibatkan oleh masalah keamanan produk.

In processed food products, hazard identification for product safety is conducted at every stage of the process to ensure that all potential hazards are eliminated in the final product. All processed food products undergo rigorous testing for physical, chemical, and microbiological hazards. Additionally, CPIN has implemented a food safety management system that complies with both national and international standards. No processed food products have been recalled due to safety concerns during the reporting period.

Jaminan Halal Halal Assurance

Dengan wilayah operasional di Indonesia dengan mayoritas penduduk muslim, CPIN memastikan seluruh produknya terjamin halal dengan mematuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal serta memperoleh sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk seluruh produk makanan olahan dan telur yang dipasarkan.

Untuk produk ayam pedaging, proses penyembelihan di Rumah Potong Hewan dilakukan oleh Juru Sembelih Halal yang tersertifikasi oleh MUI atau Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Selanjutnya, terdapat personel Halal Checker yang bertugas untuk memeriksa kesempurnaan penyembelihan.

Given Indonesia's predominantly Muslim population, CPIN ensures that all its products are halal certified. The Company complies with Government Regulation Number 39 of 2021 on the Implementation of Halal Product Assurance and has obtained halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI) for all processed food and egg products.

For broiler chicken products, the slaughtering process at the slaughterhouse is carried out by a Halal-certified slaughterman, certified by the MUI or the National Professional Certification Agency (BNSP). Furthermore, Halal Checkers are assigned to ensure the proper execution of the slaughter process.

Pemasaran dan Pelabelan [3-3]

Marketing and Labeling

Seluruh produk makanan olahan dan pakan ternak yang dipasarkan CPIN telah disertai dengan label yang berisi informasi mengenai komposisi produk, penanganan produk, masa kedaluwarsa, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan keamanan konsumsi. Pelabelan produk dilakukan sesuai dengan ketentuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang juga merujuk pada Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Pemasaran produk dilakukan sesuai dengan spesifikasi produk tanpa adanya klaim yang berlebihan.

All processed food and poultry feed products marketed by CPIN are accompanied by labels containing information on product composition, handling instructions, expiration dates, and other safety-related details. Product labeling adheres to the regulations set forth by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM), which also references the Consumer Protection Law. Marketing activities are conducted in accordance with product specifications without any exaggerated claims.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait pemasaran dan pelabelan produk.

There were no incidents of non-compliance related to product marketing and labeling during the reporting period.

Persentase Evaluasi Keamanan Produk CPIN (%)

Percentage of product safety evaluation in CPIN (%)

Unit Bisnis Business Unit	2024	2023	2022
Feed 	99	98	97
Farm 	Evaluasi dibuktikan melalui sertifikasi untuk industri peternakan Evaluation is evidenced through certification for the livestock industry		
Food 	100	100	100

Sertifikasi/Jaminan Keamanan pada Produk [F.27]

Product Certification/Safety Assurance



Unit Bisnis Feed

Feed Business Unit

- Sertifikasi Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) dari Kementerian Peternakan untuk seluruh pabrik;
- Sertifikasi ISO 22000 *Food Safety Management System* di Pabrik Balaraja dan Krian;
- Sertifikat Nomor Pendaftaran Pakan (NPP) untuk seluruh produk.
- Good Manufacturing Practice (GMP) certification for poultry feed from the Ministry of Agriculture for all factories;
- ISO 22000 Food Safety Management System certification at the Balaraja and Krian factories;
- Feed Registration Number certificate for all products.



Unit Bisnis Farm

Farm Business Unit

- Sertifikat Kompartemen bebas Avian Influenza (flu burung) dari Kementerian Pertanian;
- Sertifikat *Good Farming Practices* (GFP) dari Kementerian Pertanian;
- Sertifikat *Good Breeding Practices* (GBP) dari Kementerian Pertanian;
- Sertifikat SNI produk *Day Old Chick*, *Parent Stock* dan *Final Stock*;
- Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tingkat Provinsi bagi Peternakan Ayam Petelur;
- Sertifikat Halal bagi produk telur;
- Sertifikasi *Hazard Analysis Critical Control Points* (HACCP) dari PT Intertek Utama Services bagi peternakan ayam petelur;
- Penggunaan pakan ternak dari pabrik pakan ternak milik sendiri dengan penerapan larangan penggunaan antibiotika sebagai *Antibiotic Growth Promotor* sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia;
- Sertifikat Veteriner sebagai persyaratan ekspor telur dan *Day Old Chick Final Stock* ke Singapura.
- Avian Influenza (Bird Flu) Free Compartment Certification from the Ministry of Agriculture;
- Good Farming Practices (GFP) Certification from the Ministry of Agriculture;
- Good Breeding Practices (GBP) Certification from the Ministry of Agriculture;
- Indonesian National Standard (SNI) certification for Day Old Chick, Parent Stock, and Final Stock products;
- Veterinary Control Number certificate from the Provincial Animal Husbandry and Animal Health Office for Layer Farms;
- Halal certification for egg products;
- Hazard Analysis Critical Control Points (HACCP) certification from PT Intertek Utama Services for layer farms;
- Use of poultry feed from CPIN's own feed factory with the application of a ban on the use of antibiotics as Antibiotic Growth Promoters in accordance with the Indonesian Ministry of Agriculture Regulation;
- Veterinary Certificate as an export requirement for eggs and Day Old Chick Final Stock to Singapore.



Unit Bisnis Food

Food Business Unit

- Sertifikasi ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu;
- Sertifikasi *Hazard Analysis Critical Control Points* (HACCP);
- Sertifikasi FSSC Sistem Manajemen Keamanan Pangan;
- Sertifikasi Halal dari MUI;
- Terregistrasi pada BPOM.
- ISO 9001 Quality Management System Certification;
- Hazard Analysis Critical Control Points (HACCP) Certification;
- FSSC Food Safety Management System Certification;
- Halal Certification from MUI;
- Registered with BPOM.

KESEJAHTERAAN HEWAN [3-3]

ANIMAL WELFARE



Di fasilitas pemotongan unggas, CPIN menerapkan prosedur khusus untuk meminimalkan stres pada ayam sebelum disembelih. Area penyembelihan dirancang dengan pencahayaan yang redup, dan setiap ayam dibuat tidak sadar terlebih dahulu guna memastikan proses penyembelihan berlangsung dengan baik dan sesuai standar kesejahteraan hewan.

At our poultry slaughterhouses, CPIN implements specialized procedures to minimize stress on chickens before slaughter. The slaughter area is designed with dim lighting, and each chicken is rendered unconscious prior to slaughter to ensure a humane and efficient process in accordance with animal welfare standards.

Perseroan menerapkan sistem peternakan modern yang berkelanjutan dimana selain faktor keamanan produk, faktor lain seperti kesejahteraan hewan juga turut dipertimbangkan, khususnya di Unit Bisnis Farm. CPIN memiliki komitmen untuk menerapkan kebijakan kesejahteraan hewan sesuai dengan lima prinsip utama kesejahteraan hewan, yaitu:

1. Kebebasan mengekspresikan perilaku alami hewan

CPIN memiliki standar luas kandang ideal yang disesuaikan dengan jumlah ayam; sehingga setiap ayam dapat hidup dengan nyaman dan memiliki ruang yang cukup untuk bergerak.

2. Kebebasan dari rasa tidak nyaman

Fasilitas kandang dilengkapi dengan sistem pengaturan suhu modern yang menggunakan Temptron dan/atau ViperTouch. Ketika suhu lingkungan meningkat, kipas pada sistem *cooling pad* akan otomatis beroperasi untuk menjaga kenyamanan ayam selama berbagai tahap pertumbuhannya, yang memerlukan suhu yang berbeda-beda. Selain itu, kandang juga dilengkapi dengan sistem sirkulasi udara berbasis *blower* yang memastikan kualitas udara tetap terjaga.

Di fasilitas pemotongan unggas, CPIN menerapkan prosedur khusus untuk meminimalkan stres pada ayam sebelum disembelih. Area penyembelihan dirancang dengan pencahayaan yang redup, dan setiap ayam dibuat tidak sadar terlebih dahulu guna memastikan proses penyembelihan berlangsung dengan baik dan sesuai standar kesejahteraan hewan.

3. Kebebasan dari rasa haus dan lapar

CPIN memastikan tercukupinya persediaan air dan pakan untuk ayam-ayam di dalam kandang. Perseroan memiliki *pan feeding system* yang memudahkan operator memberikan pakan secara otomatis setiap pagi. Dengan sistem ini, kebutuhan nutrisi untuk ayam telah terjadwal setiap harinya.

CPIN has adopted a modern and sustainable livestock farming system that places equal emphasis on product safety and animal welfare, particularly in the Farm Business Unit. CPIN is committed to implementing animal welfare policies aligned with the five main principles of animal welfare, which include:

1. Freedom to express natural animal behavior

CPIN has established ideal cage space standards tailored to the number of chickens, ensuring that each chicken can live comfortably and has enough space to move freely.

2. Freedom from discomfort

The poultry houses are equipped with modern temperature control systems using Temptron and/or ViperTouch. When ambient temperatures rise, the cooling pad fans automatically activate to maintain optimal comfort for chickens throughout their various growth stages, each having different temperature requirements. Additionally, the houses are equipped with blower-based air circulation systems to ensure good air quality.

At our poultry slaughterhouses, CPIN implements specialized procedures to minimize stress on chickens before slaughter. The slaughter area is designed with dim lighting, and each chicken is rendered unconscious prior to slaughter to ensure a humane and efficient process in accordance with animal welfare standards.

3. Freedom from hunger and thirst

CPIN ensures that the poultry have adequate access to feed and water. The Company has implemented a pan feeding system that delivers feed to the poultry automatically every morning. This system ensures that the birds' nutritional needs are met on a daily basis.

4. Kebebasan dari rasa takut dan gangguan lainnya

CPIN menerapkan sistem kandang *closed house* yang memastikan tidak adanya gangguan predator.

5. Kebebasan dari luka dan penyakit

Untuk memastikan ayam terbebas dari luka dan penyakit, CPIN menerapkan berbagai inisiatif, berikut ini:

- Penerapan kebijakan *biosecurity* untuk mengurangi penularan penyakit baik di area peternakan maupun dari kontak manusia dengan hewan;
- Vaksin rutin kepada ayam umur satu hari, satu minggu, dua minggu, lima minggu, dan seterusnya;
- Pemeriksaan kesehatan ayam rutin dan pemberian obat lewat air minum kepada ayam yang sakit;
- Penempatan dokter hewan di seluruh peternakan ayam untuk melakukan pemeriksaan rutin;
- Pembersihan kandang ayam setiap selesai panen, untuk *Farm Broiler*; dan setiap hari untuk *Farm Layer*;
- Penerapan peraturan prosedur kunjungan kandang ayam, yang dimulai dari farm ayam muda terlebih dahulu, untuk menghindari terbawanya virus dan bakteri dari kandang ayam tua ke ayam muda.

4. Freedom from fear and distress

CPIN implements a closed house system for its poultry housing, ensuring that there are no disturbances from predators.

5. Freedom from injury and disease

To ensure that the chickens are free from injuries and diseases, CPIN implements several initiatives, including:

- The implementation of biosecurity policies to reduce the transmission of diseases both within the poultry farms and from human contact with the animals;
- Routine vaccinations for chickens at one day, one week, two weeks, five weeks, and so forth;
- Regular health checks and administration of medication through drinking water for sick chickens;
- Placement of veterinarians at all poultry farms to conduct routine inspections;
- Cleaning of chicken coops after every harvest for Broiler Farms and daily for Layer Farms;
- Implementation of procedures for farm visits, starting with younger chicken farms first, to prevent the transfer of viruses and bacteria from older chicken farms to younger ones.

Infrared Beak Treatment

Infrared Beak Treatment

Pemangkasan paruh (*debeaking*) merupakan praktik yang umum dilakukan di industri peternakan untuk memotong bagian yang tajam dari paruh ayam. Praktik ini dirancang untuk mengurangi kerusakan pada bulu ayam akibat terpatuk. Sebelumnya, praktik pemangkasan paruh di CPIN dilakukan menggunakan pisau panas kepada ayam berumur 0 – 10 hari. Akan tetapi, metode ini menyebabkan pendarahan pada paruh ayam, dan apabila tidak dilakukan dengan tepat, paruh ayam tidak terpotong rata.

Untuk mengatasi isu tersebut, CPIN menerapkan teknologi *Infrared Beak Treatment* (IRBT); yaitu penggunaan sinar inframerah dengan intensitas tinggi untuk memangkas paruh ayam di beberapa fasilitas *hatchery*. Dengan diterapkannya IRBT, proses pemangkasan paruh dapat dilakukan dengan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan metode sebelumnya. Selain itu, IRBT juga dilengkapi dengan fitur suntikan vaksin otomatis, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi proses, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan dalam pemberian vaksin yang sebelumnya dilakukan secara manual. CPIN berencana untuk memperluas penggunaan IRBT ke seluruh *hatchery* yang dimilikinya.

Debeaking is a common practice in the poultry industry, which involves trimming the sharp edges of a chicken's beak. This practice is designed to reduce feather pecking. Previously, CPIN performed debeaking on day-old to 10-day-old chicks using a hot blade. However, this method often resulted in bleeding and uneven beak cuts.

To address this issue, CPIN has implemented the Infrared Beak Treatment (IRBT), a technology that uses high-intensity infrared light to trim chicks' beaks. This method has been adopted in several hatcheries and has shown superior results compared to traditional methods. Additionally, IRBT machines are also equipped with automated vaccine injection feature, increasing efficiency and reducing the risk of vaccination errors if conducted manually. CPIN plans to expand the use of IRBT to all of its hatcheries.

KEPUASAN PELANGGAN

CUSTOMER SATISFACTION



CPIN memastikan seluruh keluhan yang disampaikan oleh pelanggan dan konsumen akan ditindaklanjuti dan dijadikan bahan untuk evaluasi.

CPIN ensures that all complaints received are followed up on and used as a basis for evaluation.

CPIN berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang setara kepada pelanggan. Untuk mengetahui persepsi serta mendapatkan masukan dari pelanggan terkait produk yang dibeli atau pun layanan yang diberikan, CPIN melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara rutin setiap tahunnya. Tim Pengembangan dan Pemasaran Pusat menyusun kuesioner yang diserahkan ke masing-masing *Marketing Executive* setiap area untuk disebarkan kepada pelanggan dan konsumen. Survei ini dilakukan setiap tahun dan hasilnya akan dianalisis serta dilaporkan ke manajemen.

Di tahun 2024, hasil survei kepuasan pelanggan di Unit Usaha Feed adalah 90 dari skala 1–100, Unit Usaha Food adalah 100 dari skala 1–100, dan pada Unit Usaha Farm tidak dilakukan survei kepuasan pelanggan. [F.30]

CPIN is committed to providing equal products and services to all customers. To gauge customer satisfaction and gather feedback on products and services, CPIN conducts annual customer satisfaction surveys. The Central Marketing and Development team develops questionnaires that are distributed to Marketing Executives in each area to be disseminated to customers. The survey is conducted annually, and the results are analyzed and reported to management.

In 2024, the customer satisfaction survey results for the Feed Business Unit were 90 on a scale of 1 to 100, for the Food Business Unit were 100 on a scale of 1 to 100, while no customer satisfaction survey was conducted for the Farm Business Unit. [F.30]

Pengaduan Konsumen [416-2, 417-2, 417-3][F.24, F.29]

Customer Complaints

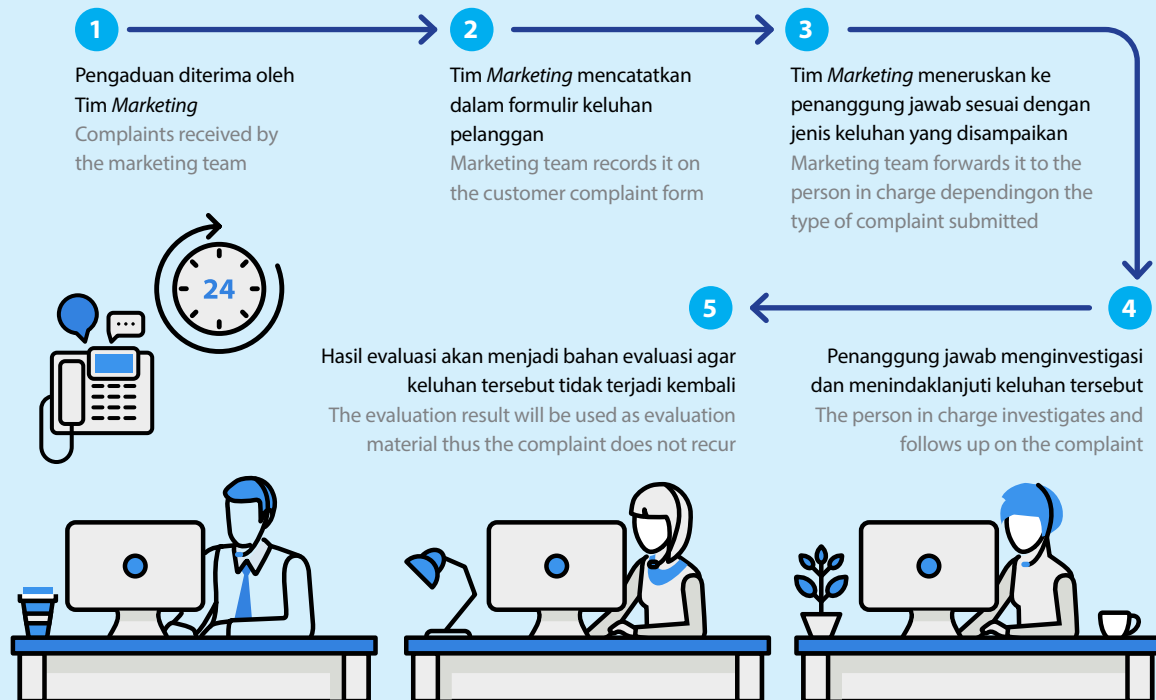
CPIN menyediakan sarana komunikasi yang dapat digunakan pelanggan dan konsumen untuk mengakses informasi terkait penawaran produk maupun menyampaikan keluhan. CPIN memastikan seluruh keluhan yang disampaikan oleh pelanggan dan konsumen akan ditindaklanjuti dan dijadikan bahan evaluasi.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat keluhan yang diterima oleh Perseroan.

CPIN provides communication channels that allow customers to access product information and submit complaints. CPIN ensures that all complaints received are followed up on and used as a basis for evaluation.

During the reporting period, the Company did not receive any complaints.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Mechanism



Saluran Pengaduan Complaint Channels

Unit Usaha Business Unit	Saluran Pengaduan Complaint Channels	Nomor Hotline Hotline Number
Feed 	Tim marketing, situs resmi CPIN www.cp.co.id Marketing Team, CPIN official website www.cp.co.id	+62 216919999
Farm 	Tim marketing, situs resmi CPIN www.cp.co.id Marketing Team, CPIN official website www.cp.co.id	+62 216919999
Food 	Hotline, situs resmi CPIN www.cp.co.id , Instagram, Facebook, X, YouTube Hotline, CPIN official website www.cp.co.id , Instagram, Facebook, X, YouTube	+62 81288000719

03

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MITRA DAN MASYARAKAT

IMPROVING THE WELL-BEING OF
PARTNERS AND THE COMMUNITY

50 **Kemitraan Strategis**
Strategic Partnership

56 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Social and Environmental Responsibility



Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan dukungan terhadap akses ekonomi, pemberdayaan komunitas, peningkatan keterampilan dan pengetahuan, serta pengembangan infrastruktur yang mampu menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

The Company, as a responsible business entity, is committed to consistently promoting economic access, empowering communities, enhancing skills and knowledge, and improving infrastructure to generate a positive societal impact.

Kehadiran bisnis dapat membawa dampak positif terhadap masyarakat sekitar dalam berbagai hal, diantaranya pemberdayaan ekonomi lokal, penyediaan lapangan kerja, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Operasional bisnis CPIN tentu tidak terlepas dari interaksi dengan masyarakat sekitar. Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan dukungan terhadap akses ekonomi, pemberdayaan komunitas, peningkatan keterampilan dan pengetahuan, serta pengembangan infrastruktur yang mampu menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif, seperti program kemitraan maupun program CSR.

Businesses may positively impact the surrounding communities by various ways, such as fostering local economic growth, generating employment opportunities, and enhancing overall quality of life. CPIN's business operations are inherently connected to its interactions with the local community. The Company, as a responsible business entity, is committed to consistently promoting economic access, empowering communities, enhancing skills and knowledge, and improving infrastructure to generate a positive societal impact. This commitment is achieved through a range of initiatives, including partnership programs and CSR programs.

KEMITRAAN STRATEGIS [2-6, 3-3] [F.23, F.28]

STRATEGIC PARTNERSHIP

Program kemitraan menjadi salah satu solusi strategis untuk mendukung pemenuhan bahan baku bisnis CPIN di unit usaha Feed dan Farm, maupun distribusi produk makanan olahan dari unit bisnis Food. CPIN mengidentifikasi peluang kemitraan strategis pada seluruh rantai nilainya. Dengan membangun kerja sama bersama masyarakat lokal, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik itu kepada CPIN maupun masyarakat.

The partnership program serves as a strategic solution to support the supply of raw materials for CPIN's Feed and Farm business units, as well as the distribution of processed food products from the Food business unit. CPIN identifies strategic partnership opportunities across its entire value chain. By fostering collaboration with local communities, this program is expected to generate significant benefits for both CPIN and the community.

Kemitraan Inti Plasma

Nucleus Plasma Partnership

Program Kemitraan Inti Plasma adalah skema kerja sama yang saling menguntungkan antara CPIN dengan peternak mandiri yang telah dijalankan sejak tahun 1987. Program ini dilaksanakan selaras dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.13/PERMENTAN/PK.240/52017 tentang Kemitraan Usaha Peternakan. Program Kemitraan Inti Plasma mendorong pertumbuhan usaha pada sektor peternakan yang merupakan salah satu sektor usaha penting dalam memastikan ketersediaan pangan nasional.

Program ini terbuka untuk seluruh masyarakat, baik individu maupun kelompok yang hendak memiliki usaha peternakan ayam. Melalui skema Kemitraan Inti Plasma, CPIN menyediakan kemudahan dalam akses permodalan, yang memberikan peluang bagi masyarakat untuk memiliki usaha peternakan mandiri.

Selain itu, CPIN juga memberikan dukungan teknis kepada seluruh mitra peternak yang terlibat berupa transfer teknologi dan pengetahuan terkini, serta praktik-praktik terbaik dalam peternakan, yang mencakup bimbingan terkait lokasi, pembangunan kandang, budi daya hingga kegiatan pasca panen untuk memastikan produktivitas peternakan dan hasil produksi yang berkualitas. Salah satu bentuk transfer teknologi yang telah dilakukan adalah sistem kandang modern atau *closed house*, yang direkomendasikan oleh CPIN kepada mitra untuk meningkatkan produktivitas peternakan. Hingga akhir tahun 2024, 83,3% kandang plasma yang menjadi mitra CPIN merupakan kandang dengan sistem *closed house*.

CPIN melakukan evaluasi secara periodik untuk menjaga kinerja positif mitra peternak. Mitra peternak yang memperoleh poin tinggi memiliki peluang untuk menjadi pemasok daging ayam untuk lini usaha Food milik CPIN. Hingga akhir tahun 2024, total peternak mitra inti plasma CPIN adalah sebanyak 12.845 peternak, yang tersebar di seluruh Indonesia. Ada pun jumlah peternak yang berusia di bawah 40 tahun saat ini mencapai 32,4%.

Jumlah peternak mitra mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya karena CPIN semakin selektif dalam memilih mitra. Perseroan lebih mengutamakan mitra dengan kandang sistem *closed house* untuk melindungi mereka dari potensi kerugian yang lebih besar akibat ketidakefisienan dan tingginya risiko penyakit. Selain itu, sistem *closed house* juga lebih produktif, mampu menghasilkan lebih banyak ayam pedaging dibandingkan sistem *open house*.

Nucleus-Plasma Partnership Program is a mutually beneficial cooperation scheme between CPIN and independent farmers, which has been implemented since 1987. This program aligns with the Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No.13/PERMENTAN/PK.240/5/2017 on Livestock Business Partnerships. The Core-Plasma Partnership Program promotes business growth in the livestock sector, one of the key sectors in ensuring national food availability.

This program welcomes the public, including individuals and groups interested in starting a poultry farming business. Nucleus Plasma Partnership scheme enables CPIN to facilitate easy access to capital, creating opportunities for the community to establish independent farm businesses.

Furthermore, CPIN offers technical support to all partner farmers through technology transfer and current knowledge, along with best practices in farming. This encompasses guidance on location, coop construction, cultivation, and post-harvest activities to enhance farm productivity and ensure high-quality production outcomes. A modern coop system or closed house represents a form of technology transfer that CPIN recommends to partners for enhancing farm productivity. By the end of 2024, 83.3% of plasma farms partnering with CPIN have adopted the closed house system.

CPIN conducts periodic evaluations to maintain the positive performance of partner farmers. Farmers who achieve high scores have the opportunity to become chicken meat suppliers for CPIN's Food business line. As of the end of 2024, the total number of CPIN core-plasma partner farmers is 12,845, spread across Indonesia. Additionally, the percentage of farmers under the age of 40 currently stands at 32.4%.

The number of partner farmers has declined compared to the previous year as CPIN is becoming increasingly selective in its partnerships. The company prioritizes partners with a closed house system, aiming to protect them from potentially significant losses resulting from inefficiency and the heightened risk of disease. Furthermore, the closed house system demonstrates greater productivity, yielding more broilers than the open house system.

Jumlah Peternak Mitra CPIN
Total CPIN Partner Farmers

12.845
2024

14.496
2023

15.457
2022

Nilai Tambah Program Kemitraan Inti Plasma
Value Added of Core Plasma Partnership Program

Bagi CPIN
For CPIN

- Perluasan penyerapan produk DOC dan pakan;
- Kepastian perolehan produk sesuai standar kualitas yang ditetapkan;
- Rantai pasok yang lebih efisien;
- Kemudahan dalam menyusun rencana produksi.
- Expansion of DOC and feed product absorption;
- Assurance of product acquisition according to established quality standards;
- More efficient supply chain;
- Ease in production planning.



Bagi Peternak Mitra
For Partner Farmers

- Kemudahan permodalan;
- Kemudahan perolehan DOC dan pakan;
- Kepastian pemasaran dan harga jual;
- Terjaganya produktivitas hasil panen;
- Peningkatan kapasitas peternak dalam hal teknologi dan pengetahuan.
- Ease of financing;
- Ease of obtaining DOC and feed;
- Assurance of market access and selling prices;
- Maintained productivity of harvest yields;
- Increased farmers' capacity in technology and knowledge.



Kemitraan Penanaman Jagung Corn Farming Partnership

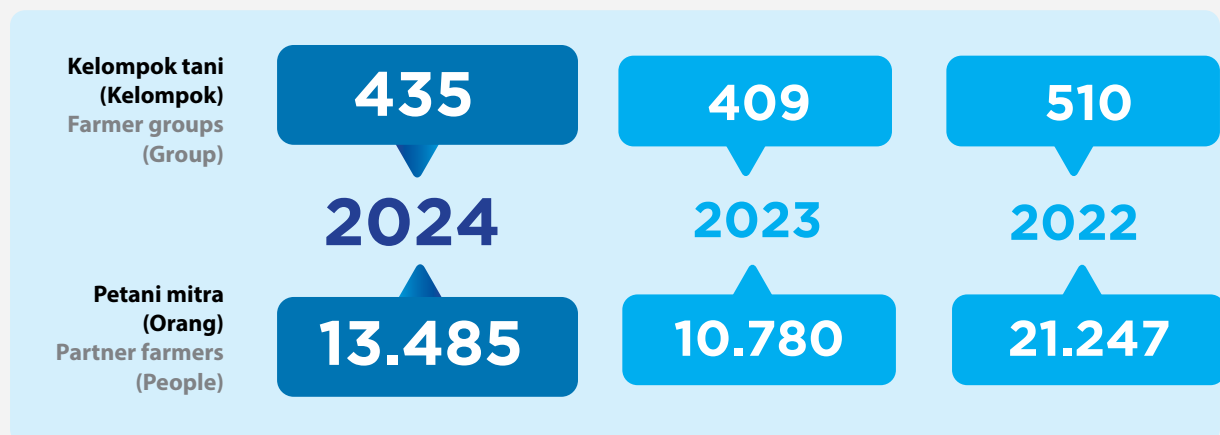
Program Kemitraan Penanaman Jagung merupakan program kemitraan dengan petani jagung yang diinisiasi oleh CPIN di tahun 2021 untuk menjaga pasokan jagung, baik secara kualitas maupun kuantitas, sebagai bahan baku utama dalam pembuatan pakan ternak pada lini bisnis Feed. Bagi kelompok petani mitra, program ini dapat meningkatkan daya saing produk serta mempersingkat rantai pasok, yang selama ini menjadi tantangan yang dihadapi para petani. Rantai pasok yang panjang sering kali menjadi penyebab rendahnya harga jual yang diperoleh petani, meskipun pembeli akhir membayar dengan harga tinggi.

Melalui program kemitraan ini, jagung yang dihasilkan akan dibeli langsung oleh unit bisnis Feed CPIN sebagai *off taker* dan petani mitra dapat memperoleh harga yang jauh lebih baik. Hingga tahun 2024, Program Kemitraan Penanaman Jagung telah melibatkan 13.485 petani jagung yang tersebar di 10 provinsi di Indonesia. CPIN membutuhkan kualitas dan kondisi jagung pipil yang tetap bagus dan segar untuk bahan baku pabrik pakan, oleh sebab itu, lokasi kebun mitra petani harus berada pada jarak maksimal 200 km atau enam jam perjalanan darat dari lokasi pabrik.

The Corn Planting Partnership Program, launched by CPIN in 2021, collaborates with corn farmers to ensure a consistent supply of corn, focusing on both quality and quantity, as it serves as the primary raw material for poultry feed production within the Feed business line. For partner farmer groups, this program can increase product competitiveness and streamline the supply chain, addressing a significant challenge encountered by farmers. The lengthy supply chain frequently results in farmers receiving low selling prices, despite end buyers paying high prices.

This partnership program allows for the direct purchase of corn produced by partner farmers by CPIN's Feed business unit, ensuring that farmers receive a significantly better price. As of 2024, the Corn Planting Partnership Program has engaged 13,485 corn farmers across 10 provinces in Indonesia. CPIN requires high-quality and fresh shelled corn for feed mills. Consequently, the farms of partner farmers should be situated no more than 200 km or six hours of land travel from the factory location.

Mitra Penanaman Jagung Corn Farming Partners



Nilai Tambah Program Kemitraan Penanaman Jagung

Added Value of Corn Farming Partnership Program

Bagi CPIN For CPIN

- Kepastian pasokan bahan baku pakan;
- Mendapatkan jagung pipil segar dengan kualitas standar pabrik pakan ternak;
- Harga bahan baku bersaing karena tidak melalui perantara atau pedagang;
- CPIN dapat menyusun prediksi produksi dengan lebih baik karena memiliki data prospek pasokan bahan baku;
- Rantai pasok produksi lebih efisien sehingga meminimalkan risiko fluktuasi ekstrem dari harga bahan baku.
- Assurance of a stable feed raw material supply;
- Access to fresh corn kernels with feed factory quality standards;
- Competitive raw material prices due to the direct purchase from farmers, without intermediaries or traders;
- CPIN can make better production forecasts by having data on raw material supply prospects;
- A more efficient production supply chain, minimizing the risk of extreme fluctuations in raw material prices.



Bagi Petani Mitra For Partner Farmers

- Kepastian pemasaran;
- Keuntungan maksimal;
- Pembayaran dilakukan dengan lebih cepat.
- Marketing assurance;
- Maximum profits;
- Faster payment process.



Mitra Fiesta

Fiesta Partner

Di lini bisnis Food, CPIN mengembangkan program kemitraan yang memberikan peluang kepada masyarakat yang ingin memulai usaha sebagai agen atau distributor produk makanan olahan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat, baik yang belum maupun yang telah memiliki usaha untuk bergabung dalam program ini. CPIN menawarkan kemudahan persyaratan dan dukungan permodalan.

In the Food business line, CPIN develops a partnership program that provides opportunities for people who want to start a business as an agent or distributor of processed food products. The Company provides equal opportunities to everyone to join this program, whether they are new entrepreneurs or already have an existing business. CPIN offers ease of requirements and capital support.

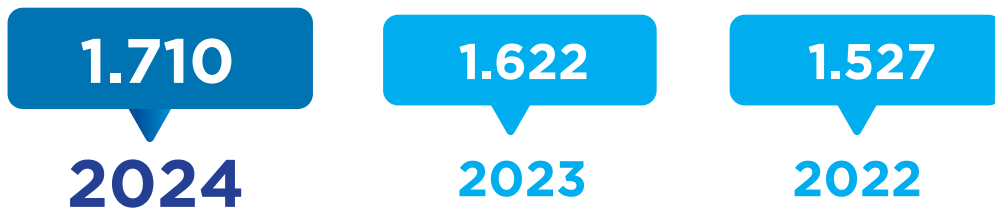
Khusus untuk calon mitra individu dari kalangan rumah tangga yang baru memulai usaha *reseller frozen food* untuk pertama kalinya, CPIN memberikan bantuan modal usaha berupa pengadaan *freezer*. Opsi lainnya, calon mitra dapat membeli *freezer* sendiri dan akan dibayarkan uang sewa per bulan selama waktu tertentu oleh CPIN. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan menjadi mandiri secara ekonomi.

Specifically for individual household partners who are starting a frozen food reseller business for the first time, CPIN provides business capital assistance in the form of freezer procurement. Alternatively, prospective partners can purchase their own freezer and receive a monthly rental payment from CPIN for a certain period. This approach is intended to give people the opportunity to improve their well-being by achieving economic independence.

Produk makanan olahan berbasis ayam milik CPIN sudah sangat dikenal oleh masyarakat. Mitra Fiesta dapat menjual produk tersebut dengan beragam varian yang dapat menjangkau berbagai segmen pasar. Hal ini menjadikan bisnis *reseller* sebagai peluang usaha yang menarik. Hingga akhir 2024, CPIN memiliki 1.710 Mitra Fiesta yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Sumatera, dan Sulawesi.

CPIN's chicken-based processed food products are well-known among consumers. Fiesta Partners can sell these products in a range of variants, catering to different market segments. This makes the reseller business an attractive entrepreneurial opportunity. As of the end of 2024, CPIN has 1,710 Fiesta Partners spread across Java, Bali, Sumatra, and Sulawesi.

Mitra Fiesta Fiesta Partners

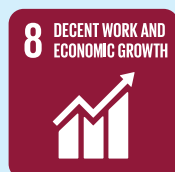


Kontribusi CPIN terhadap SDGs CPIN's Contributions to SDGs

Program Mitra Fiesta Fiesta Partner Program

CPIN membuka peluang usaha untuk masyarakat luas melalui program Mitra Fiesta.

CPIN offers business opportunities to the wider community through the Fiesta Partner Program.



Target 8.6 Mengurangi secara signifikan proporsi kaum muda yang tidak memiliki pekerjaan, pendidikan, atau pelatihan.
Target 8.6 Substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training.



Jumlah Mitra Fiesta hingga tahun 2024
Total Fiesta Partners by 2024

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN [203-2] [F.25][S-12]

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



Secara umum, program CSR CPIN difokuskan pada tiga bidang, yaitu pendidikan, pengembangan masyarakat, dan bencana alam.

In general, CPIN's CSR programs focus on three key areas: education, community development, and disaster relief.

Selain melalui program kemitraan, CPIN juga mendukung penciptaan nilai tambah bagi masyarakat melalui pelaksanaan program CSR. Program CSR Perseroan dilaksanakan di bawah naungan Charoen Pokphand Foundation Indonesia (CPFI) yang berperan untuk merencanakan, melaksanakan, serta memantau pelaksanaan seluruh program CSR.

In addition to the partnership program, CPIN also supports the creation of added value for the community through the implementation of CSR programs. The Company's CSR program is carried out under the auspices of the Charoen Pokphand Foundation Indonesia (CPFI), which is responsible for the planning, execution, and oversight of all CSR initiatives.

Program-program CSR Perseroan dirancang sesuai dengan konteks bisnis, serta kebutuhan dan isu-isu yang tengah dihadapi oleh masyarakat. Secara umum, program CSR CPIN difokuskan pada tiga bidang, yaitu pendidikan, pengembangan masyarakat, dan bencana alam. Di tahun 2024, CPIN telah mengalokasikan dana sebesar Rp15.132,23 juta untuk pelaksanaan program CSR.

The Company's CSR programs are designed in alignment with its business context, as well as the needs and issues faced by the community. In general, CPIN's CSR programs focus on three key areas: education, community development, and disaster relief. In 2024, CPIN has allocated IDR15,132.23 million for the implementation of its CSR programs.

Program-Program CSR CPIN

CPIN's CSR Programs

 Bidang Pendidikan Education	 Bidang Pengembangan Masyarakat Community Development	 Bidang Bencana Alam Disaster Relief
• Program Bakti Pada Guru • Program Anak Asuh • Program Beasiswa Universitas • Program Teaching Farm • <i>Poultry Professional Development Program</i> • <i>Agriprenenur Acceleration Program</i> • Teacher Service Program • Foster Children Program • University Scholarship Program • Teaching Farm Program • Poultry Professional Development Program • Agriprenenur Acceleration Program	• Program Perbaikan Fasilitas Umum • Program Bantuan Telur • Program Pengentasan Stunting • Public Facility Improvement Program • Egg Donation Program • Stunting Eradication Program	• Program Bantuan Tanggap Darurat • Emergency Response Assistance Program

Biaya CSR (Rp Juta)
CSR Costs (IDR Million)

Bidang Kegiatan Activity Area	2024	2023	2022
Pendidikan Education	8.230,26	8.557,17	6.699,31
Pengembangan masyarakat Community Development	4.804,39	4.205,35	3.670,38
Bencana alam Disaster relief	2.097,58	2.922,42	4.597,81

Bidang Pendidikan Education

CPIN senantiasa berupaya untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan masyarakat, khususnya pendidikan di bidang peternakan. Program CSR CPIN di bidang pendidikan dikhususkan untuk mencetak sarjana peternakan yang kompeten dan siap kerja sesuai dengan kebutuhan untuk kemajuan industri peternakan nasional.

CPIN is committed to supporting the improvement of public education quality, particularly in the field of livestock farming. CPIN's CSR programs in education are specifically designed to produce competent and job-ready livestock science graduates, aligned with the needs of the national livestock industry's advancement.

Capaian Program Pendidikan CPIN CPIN Education Program Achievements

Program Bakti pada Guru

Program peningkatan kompetensi bagi guru Sekolah Menengah Pertama (SMP). Perseroan mengundang guru dari berbagai daerah untuk mengikuti pelatihan mengenai pendidikan karakter.

Teacher Service Program

Competency improvement program for junior high school teachers. The Company invites teachers from various regions to attend training on character education.

2.923



Guru/Teachers

Penerima manfaat hingga tahun 2024
Beneficiaries up to 2024

Program Anak Asuh

Program bantuan beasiswa pendidikan bagi anak yatim piatu atau anak dari keluarga tidak mampu yang berdomisili di sekitar unit usaha Perseroan dan entitas anak usahanya. Program ini sudah dimulai sejak tahun 1984.

Foster Children Program

Educational scholarship program for orphans or children from underprivileged families residing around the Company's business units and its subsidiaries. This program has been running since 1984.

26.145



siswa dari kuota 4.213 setiap tahun
26,145 students from the annual quota of 4,213 students

Penerima manfaat hingga tahun 2024
Beneficiaries up to 2024

Program Beasiswa Universitas

Program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi namun kurang mampu di sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta yang menjadi mitra Perseroan. Digulirkan pertama kali tahun 2004.

University Scholarship Program

Scholarship program for outstanding underprivileged students at several partner national and private universities. First launched in 2004.

2.823



mahasiswa dari 23 universitas
2,823 students from 23
universities
Penerima manfaat hingga
tahun 2024
Beneficiaries up to 2024

Teaching Farm

Program hibah berupa kandang ayam modern *Closed House System* beserta peralatannya kepada beberapa Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia.

Grant program in the form of modern Closed House System chicken coops and their equipment to several National Universities in Indonesia.

16



Teaching Farm di 14 Perguruan Tinggi (dari tahun 2020) yaitu Universitas Andalas, Universitas Lampung, Institut Pertanian Bogor (2), Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro (2), Universitas Udayana, Universitas Brawijaya, Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Sebelas Maret, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Tanjungpura dan Universitas Hasanuddin.

16 Teaching Farms at 14 Universities (since 2020), namely Andalas University, Lampung University, Bogor Agricultural Institute (2), Jenderal Soedirman University, Gadjah Mada University, Diponegoro University (2), Udayana University, Brawijaya University, Hasanuddin University, Sebelas Maret State University, Padjadjaran University, North Sumatera University, Tanjungpura University, and Hasanuddin University.

Agripreneur Acceleration Program

Program ini merupakan suatu program akselerasi pembelajaran kewirausahaan di dalam bidang agribisnis khususnya jagung. Dalam program ini, mahasiswa mempelajari secara teori maupun praktik dari persiapan penanaman jagung, penanaman jagung, pemeliharaan tanaman jagung, panen jagung, hingga pasca panen dalam 1 semester penuh. Manfaat bagi Perseroan adalah untuk menciptakan petani jagung yang profesional agar dapat menambah jumlah pasokan jagung untuk bahan baku pakan ternak dari dalam negeri.

This program is an entrepreneurial learning acceleration program in the field of agribusiness, specifically corn. In this program, students learn both theory and practice from corn planting preparation, corn planting, corn plant maintenance, corn harvesting, to post-harvest in a full semester. The benefit to the Company is to create professional corn farmers in order to increase the supply of corn for domestic poultry feed raw materials.

85



Mahasiswa dari 3 perguruan tinggi (sudah berjalan 2 *batch* dari tahun 2023) yaitu Universitas Andalas, Politeknik Negeri Lampung, dan Universitas Padjadjaran.

85 students from 3 universities (2 batches since 2023), namely Andalas University, Lampung State Polytechnic, and Padjadjaran University.

Poultry Professional Development Program

Program ini diperuntukan bagi mahasiswa Fakultas Peternakan untuk mempersiapkan calon sarjana peternakan untuk berkarir di dalam industri peternakan unggas. Dalam program ini, mahasiswa peserta mempelajari segala lini bisnis seputar dunia perunggasan, dimulai dari Budidaya Ayam Pedaging, Pemasaran, Kunjungan ke Peternakan Ayam Pedaging, Kunjungan ke Pabrik Pakan Ternak, Kunjungan ke Rumah Potong Hewan Unggas (RPHU) dan *Processing Plant*, serta pemberian materi serta diskusi bersama *expert* dari Perseroan. Program ini berjalan selama 1 semester penuh.

This program is designed for students of the Faculty of Animal Husbandry, aimed to prepare prospective graduates for careers in the poultry farming industry. In this program, participating students learn all lines of business related to the poultry industry, from Broiler Farming, Marketing, Visits to Broiler Farms, Visits to Feed Mills, Visits to Poultry Slaughterhouses (RPHU) and Processing Plants, as well as providing materials and discussions with experts from the Company. This program runs for a full semester.

213



mahasiswa dari 11 perguruan tinggi (sudah berjalan 5 *batch* dari tahun 2021) yaitu Universitas Diponegoro, Institut Pertanian Bogor, Universitas Brawijaya, Universitas Padjadjaran, Universitas Gadjah Mada, Universitas Andalas, Politeknik Negeri Lampung, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Sumatera Utara, Universitas Tidar, Universitas Brawijaya.

213 students from 11 universities (5 batches since 2021), namely Diponegoro University, Bogor Agricultural Institute, Brawijaya University, Padjadjaran University, Gadjah Mada University, Andalas University, Lampung State Polytechnic, Jenderal Soedirman University, North Sumatera University, Tidar University, Brawijaya University.





Poultry Professional Development Program dan Agripeneur Acceleration Program juga melibatkan karyawan Perseroan di level senior untuk berperan sebagai tenaga pengajar. Kegiatan ini memungkinkan karyawan Perseroan untuk berbagi keahlian serta pengalaman mereka selama bekerja di industri peternakan kepada mahasiswa.

The Poultry Professional Development Program and Agripeneur Acceleration Program also involve senior level employees of the Company to act as teaching staff. This activity allows the Company's employees to share their expertise and experiences while working in the livestock industry with students.

Pusat Keunggulan Peternakan Modern

Modern Livestock Center of Excellence

CPIN bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk mendirikan Pusat Keunggulan Peternakan Ayam Modern. Kegiatan yang dilakukan pada skema kerja sama ini mencakup:

1. Teaching Farm

Hibah kandang ayam modern dengan sistem tertutup (*closed house*) yang dilengkapi dengan seluruh peralatannya kepada sejumlah perguruan tinggi negeri di Indonesia, untuk dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran mengenai budi daya unggas oleh mahasiswa.

2. Poultry Professional Development Program

Program ini diperuntukkan bagi mahasiswa Fakultas Peternakan untuk mempersiapkan calon sarjana peternakan untuk berkarier di dalam industri peternakan unggas. Dalam program ini, mahasiswa peserta mempelajari segala lini bisnis seputar dunia perunggasan, dimulai dari Budidaya Ayam Pedaging, Pemasaran, Kunjungan ke Peternakan Ayam Pedaging, Kunjungan ke Pabrik Pakan Ternak, Kunjungan ke Rumah Potong Hewan Unggas (RPHU) dan *Processing Plant*, serta pemberian materi serta diskusi bersama *expert* dari Perseroan.

3. Agripeneur Acceleration Program

Program ini merupakan suatu program akselerasi pembelajaran kewirausahaan di dalam bidang agribisnis khususnya jagung. Dalam program ini, mahasiswa mempelajari secara teori maupun praktik dari persiapan penanaman jagung, penanaman jagung, pemeliharaan tanaman jagung, panen jagung, hingga pasca panen.

CPIN collaborates with several universities in Indonesia to establish a Modern Livestock Excellence Center. The activities carried out under this partnership scheme include:

1. Teaching Farm

Granting of modern chicken coops with a closed-house system, complete with all necessary equipment, to several state universities in Indonesia. These facilities are intended to be used as learning tools for students in poultry farming studies.

2. Poultry Professional Development Program

This program is designed for students of the Faculty of Animal Husbandry, aiming to equip future graduates with the skills needed for careers in the poultry farming sector. This program offers participating students a comprehensive understanding of all aspects of the poultry industry, from Broiler Farming, Marketing, Visits to Broiler Farms, Visits to Feed Mills, Visits to Poultry Slaughterhouses (RPHU) and Processing Plants, as well as providing materials and discussions with experts from the Company.

3. Agripeneur Acceleration Program

This program is an entrepreneurial learning acceleration program in the field of agribusiness, specifically corn. In this program, students learn both theory and practice from corn planting preparation, corn planting, corn plant maintenance, corn harvesting, to post-harvest.

Rangkaian kegiatan di atas diharapkan mampu menarik minat mahasiswa bidang peternakan sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang unggul dan siap untuk bekerja di bidangnya.

Poultry Professional Development Program dan *Agripeneur Acceleration Program* juga melibatkan karyawan Perseroan di level senior untuk berperan sebagai tenaga pengajar. Kegiatan ini memungkinkan karyawan Perseroan untuk berbagi keahlian serta pengalaman mereka selama bekerja di industri peternakan kepada mahasiswa; sehingga terjadi kolaborasi yang aktif antara karyawan Perseroan dengan dosen dan mahasiswa yang memungkinkan terjadinya pertukaran ilmu yang bermakna sesuai dengan kebutuhan. Program ini juga merupakan bagian dari kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di awal tahun 2020.

Karyawan CPIN didorong untuk berkontribusi dalam program ini dengan meluangkan waktu kerjanya untuk mengajar. Terdapat dua skema kolaborasi yang ditawarkan kepada karyawan dalam program Praktisi Mengajar. Pertama, kolaborasi jangka pendek yang berlangsung selama empat sampai sepuluh jam per semester, dimana karyawan hanya terlibat dalam pengajaran. Kedua, kolaborasi intensif, karyawan dapat mengajar selama 15 sampai 41 jam per semester dan terlibat dalam perencanaan program pembelajaran dan evaluasi.

The series of activities above is expected to attract the interest of students in the field of animal husbandry so that they can grow into exceptional individuals prepared for their careers.

Company employees at the senior level also serve as instructors for the Poultry Professional Development Program and the Agripeneur Acceleration Program. This initiative enables employees to share their knowledge and experiences from the livestock industry with students. As a result, there is a dynamic collaboration between Company employees, lecturers, and students, fostering a significant exchange of knowledge tailored to specific needs. This program is incorporated in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) curriculum, which was launched by the Ministry of Education and Culture in early 2020.

CPIN employees are encouraged to contribute to this program by allocating their working hours to teach. Two collaboration schemes are offered to employees in the Teaching Practitioner program. First, short-term collaboration that lasts for four to ten hours per semester, where employees are only involved in teaching. Second, intensive collaboration, where employees can teach for 15 to 41 hours per semester and are involved in planning learning programs and evaluations.



Skema Program Pusat Keunggulan Peternakan Modern

Modern Livestock Center of Excellence Program Scheme

Center of Excellence

- **Pengembangan pendidikan dan pengajaran kurikulum, sistem dan metodologi, fasilitas dan infrastruktur**
Development of education and curriculum teaching, systems and methodologies, facilities and infrastructure
- **Penelitian dan pengembangan untuk menciptakan perbaikan dan kesempurnaan**
Research and development to create improvement and perfection
- **Pengabdian kepada masyarakat- menghasilkan *proven methodology* yang bisa diaplikasikan di masyarakat**
Community service - produces a proven methodology that can be applied in society

Program Kemitraan CPIN dan Perguruan Tinggi

CPIN and Higher Education Partnership Program

- **Hibah Kandang *Closed House* Teaching Farm**
- ***Entrepreneur Teaching Center***
- ***Work Base Academy***

Output yang Diharapkan

- **Kualitas lulusan sesuai kebutuhan industri**
The quality of graduates according to industry needs
- **Penciptaan kepakaran (kebijakan - metodologi - dan hasil karya penelitian lainnya)**
Creation of expertise (policy - methodology - and other research works)
- ***Role model* bisnis/industri (misalnya: *University Teaching Farm*)**
Business/industry role model (eg: University Teaching Farm)

Agent of Changes

Menjadi referensi bagi *stakeholder* industri (perusahaan perunggasan - pemerintah - investor - peternak - media, perbankan, dan masyarakat lainnya)

Become a reference for industry stakeholders (poultry companies - government - investors - breeders - media, banking, and other communities)



Capaian Program Pusat Keunggulan Peternakan Modern

Achievements of the Modern Livestock Center of Excellence Program

Teaching Farm



16

Kandang closed house telah dihibahkan ke 14 perguruan tinggi di Indonesia hingga tahun 2024
Closed housed cages granted to 14 universities across Indonesia up to 2024



1

Kandang closed house telah dihibahkan ke 1 perguruan tinggi di tahun 2024
Closed house cages granted to 1 universities in 2024

Poultry Professional Development Program



213

Mahasiswa dari 11 perguruan tinggi di Indonesia telah menjadi peserta hingga tahun 2024
Students from 11 universities in Indonesia have participated up to 2024



124

Mahasiswa dari 9 perguruan tinggi telah menjadi peserta di tahun 2024
Students from 9 universities have participated in 2024

Agripreneur Acceleration Program



85

Mahasiswa dari 3 perguruan tinggi di Indonesia telah menjadi peserta hingga tahun 2024
Students from 3 universities in Indonesia have participated up to 2024



70

Mahasiswa dari 2 perguruan tinggi di Indonesia telah menjadi peserta di tahun 2024
Students from 2 universities in Indonesia have participated in 2024.



Kontribusi CPIN terhadap SDGs

CPIN's Contributions to SDGs

Pusat Keunggulan Peternakan Modern

Modern Livestock Center of Excellence



Target 17.17 Mendorong dan meningkatkan kerja sama pemerintah-swasta yang efektif, berdasarkan pengalaman dan bersumber pada strategi kerja sama.

Target 17.17 Encourage and promote effective public-private partnerships, building on the experience and resourcing strategies of partnerships.

Dukungan CPIN

Menjalin kemitraan dengan 14 instansi pendidikan dan pemerintahan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM

CPIN's Support

Establishing partnerships with 14 educational and government institutions to improve the quality of education and human resources.

Beasiswa

Scholarships

CPIN memberikan beasiswa universitas kepada mahasiswa berprestasi namun kurang mampu di sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta yang menjadi mitra Perseroan. Di tahun 2024, bantuan beasiswa ini diberikan kepada 405 mahasiswa sebagai penerima manfaat.

CPIN provides university scholarships to high-achieving but financially disadvantaged students at several public and private universities that are partners of the Company. In 2024, these scholarships were awarded to 405 students as beneficiaries.

Perseroan juga memiliki Program Anak Asuh, yaitu program beasiswa pendidikan yang diberikan kepada anak yatim piatu atau anak dari keluarga tidak mampu yang berdomisili di sekitar unit usaha Perseroan dan entitas anak usahanya. Sebanyak 3.761 siswa menerima manfaat dari program ini di tahun 2024.

The Company also has a Foster Children Program, which is an educational scholarship program provided to orphans or children from underprivileged families who live around the Company's business units and its subsidiary entities. 3,761 students benefited from this program in 2024.

Kontribusi CPIN terhadap SDGs

CPIN's Contributions to SDGs

Beasiswa

Scholarships



Target 4.3 Menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap Pendidikan Teknik, Kejuruan dan Pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas

Target 4.1 Ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university.

Program Beasiswa Universitas University Scholarship Program



2.823 Mahasiswa/Students
Penerima manfaat hingga tahun 2024
Beneficiaries up to 2024



405 Mahasiswa/Students
Penerima manfaat di tahun 2024
Beneficiaries in 2024

Program Anak Asuh Foster Children Program



26.145 Siswa/Students
Penerima manfaat hingga tahun 2024
Beneficiaries up to 2024



3.761 Siswa/Students
Penerima manfaat di tahun 2024
Beneficiaries in 2024

Bidang Pengembangan Masyarakat Community Development Field

Di bidang pengembangan masyarakat, program CSR yang dilaksanakan CPIN difokuskan pada kegiatan pemberian dukungan fasilitas atau sarana yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk kepentingan umum, ataupun melalui penyelenggaraan kegiatan yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan.

In the area of community development, CPIN's CSR programs focus on providing support in the form of facilities or infrastructure that can be used by the community for public purposes, as well as organizing activities that contribute to improving overall public welfare.

Capaian Program Pengembangan Masyarakat CPIN CPIN Community Development Program Achievements



Program Perbaikan Fasilitas Umum

Program ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas fasilitas umum di lokasi sekitar fasilitas produksi CPIN seperti prasarana umum (jalan, saluran air, penerangan jalan), rumah ibadah, sarana kesehatan, sarana olahraga dan sarana pendidikan.

Public Facility Improvement Program

This program is aimed at improving the quality of public facilities in locations around CPIN's production facilities, such as public infrastructure (roads, drainage, street lighting), places of worship, health facilities, sports facilities, and educational facilities.

**25
Provinsi**

Jumlah lokasi pelaksanaan program perbaikan fasilitas umum.

Number of location where public facility improvement program is implemented.

Program Bantuan Telur

Program bantuan telur kepada masyarakat di sekitar lingkungan fasilitas produksi CPIN dan daerah yang sedang dilanda bencana alam.

Egg Donation Program

Egg donation program for communities around CPIN production facilities and areas affected by natural disasters.

8.583.952



butir atau 536.497 kg telur telah dibagikan pada tahun 2024.

8,583,952 eggs or 536,497 kg of eggs were distributed in 2024.

Program Pengentasan Stunting

Program peningkatan kualitas gizi yang tujuan bagi balita dan ibu hamil guna menciptakan generasi emas yang sehat dan cerdas bagi Indonesia. Program ini telah diselenggarakan sejak 2020.

Stunting Eradication Program

This nutritional quality improvement program is aimed at toddlers and pregnant women to create a healthy and intelligent golden generation for Indonesia. This program has been running since 2020.

3.823



balita dan ibu hamil sebagai penerima manfaat hingga tahun 2024.

3,823 toddlers and pregnant women as beneficiaries up to 2024

Bidang Bencana Alam

Disaster Relief Field

Perseroan turut berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam. Bantuan disalurkan melalui CPFI dalam berbagai bentuk untuk mengurangi kesulitan yang dialami oleh masyarakat yang terdampak.

Pada tahun 2024, Program Bantuan Tanggap Darurat telah diberikan kepada korban bencana alam banjir dan longsor di Sumatera Barat, korban bencana alam banjir di Bandar Lampung, korban bencana alam letusan gunung Lewotobi Laki-Laki di Flores, korban bencana alam longsor di Sukabumi dan korban kebakaran di Kemayoran, Jakarta Pusat.

The Company actively participates in providing assistance to communities affected by natural disasters. The aid is distributed through CPFI in various forms to help alleviate the difficulties experienced by those affected.

In 2024, the Emergency Response Assistance Program was provided to victims of natural disasters such as floods and landslides in West Sumatra, flood victims in Bandar Lampung, victims of the Mount Lewotobi Laki-Laki eruption in Flores, landslide victims in Sukabumi, and fire victims in Kemayoran, Central Jakarta.



KANTOR CAMAT SUTERA



04 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

- 70 **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**
Human Resource Management
- 71 **Praktik Ketenagakerjaan**
Employment Practices
- 75 **Pelatihan dan Pendidikan**
Training and Education
- 78 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT



Pengelolaan SDM di CPIN mencakup tiga aspek utama, yaitu rekrutmen, retensi, dan pengembangan karyawan.

Human resource management (HRM) at CPIN includes three primary components: recruitment, retention, and employee development.

CPIN berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan mendukung pertumbuhan karyawan. Keberlanjutan perusahaan tidak hanya bergantung pada inovasi dan efisiensi operasional, tetapi juga pada kesejahteraan dan pengembangan setiap individu dalam organisasi. Oleh karena itu, CPIN secara konsisten memastikan keselamatan, kesejahteraan, dan peningkatan kompetensi karyawan di seluruh lini bisnis perusahaan.

Pengelolaan SDM di CPIN mencakup tiga aspek utama, yaitu rekrutmen, retensi, dan pengembangan karyawan. Dalam proses perekrutan, Perseroan memastikan bahwa setiap individu yang bergabung memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan serta nilai-nilai yang sejalan dengan budaya kerja CPIN. Perseroan menerapkan proses seleksi yang transparan untuk menarik talenta terbaik yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan CPIN.

Selain menarik talenta unggul, CPIN juga berupaya mempertahankan karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memberikan berbagai program kesejahteraan. Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan, kebijakan kerja yang fleksibel, serta program keseimbangan kehidupan kerja untuk meningkatkan keterlibatan dan kepuasan karyawan. Di samping itu, Perseroan terus memperkuat budaya keselamatan kerja dengan menerapkan standar K3 yang ketat dan pelatihan berkala guna memastikan setiap karyawan dapat bekerja dengan aman dan nyaman.

CPIN melakukan pengelolaan SDM dalam dua pendekatan utama, yaitu:

- **Potensi dari dalam (*growth from within*)**
CPIN mengutamakan potensi dari dalam perusahaan dengan memberikan peluang bagi karyawan yang telah bergabung untuk menduduki posisi-posisi strategis.
- **Kemitraan dengan Perguruan Tinggi di Indonesia**
CPIN bekerja sama dengan perguruan tinggi yang mempunyai jurusan peternakan, untuk memprioritaskan sarjana baru dalam perekrutan karyawan di level 4.

CPIN is committed to creating a safe, supportive, and accommodating work environment for its employees. The sustainability of the Company relies not only on innovation and operational efficiency, but also on the well-being and growth of every individual within the organization. Consequently, CPIN consistently prioritizes the safety, welfare, and skill development of its employees throughout all business lines.

Human resource management (HRM) at CPIN includes three primary components: recruitment, retention, and employee development. The Company guarantees that each recruited individual possesses the competencies that align with the needs and values reflective of CPIN's work culture. The Company implements a transparent selection process to attract the best talent that can contribute to CPIN's growth.

In addition to attracting top talent, CPIN also strives to retain employees by creating an inclusive work environment and providing various welfare programs. The Company provides health facilities, flexible work policies, and work-life balance programs aimed at enhancing employee engagement and satisfaction. Furthermore, the Company continues to strengthen its work safety culture by implementing strict OHS (Occupational Health and Safety) standards and regular training, ensuring that every employee can work in a safe and comfortable environment.

CPIN manages human resources through two main approaches, namely:

- **Growth from within**
CPIN prioritizes internal potentials by offering opportunities for existing employees to occupy strategic positions.
- **Partnership with Universities in Indonesia**
CPIN collaborates with universities that have animal husbandry departments to prioritize fresh graduates in level 4 recruitment process.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN [3-3]

EMPLOYMENT PRACTICES

Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality

Setiap individu memiliki hak yang sama untuk berkembang dan berkontribusi dalam perusahaan tanpa adanya diskriminasi. Oleh karena itu, CPIN memastikan bahwa kebijakan dan praktik ketenagakerjaan yang diterapkan didasarkan pada prinsip kesetaraan dan profesionalisme, mulai dari proses perekrutan hingga akhir masa kerja karyawan. Setiap individu yang bergabung dengan CPIN memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan meniti karier sesuai dengan kinerja dan pencapaian masing-masing. [F.18]

Selain dalam perekrutan, prinsip kesetaraan juga diterapkan dalam pengembangan karier dan promosi karyawan. Setiap posisi diberikan kepada individu yang memiliki keterampilan, pengalaman, serta kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan pendekatan ini, CPIN menciptakan sistem yang transparan dan berbasis meritokrasi, sehingga karyawan yang berprestasi memiliki kesempatan untuk meraih jenjang karier yang lebih tinggi tanpa membedakan jenis kelamin. [S-01]

CPIN menentang segala bentuk tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di seluruh area operasional perusahaan. Saat proses perekrutan, CPIN secara tegas menetapkan batas usia minimum bagi calon karyawan, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap individu yang bergabung dengan perusahaan telah memenuhi persyaratan usia kerja yang sah dan dapat bekerja dalam kondisi yang layak serta aman. [F.19] [S-10]

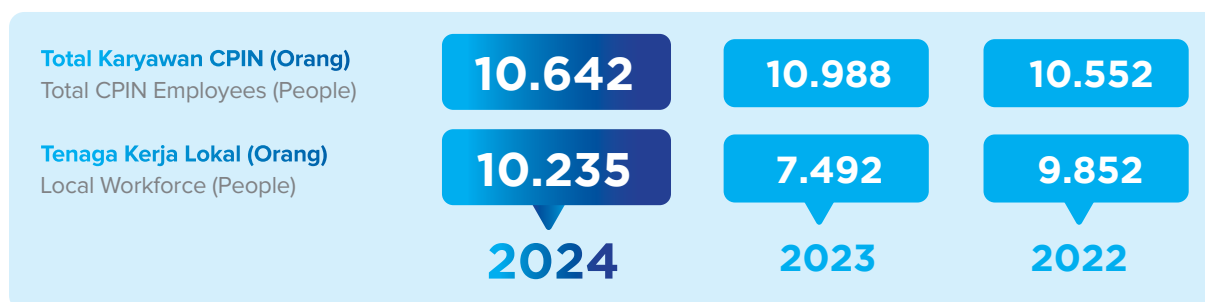
Selain itu, CPIN memastikan bahwa tidak ada praktik tenaga kerja paksa atau pelanggaran HAM lainnya dalam operasional perusahaan. Setiap karyawan yang bergabung dengan CPIN menandatangani surat perjanjian kerja yang disetujui oleh kedua belah pihak dan sah secara hukum. Perjanjian ini mencakup hak dan kewajiban karyawan serta perusahaan, sehingga memberikan perlindungan bagi tenaga kerja dan memastikan hubungan kerja yang adil serta transparan. Dengan adanya sistem kontrak kerja yang jelas, kami memastikan bahwa seluruh karyawan bekerja secara sukarela dan dalam kondisi yang layak. [S-07]

Every individual has the equal right to develop and contribute within the company without discrimination. Therefore, CPIN ensures that its employment policies and practices adhere to the principles of equality and professionalism, from the recruitment process to the completion of an employee's tenure. Every individual who joins CPIN has an equal opportunity to grow and build a career according to their respective performance and achievements. [F.18]

The principle of equality is applied only in recruitment, but also in employee career development and promotions. Each position is awarded to individuals who possess the skills, experience, and competencies that align with the Company's needs. This approach allows CPIN to establish a transparent and merit-based system, ensuring that high-performing employees can advance to higher career levels regardless of gender. [S-01]

CPIN stands firmly against all forms of child labor and forced labor throughout the Company's operational areas. During the recruitment process, CPIN strictly establishes a minimum age limit for prospective employees, in accordance with applicable labor regulations in Indonesia. This is done to ensure that every individual who joins the Company has met the legal working age requirements and is able to work in decent and safe conditions. [F.19] [S-10]

Furthermore, CPIN ensures that there are no forced labor practices or other human rights violations within the Company's operations. Every employee who joins CPIN signs an employment agreement that is approved by both parties and is legally binding. This agreement outlines the rights and responsibilities of both employees and the Company, ensuring protection for workers and promoting a fair and transparent working relationship. With a clear employment contract system, we ensure that all employees work by their own volition and in decent conditions. [S-07]



Hingga akhir periode pelaporan, karyawan CPIN mencapai 10.642 orang atau meningkat 3,15% dibandingkan pada tahun 2023. Selain itu, jumlah karyawan tenaga kerja lokal juga mengalami peningkatan menjadi 10.235 orang dari tahun 2023 yang hanya sebanyak 7.492 orang. Informasi terkait jumlah karyawan berdasarkan usia, jenjang jabatan, tingkat pendidikan dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bab 7 bagian Kinerja Sosial.

By the end of the reporting period, CPIN's employees reached 10.642 people, an increase of 3,15% compared to 2023. Additionally, the total local workforce also increased to 10,235 people from 2023 which only reached 7,492 people. Information about the number of employees by age group, job level, education level, and employment status can be found in Chapter 7, under the Social Performance section.

Perekrutan dan Pergantian Karyawan [401-1] [S-03]

Employee Recruitment and Turnover

Pengelolaan perputaran karyawan secara strategis dilakukan guna memastikan keberlanjutan operasional dan pengembangan tenaga kerja yang berdaya saing. Proses perekrutan dilakukan berdasarkan dua pendekatan utama, yaitu *bridging current demand*, yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan staf saat ini, serta *bridging talent gap*, yang bertujuan untuk menutup kesenjangan kompetensi dalam organisasi. Dengan pendekatan ini, CPIN dapat memastikan bahwa setiap karyawan dapat berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan perusahaan.

Informasi terkait perekrutan biasanya disampaikan melalui platform *online*, yang memastikan transparansi dalam setiap proses seleksi. CPIN menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dalam proses perekrutan, sehingga calon karyawan memiliki akses yang setara terhadap peluang kerja di perusahaan. Selama tahun 2024, CPIN telah merekrut sebanyak 2.381 orang karyawan baru untuk berbagai posisi di seluruh area operasional. Jumlah ini mengalami peningkatan 49,09% jika dibandingkan tahun 2023.

Setiap karyawan yang keluar karena mengundurkan diri akan melalui mekanisme *exit interview*. Ini berguna sebagai evaluasi penyebab *turnover* yang terjadi di perusahaan. Hasil evaluasi akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pengelolaan SDM.

Strategic employee turnover management is conducted to maintain operational continuity and to foster a competitive workforce. The recruitment process is carried out based on two primary approaches: bridging current demand, which focuses on meeting immediate staffing needs, and bridging talent gap, which aims to close competency gaps within the organization. These approaches allows CPIN to ensure that each employee can make their best contribution to the Company's growth.

Recruitment information is usually communicated through through online platforms, ensuring transparency in every selection process. CPIN upholds the principle of openness in the recruitment process, so that prospective employees have equal access to job opportunities in the Company. Throughout 2024, CPIN has recruited 2,381 new employees for various positions across all operational areas. This number represents an increase of 49.09% compared to 2023.

All employees who resign will participate in an exit interview procedure. This serves as a valuable assessment of the factors contributing to turnover in the company. The evaluation results will be used as consideration to improve human resource management.

Jumlah Karyawan Baru Berdasarkan Usia
Number of New Employees by Age

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		♂	♀	♂	♀	♂	♀
< 30 tahun / years old	Orang/People	1.206	430	953	305	1.052	380
30-50 tahun / years old	Orang/People	570	64	266	31	308	38
>50 tahun / years old	Orang/People	96	15	36	6	27	5
Jumlah / Total	Orang/People	1.872	509	1.255	342	1.387	423

Jumlah Karyawan yang Mengundurkan Diri Berdasarkan Usia
Number of Resigned Employees by Age

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		♂	♀	♂	♀	♂	♀
< 30 tahun / years old	Orang/People	550	275	562	263	600	236
30-50 tahun / years old	Orang/People	462	80	405	73	420	57
>50 tahun / years old	Orang/People	254	32	134	21	109	20
Jumlah / Total	Orang/People	1.266	387	1.101	357	1.129	313

Kesejahteraan Karyawan

Employee Well-Being

Kebijakan remunerasi yang berlaku di lingkungan kerja CPIN dan entitas anak telah disusun berdasarkan peraturan dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk ketentuan upah minimum di setiap wilayah operasional. Dengan penerapan kebijakan yang sesuai dengan standar hukum, CPIN memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan haknya secara layak dan transparan. Perseroan tidak membedakan pemberian upah antara karyawan laki-laki dan perempuan. [F.20] [3-3]

Sistem remunerasi di CPIN ditetapkan berdasarkan berbagai faktor utama, seperti status kepegawaian, jabatan, dan indikator kinerja. Kebijakan ini diterapkan secara adil tanpa membedakan jenis kelamin, latar belakang etnis, atau aspek non-profesional lainnya. Dengan demikian, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan kontribusi dan tanggung jawabnya dalam perusahaan.

The remuneration policy in place at CPIN and its subsidiaries has been formulated in accordance with current labor laws and regulations, incorporating minimum wage standards relevant to each operational area. By implementing policies that comply with legal standards, CPIN ensures that all employees are afforded their rights in a fair and transparent manner. The Company provides equal wage provisions for both male and female employees. [F.20] [3-3]

The remuneration system at CPIN is determined by several key factors, including employment status, position, and performance indicators. This policy is applied equitably, ensuring no discrimination occurs regardless of gender, ethnicity, or other non-professional aspects. Consequently, each employee receives an equal opportunity to obtain compensation that aligns with their contributions and responsibilities within the Company.

Sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi karyawan, CPIN menerapkan sistem *reward* yang berbasis pada evaluasi kinerja. Karyawan yang menunjukkan hasil kerja yang baik akan dipertimbangkan untuk mendapatkan bonus serta peluang promosi jabatan. Proses evaluasi dilakukan secara objektif dan transparan guna memastikan bahwa setiap penghargaan diberikan secara proporsional dan berdasarkan pencapaian individu.

To demonstrate appreciation and motivate employees, CPIN has established a reward system based on performance evaluation. Employees who exhibit strong work performance will be considered for bonuses and career advancement opportunities. The evaluation process is carried out objectively and transparently to ensure that every reward is given proportionally and based on individual achievements.

Tunjangan dan Dukungan Kesejahteraan Karyawan CPIN [401-2]
CPIN Employee Benefits and Welfare Support

Jenis Tunjangan Types of Benefit	Karyawan Permanen Permanent Employee	Karyawan Non Permanen Non-Permanent Employee
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓
Perawatan Kesehatan Healthcare	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Persiapan Masa Pensiun Retirement Preparation	✗	✗
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance (THR)	✓	✓
Tunjangan Kelahiran Anak Maternity Allowance	✓	✓
Tunjangan Penghargaan Pendidikan Untuk Anak Pekerja Educational Allowance for Employee's Children	✓	✓
Tunjangan Pernikahan Marriage Allowance	✓	✓
Tunjangan Duka Cita Bereavement Allowance	✓	✓
Bantuan Bencana Alam dan Kebakaran Natural Disaster and Fire Relief	✓	✓
Tunjangan Transportasi Transport Allowance	✓	✓
Tanda Penghargaan Masa Kerja Years of Service Award	✓	✓

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

TRAINING AND EDUCATION



Pelatihan yang terstruktur, karyawan akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan pada bidangnya, sehingga mampu berkontribusi lebih optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Engaging in structured training, employees will gain essential knowledge and skills in their respective fields, allowing them to contribute more effectively to the Company's objectives.

Pengembangan SDM menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan daya saing karyawan. Hal ini bertujuan untuk memastikan setiap individu memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaannya, baik dalam aspek teknis maupun kepemimpinan. Melalui pelatihan yang terstruktur, karyawan akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan pada bidangnya, sehingga mampu berkontribusi lebih optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Pengembangan SDM di CPIN mencakup berbagai metode, seperti pelatihan internal dan eksternal, program induksi bagi karyawan baru, serta *coaching* dan konseling untuk membantu pengembangan individu secara lebih personal.

Human resource development is a crucial aspect in supporting company growth and enhancing employee competitiveness. This aims to ensure that every individual possesses the skills required for their role, both in technical and leadership aspects. By engaging in structured training, employees will gain essential knowledge and skills in their respective fields, allowing them to contribute more effectively to the Company's objectives.

The human resource development at CPIN includes a range of methods, such as internal and external training, induction programs for new employees, and coaching and counseling aimed at fostering personalized individual growth.

Induksi Karyawan Onboarding

Induksi karyawan merupakan langkah penting untuk memastikan setiap individu yang baru bergabung dapat memahami dan terintegrasi dengan baik ke dalam lingkungan kerja perusahaan. Saat sesi induksi, karyawan baru akan diperkenalkan pada visi dan misi perusahaan yang menjadi landasan operasional dan tujuan jangka panjang CPIN.

Selain itu, setiap peserta juga akan mempelajari struktur organisasi untuk memahami alur komunikasi dan tanggung jawab di dalam perusahaan. Peraturan perusahaan, kode etik, dan budaya kerja menjadi bagian penting dari kegiatan ini untuk memastikan bahwa karyawan baru mengetahui pedoman dan nilai-nilai perusahaan.

Employee onboarding is an important procedure that helps each new team member understand and adapt effectively to the company's work environment. During the onboarding session, new employees will be introduced to the Company's vision and mission, which form the basis of CPIN's operational and long-term objectives.

Furthermore, every participant will gain insights into the organizational structure to understand the flows of communication and responsibilities within the Company. Company regulations, code of conduct, and work culture are important parts of this activity to ensure that new employees are aware of the Company's guidelines and values.

Pelatihan
Training

Departemen *Human Capital* (HC) melakukan peningkatan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan. Program pelatihan yang diselenggarakan mencakup pelatihan teknis maupun manajerial, dengan tujuan utama untuk meningkatkan retensi karyawan, memperbaiki kualitas produk, meningkatkan produktivitas, serta mendukung transfer keahlian dan kaderisasi. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, pelatihan ini dirancang untuk mempersiapkan karyawan menghadapi tantangan masa depan.

Informasi terkait Program Pelatihan Karyawan (selain program pelatihan K3) yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bab 7 bagian Kinerja Sosial.

The Human Capital (HC) Department enhances employee competency through various training programs, including technical and managerial training. The primary objectives are to improve employee retention, enhance product quality, increase productivity, and facilitate skills transfer and succession planning. Through a structured and sustainable approach, these trainings are designed to prepare employees for future challenges.

Information on Employee Training Programs (excluding OHS training) conducted throughout 2024 can be found in Chapter 7, under the Social Performance section.

Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Average Employee Training Hours by Position Level

Jenjang jabatan Position Level	2024		2023		2022	
	♂	♀	♂	♀	♂	♀
Eksekutif Executive	0	0	0,11	0	0,09	0
General Manajer General Manager	0,53	0,44	0,64	0,11	1,56	0,28
Manajer Managerial	2,66	1,22	2,12	0,70	2,80	1,39
Staf Staff	2,25	1,57	3,10	2,62	4,49	6,69
Jumlah / Total	5,44	3,23	5,97	3,43	8,94	8,36

Coaching and Counseling

Coaching and Counseling

Program *Coaching and Counseling* dirancang untuk pengembangan karyawan melalui pembinaan jangka panjang yang berkesinambungan. Karyawan dengan potensi tinggi akan dibimbing oleh karyawan level manajerial yang bertindak sebagai *coach*. Mereka akan membantu mengembangkan potensi *coachee* melalui metode yang sistematis dan terukur. Seluruh proses bimbingan ini dilakukan melalui aplikasi bernama *Knowledge Power*, sehingga memungkinkan pelaksanaan *coaching* di mana saja dan memantau progres secara efektif.

Selain fokus pada pengembangan potensi *coachee*, program ini juga memberikan manfaat bagi para *coach* dari level manajerial dengan meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka. Melalui interaksi dan *mentoring*, para *coach* dapat memperluas wawasan dan pengalaman mereka, sekaligus berkontribusi pada pengembangan generasi pemimpin berikutnya di CPIN.

The Coaching and Counseling Program aims to foster employee growth through continuous long-term guidance. Employees who demonstrate high potential will receive guidance from managerial-level employees participating in coaching roles. They will help develop the potential of the coachee through systematic and measurable methods. This entire process is conducted through an application called Knowledge Power, enabling coaching to be carried out anywhere while effectively monitoring progress.

This program not only emphasizes the growth of the coachee's potential but also benefits managerial-level coaches by improving their leadership skills. By engaging in interaction and mentoring, coaches can expand their knowledge and expertise, while also contributing to the development of the next generation of leaders at CPIN.

Kunjungan Antar Lini Usaha

Inter-Business Line Visit

Sebagai bagian dari upaya pengembangan potensi karyawan dan memperkuat integrasi bisnis, CPIN melaksanakan kegiatan kunjungan antar lini usaha. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan kesempatan bagi karyawan dari berbagai divisi untuk memahami secara menyeluruh lingkup bisnis Perseroan, mulai dari hulu hingga hilir. Kunjungan langsung ke berbagai unit operasional juga menumbuhkan apresiasi terhadap kontribusi masing-masing lini usaha dalam mencapai tujuan perusahaan.

Selain meningkatkan pemahaman bisnis, program ini juga bertujuan untuk memperkuat konektivitas dan kolaborasi antar karyawan dari berbagai divisi. Dengan berinteraksi langsung dalam lingkungan kerja yang berbeda, karyawan dapat membangun jaringan internal yang lebih solid, memfasilitasi pertukaran ide, dan mendorong sinergi yang lebih baik dalam mencapai tujuan bersama.

To enhance employee potential and strengthen business integration, CPIN organizes inter-business line visit activities. These initiatives aim to offer employees from different divisions a thorough understanding of the Company's business scope, spanning from upstream to downstream. By visiting various operational units, employees also gain a deeper appreciation for the contributions of each business line in reaching the Company's objectives.

In addition to enhancing business understanding, this program also aims to strengthen connectivity and collaboration among employees from various divisions. Through direct interaction in various work settings, employees can strengthen their internal networks, promote the sharing of ideas, and foster improved collaboration in reaching shared objectives.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [F.21] [3-3]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



Setiap individu, baik karyawan tetap, kontrak, maupun tenaga kerja pihak ketiga, wajib mematuhi kebijakan, prosedur, dan standar keselamatan yang telah ditetapkan perusahaan.

Every individual, whether permanent, contract, or third-party workers, is required to comply with the Company's established safety policies, procedures, and standards.

Sistem Manajemen K3 [403-1] [S-11] OHS Management System

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi salah satu prioritas utama dalam operasional CPIN. Untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, CPIN menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang penerapan SMK3.

Penerapan SMK3 dilakukan melalui pendekatan manajemen risiko, sehingga setiap potensi bahaya dapat diidentifikasi, dikendalikan, dan diminimalkan secara sistematis. SMK3 diterapkan secara menyeluruh dan mencakup 100% karyawan di seluruh fasilitas operasional. Setiap individu, baik karyawan tetap, kontrak, maupun tenaga kerja pihak ketiga, wajib mematuhi kebijakan, prosedur, dan standar keselamatan yang telah ditetapkan perusahaan. [403-8]

Sebagai bentuk komitmen dalam penerapan SMK3, CPIN menetapkan aspek K3 sebagai salah satu indikator pencapaian kinerja (KPI) karyawan. Dengan sistem ini, kinerja K3 dinilai secara objektif dan menjadi dasar dalam pemberian *reward* maupun penerapan *punishment*. Hasil penilaian KPI terkait K3 juga dijadikan pertimbangan dalam pemberian bonus serta promosi jabatan, sehingga karyawan memiliki motivasi lebih untuk mematuhi prosedur keselamatan kerja dan menjaga lingkungan kerja yang aman.

Occupational Health and Safety (OHS) aspects are a top priority in CPIN's operations. To ensure a safe and healthy work environment for all employees, CPIN implements an Occupational Safety and Health Management System (OHSMS) that refers to Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the implementation of OHSMS.

The implementation of OHSMS is conducted through a risk management approach, so that every potential hazard can be identified, controlled, and minimized systematically. OHSMS is implemented comprehensively and covers 100% of employees in all operational facilities. Every individual, whether permanent, contract, or third-party workers, is required to comply with the Company's established safety policies, procedures, and standards. [403-8]

In its commitment to implementing OHSMS, CPIN designates OHS aspects as a Key Performance Indicator (KPI) for employees. This system allows for an objective assessment of OHS performance, serving as the basis for implementing rewards and punishment. The outcomes of OHS-related KPI assessments are taken into account when determining bonuses and job promotions, thus providing incentives for employees to adhere to work safety protocols and uphold a safe working environment.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [403-2] Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

CPIN melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko K3 melalui inspeksi langsung di area operasional. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk secara proaktif mengidentifikasi potensi bahaya dan mengevaluasi risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan sehari-hari. Inspeksi ini juga menjadi alat penting untuk meninjau kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja yang telah ditetapkan.

Hasil dari inspeksi juga menjadi dasar dalam perumusan strategi keselamatan jangka panjang perusahaan. Diharapkan setiap ketidaksesuaian dapat segera terdeteksi dan ditindaklanjuti dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat.

CPIN menyediakan mekanisme pelaporan bahaya yang sistematis untuk memastikan setiap potensi risiko di tempat kerja dapat diidentifikasi dan ditangani dengan cepat. Setiap karyawan memiliki hak dan tanggung jawab untuk melaporkan kondisi atau tindakan yang berpotensi membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja. [403-7]

Jika terjadi insiden terkait K3, P2K3 akan segera melakukan investigasi dengan pendekatan yang sistematis untuk mengidentifikasi akar penyebab kejadian. Investigasi dilakukan melalui pengumpulan data, wawancara dengan saksi atau pihak terkait, serta analisis terhadap faktor penyebab, baik yang bersifat teknis, prosedural, maupun perilaku kerja. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap insiden ditangani secara menyeluruh dan tidak hanya berfokus pada akibatnya, tetapi juga mencari solusi untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

Selain investigasi, CPIN juga mengambil tindakan korektif sesuai dengan temuan yang diperoleh. Tindakan korektif dapat berupa perbaikan prosedur kerja, peningkatan sistem pengawasan, pelatihan ulang bagi karyawan, atau implementasi teknologi atau peralatan keselamatan yang lebih baik. Jika diperlukan, perusahaan juga akan meninjau kembali kebijakan K3 untuk memastikan bahwa regulasi dan standar keselamatan tetap relevan dan efektif dalam mencegah risiko kerja.

CPIN performs hazard identification and OHS risk assessments by conducting direct inspections in operational areas. This method enables the Company to proactively identify potential hazards and assess risks that could arise in everyday operations. These inspections serve as a crucial mechanism to evaluate compliance with established work safety standards.

The outcomes of the inspections also serve as the basis for formulating the Company's long-term safety strategy. It is expected that any non-conformities can be detected and addressed promptly with appropriate corrective measures.

CPIN offers a structured approach to hazard reporting, allowing for the swift identification and resolution of any potential risks in the workplace. All employees are entitled and obligated to report any conditions or actions that might compromise occupational health and safety. [403-7]

In the event of an OHS-related incident, the OHS Committee will promptly initiate an investigation using a systematic approach to determine the root cause of the incident. Investigations are conducted by means of data collection, witness interview, along with an analysis of causal factors, including technical, procedural, or work behavior elements. This approach ensures that every incident is addressed thoroughly, concentrating not only on the consequences, but also on finding solutions to prevent similar occurrences in the future.

Alongside investigations, CPIN also implements corrective actions based on the findings acquired. Corrective actions may include work procedure improvements, enhanced supervision system, employee refresher trainings, or better safety technology and equipment. If necessary, the Company will also review OHS policies to ensure that safety regulations and standards remain relevant and effective in preventing occupational risks.

Layanan Kesehatan [403-3] Health Services

Kesehatan karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Untuk memastikan kesejahteraan tenaga kerja, CPIN menyediakan layanan kesehatan kerja yang mencakup ruang kesehatan dan dokter di fasilitas pabrik. Keberadaan fasilitas ini memungkinkan karyawan untuk

The health of employees is an essential factor for fostering a safe and productive work environment. To ensure the well-being of employees, CPIN provides occupational health services featuring medical stations and doctors at factory facilities. These facilities allow employees to quickly access basic medical treatment and engage

mendapatkan penanganan medis dasar dengan cepat serta melakukan konsultasi kesehatan tanpa harus meninggalkan lingkungan kerja.

Agar layanan kesehatan kerja tetap optimal, CPIN melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap sarana medis, tenaga kesehatan, serta prosedur layanan yang diberikan. Selain itu, untuk memantau kondisi kesehatan karyawan, CPIN mengadakan *medical check-up* berkala yang bertujuan sebagai deteksi dini potensi masalah kesehatan yang dapat memengaruhi kinerja dan kesejahteraan pekerja. Upaya ini juga membantu dalam pencegahan penyakit akibat kerja serta memastikan bahwa lingkungan kerja tetap aman bagi seluruh karyawan. [403-6]

Sebagai bentuk perlindungan tambahan, semua karyawan CPIN didaftarkan dalam program BPJS Kesehatan guna memastikan akses terhadap layanan kesehatan yang lebih luas. Selain itu, perusahaan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan dalam menjaga data kesehatan karyawan. Informasi medis yang diperoleh dari pemeriksaan kesehatan tidak akan dijadikan dasar untuk perlakuan tidak adil, seperti diskriminasi dalam promosi jabatan atau kebijakan ketenagakerjaan lainnya.

in health consultations without having to leave the workplace.

To maintain the highest standards in occupational health services, CPIN carries out assessments and improvements of medical facilities, healthcare personnel, and the service procedures offered. Furthermore, to monitor employee health conditions, CPIN carries out regular medical check-ups aimed at early detection of potential health issues that might affect worker performance and well-being. These initiatives contribute to the prevention of work-related illnesses and help maintain a safe work environment for all employees. [403-6]

To provide extra protection, all CPIN employees are enrolled in the Health Insurance program, ensuring access to a wider range of health services. Furthermore, the company upholds the principle of confidentiality in maintaining employee health data. Medical information obtained from health examinations will not be used as a basis for unfair treatment, such as discrimination in job promotions or other employment policies.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi K3 [403-4]

OHS Participation, Consultation, and Communication

Keberhasilan dalam penerapan SMK3 tidak hanya bergantung pada kebijakan perusahaan, tetapi juga pada keterlibatan aktif seluruh karyawan. Oleh karena itu, CPIN mendorong partisipasi setiap karyawan dalam upaya meningkatkan budaya K3 melalui berbagai mekanisme partisipasi, konsultasi, dan komunikasi yang efektif. CPIN membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai penanggung jawab penerapan aspek K3. P2K3 memiliki struktur dan kompetensi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

P2K3 diketuai oleh pimpinan perusahaan, menunjukkan komitmen manajemen puncak. Sekretaris P2K3 yang ditunjuk merupakan personel yang memiliki sertifikat Ahli K3 Umum (AK3U), untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan program K3 disusun serta dijalankan dengan tepat.

Anggota P2K3 berasal dari perwakilan masing-masing unit kerja, memungkinkan setiap bagian dari organisasi untuk berkontribusi aktif dalam penerapan K3. Selain itu, struktur P2K3 di CPIN telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Ketenagakerjaan kota atau kabupaten tempat unit bisnis beroperasi

The successful implementation of an OHSMS relies not only on company policies, but also on the active participation of every employee. Consequently, CPIN encourages the participation of all employees in efforts to strengthen OHS culture through a range of effective participation, consultation, and communication mechanisms. CPIN designates the OHS Committee as the entity accountable for implementing OHS aspects. The Committee is structured and holds the necessary competencies in line with the relevant regulations.

The OHS Committee is chaired by the Company's leadership, demonstrating top management commitment. The appointed Committee secretary holds a General OHS Expert (AK3U) certificate, ensuring that all OHS policies and programs are formulated and implemented properly.

Members of the committee are selected from representatives of each work unit, allowing every segment of the organization to play an active role in the implementation of OHS. The OHS Committee structure at CPIN has received approval from the Manpower Office of the respective city or district where the business unit operates.

Untuk lebih meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan karyawan, seluruh fasilitas operasional CPIN telah dilengkapi dengan rambu-rambu K3 yang berfungsi sebagai pengingat agar setiap karyawan selalu menerapkan prosedur keselamatan dalam setiap aktivitas kerja. Rambu-rambu ini dipasang di lokasi-lokasi strategis untuk memudahkan akses informasi terkait keselamatan kerja dan tindakan darurat.

To further increase employee awareness and vigilance, all CPIN operational facilities have been equipped with OHS signs that serve as reminders for every employee to consistently follow safety procedures in every work activity. These signs are placed in strategic locations to facilitate access to information related to work safety and emergency actions.

Pelatihan K3 [403-5] **OHS Training**

Salah satu langkah utama dalam membangun budaya sadar K3 di lingkungan kerja adalah melalui program pelatihan yang berkelanjutan. Pelatihan K3 bertujuan untuk memastikan setiap karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dalam mengenali, mencegah, serta menanggulangi potensi risiko yang dapat terjadi di tempat kerja. CPIN menyelenggarakan berbagai jenis pelatihan K3 yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat risiko di masing-masing lini bisnis.

Establishing a culture of OHS awareness in the workplace primarily involves implementing continuous training programs. The objective of OHS training is to equip every employee with the necessary knowledge and skills to identify, prevent, and manage potential risks that may arise in the workplace. CPIN offers a range of OHS training designed to meet the specific needs and risk levels of each business line.

Informasi terkait program pelatihan K3 yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024 untuk setiap lini bisnis dapat dilihat pada Bab 7 bagian Kinerja Sosial.

Detailed information regarding OHS training in 2024 for each business line can be found in Chapter 7, Social Performance section.

Evaluasi Kinerja K3 **OHS Performance Evaluation**

CPIN melakukan evaluasi kinerja K3 secara berkala untuk memastikan efektivitas penerapan SMK3. Evaluasi dilakukan dengan mengukur indikator keselamatan kerja, termasuk jumlah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di seluruh fasilitas operasional.

CPIN conducts periodic OHS performance evaluations to ensure the effectiveness of OHSMS implementation. Evaluations are carried out by measuring work safety indicators, including the number of workplace accidents and work-related illnesses across all operational facilities.

CPIN secara proaktif melakukan evaluasi atas setiap insiden yang terjadi guna mengidentifikasi akar penyebab dan memastikan implementasi tindakan perbaikan, sebagai upaya pencegahan agar kejadian serupa tidak terulang di masa mendatang.

CPIN proactively evaluated each incident to identify root causes and ensure the implementation of corrective actions, as part of ongoing efforts to prevent similar occurrences in the future.

Selain itu, CPIN juga mencatat tidak ada kasus penyakit akibat kerja yang muncul selama periode pelaporan. Seluruh insiden yang terjadi telah diinvestigasi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi akar penyebab dan merancang langkah-langkah perbaikan agar kejadian serupa tidak terulang. [403-10]

Furthermore, CPIN documented zero cases of work-related illnesses that took place during the reporting period. All incidents have been thoroughly investigated to identify the root causes and develop corrective actions to prevent the recurrence of similar incidents. [403-10]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, CPIN menargetkan *zero accident* di seluruh fasilitas operasional. Upaya pencapaian target ini dilakukan melalui peningkatan kesadaran K3 bagi seluruh karyawan, penguatan sistem inspeksi keselamatan, serta penerapan program mitigasi risiko yang lebih ketat.

CPIN juga terus meningkatkan efektivitas program pelatihan K3, memastikan ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai, serta tetap menerapkan sistem *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan kerja.

Evaluasi kinerja K3 ini menjadi dasar bagi CPIN dalam menyusun strategi dan kebijakan keselamatan kerja di masa mendatang. Dengan perbaikan berkelanjutan dan penguatan budaya K3 di seluruh lini operasional, CPIN berharap dapat mencapai lingkungan kerja yang bebas kecelakaan serta meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan.

As part of its commitment to creating a safe work environment, CPIN targets zero accidents across all operational facilities. Efforts to achieve this target are carried out by enhancing OHS awareness among all employees, reinforcing safety inspection systems, and implementing more stringent risk mitigation programs.

CPIN also continues to improve the effectiveness of OHS training programs, ensures the availability of appropriate Personal Protective Equipment (PPE), and maintains a reward and punishment system to increase compliance with work safety procedures.

This OHS performance evaluation serves as the basis for CPIN in formulating future work safety strategies and policies. With continuous improvement and reinforcement of the OHS culture across all operational lines, CPIN aims to achieve an accident-free work environment and enhance the well-being of every employee.



05 MELINDUNGI LINGKUNGAN HIDUP

PROTECTING THE ENVIRONMENT

- 86 **Pengelolaan Lingkungan Hidup**
Environmental Management
- 88 **Energi dan Emisi**
Energy and Emission
- 91 **Air dan Efluen**
Water and Effluent
- 94 **Pengelolaan Limbah**
Waste Management

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Dampak lingkungan utama CPIN berasal dari kegiatan budi daya unggas skala besar dan manufaktur. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, CPIN berkomitmen untuk meminimalkan beban dan paparan dampak kegiatan usaha dengan menerapkan kebijakan lingkungan yang mengacu pada prinsip kehati-hatian dan regulasi yang berlaku. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan, termasuk adaptasi dan ketahanan terhadap perubahan iklim.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan standar pengelolaan lingkungan, CPIN telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 pada beberapa fasilitas, terutama yang berfokus pada pemasaran ekspor. Kedepannya, CPIN berupaya untuk memperluas penerapan ISO 14001 ke lebih banyak fasilitas operasional. Hal ini untuk memastikan bahwa seluruh unit usaha dapat memenuhi standar internasional dalam pengelolaan lingkungan.

Selain itu, setiap entitas anak usaha CPIN telah menyusun dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) yang berisi rencana dan kegiatan konkret untuk mengelola dan memantau dampak lingkungan. Laporan UKL-UPL ini disampaikan secara berkala setiap semester untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lingkungan.

Setiap tahun CPIN juga mengalokasikan dana khusus untuk mendukung program pengelolaan lingkungan hidup. Anggaran ini digunakan untuk berbagai inisiatif, misalnya upaya pengurangan emisi, pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pelestarian sumber daya alam. Dengan pendanaan yang terencana, CPIN dapat terus meningkatkan kinerja lingkungan sekaligus memastikan bahwa setiap kegiatan operasional selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Pada tanggal 24 Juni 2024, CPIN secara resmi memulai *ground breaking* untuk pembangunan salah satu gedung di kantor pusat yang berlokasi di Jl. Ancol VIII/1, Jakarta Utara. Proyek ini dirancang dengan mengusung konsep *Green Building*, yang mengedepankan efisiensi energi dan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan. Pembangunan gedung ini ditargetkan selesai pada tahun 2028, yang akan menjadi simbol dedikasi perusahaan terhadap praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

The primary environmental impacts of CPIN arise from large-scale poultry farming and manufacturing activities. In line with our commitment to environmental responsibility, CPIN strives to minimize the impact and exposure associated with business activities by adopting environmental policies that adhere to the precautionary principle and applicable regulations. These policies are designed to ensure that every operational activity is carried out with consideration of environmental sustainability aspects, including adaptation and resilience to climate change.

In an effort to further improve environmental management standards, CPIN has adopted the ISO 14001 Environmental Management System across several facilities, particularly those focused on export marketing. In the future, CPIN seeks to expand the implementation of ISO 14001 to additional operational facilities. This is to ensure that all business units can meet international standards in environmental management.

Furthermore, each CPIN subsidiary has developed the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) documents, which outline specific plans and activities aimed at managing and monitoring environmental impacts. These UKL-UPL reports are submitted periodically every semester to ensure transparency and accountability in environmental management.

Each year, CPIN allocates special funds to support environmental management programs. This budget supports a range of initiatives, including emission reduction efforts, waste management, energy efficiency, and natural resource conservation. With planned funding, CPIN can consistently improve environmental performance while ensuring that all operational activities adhere to sustainability principles.

On June 24, 2024, CPIN officially started the groundbreaking for the construction of one of the buildings at the head office located on Jl. Ancol VIII/1, North Jakarta. This project is designed with the Green Building concept, which prioritizes energy efficiency and sustainable use of resources. The construction of this building is targeted for completion in 2028, which will be a symbol of the company's dedication to more sustainable business practices.

Biaya Lingkungan Hidup (Rp) [F.4]
Environmental Costs (IDR)

Unit Usaha Business Unit	2024	2023	2022
Feed	10.918.753.606	10.147.579.564	8.457.975.337
Farm	15.798.967.088	19.685.183.344	16.363.246.495
Food	25.049.627.992	22.107.590.509	22.793.864.834

Adaptasi dan Ketahanan Iklim [3-3, 201-2]

Climate Adaptation and Resilience

Dalam konteks keberlanjutan, perubahan iklim menjadi salah satu tantangan signifikan yang memengaruhi produktivitas dan efisiensi kegiatan operasional di seluruh lini bisnis. CPIN telah memproyeksikan berbagai skenario yang mungkin terjadi akibat perubahan iklim, termasuk kenaikan suhu udara yang ekstrem.

Kenaikan suhu ini terutama berdampak pada lini bisnis *Farm*, dimana suhu optimal untuk pertumbuhan ayam berkisar antara 21°C hingga 30°C. Namun, pada musim kemarau, suhu udara dapat mencapai 39°C, yang berpotensi mengganggu kesehatan dan produktivitas ayam. Untuk mengatasi tantangan ini, CPIN telah mengimplementasikan sistem kandang *closed house* di seluruh lini bisnis *Farm*.

Kandang *closed house* dirancang khusus untuk mengatasi fluktuasi suhu akibat perubahan iklim. Dinding kandang menggunakan *solid wall* yang terbuat dari bahan *polyurethane* atau *concrete*, yang memiliki kemampuan insulasi tinggi sehingga mampu mempertahankan suhu dalam kisaran optimal. Selain itu, kandang dilengkapi dengan *cooling pad* dan heater yang berfungsi untuk mengatur suhu sesuai kebutuhan.

In the context of sustainability, climate change is a significant challenge that affects the productivity and efficiency of operational activities across all business lines. CPIN has projected various scenarios that may occur due to climate change, including extreme rise in air temperature.

The rise in temperature mainly affects the Farm business line, as the ideal temperature for chicken growth lies between 21°C and 30°C. However, air temperatures can soar to 39°C during the dry season, posing a risk to chicken health and productivity. In response to this challenge, CPIN has introduced closed house cage systems throughout all Farm business lines.

Closed house cages were designed specifically to address fluctuations in temperature resulting from climate change. The cage use solid walls made of polyurethane or concrete materials, known for their excellent insulation properties, which help maintain temperatures within the ideal range. Furthermore, the cages are equipped with cooling pads and heaters to regulate temperatures as needed.

Pengaduan Lingkungan

Environmental Complaints

CPIN memberikan peluang bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan dan keluhan terkait lingkungan melalui mekanisme yang transparan dan responsif. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk memastikan solusi yang tepat dan mencegah dampak negatif lebih lanjut terhadap lingkungan. [F.16]

CPIN provides the public a transparent and responsive mechanisms to submit environmental complaints and grievances. Every report received will be followed up in accordance with applicable procedures to ensure appropriate remedies and mitigate any further adverse effects on the environment. In 2024, CPIN did not receive environmental complaints. [F.16]

ENERGI DAN EMISI

ENERGY AND EMISSION



Dengan pendanaan yang terencana, CPIN dapat terus meningkatkan kinerja lingkungan sekaligus memastikan bahwa setiap kegiatan operasional selaras dengan prinsip keberlanjutan.

With planned funding, CPIN can consistently improve environmental performance while ensuring that all operational activities adhere to sustainability principles.

Pengelolaan Energi [3-3] Energy Management

Energi digunakan untuk mengoperasikan berbagai peralatan, mesin produksi, utilitas, penerangan, serta sistem pendingin udara di fasilitas operasional. CPIN berupaya untuk melakukan pengelolaan energi yang bertanggung jawab yang berfokus pada dua aspek utama, yaitu efisiensi penggunaan energi dan peningkatan pemanfaatan sumber energi terbarukan. Saat ini CPIN telah memanfaatkan sumber energi yang lebih ramah lingkungan, seperti gas alam sebagai pengganti bahan bakar solar, biomassa berupa cangkang sawit dan janggel jagung, serta energi surya. [F.5]

Cangkang sawit digunakan sebagai bahan bakar untuk mengoperasikan *boiler* dan *dryer* di pabrik pakan ternak. Namun, pasokan cangkang sawit masih terbatas dan sangat bergantung pada ketersediaan dari sentra perkebunan di Kalimantan. Oleh karena itu, CPIN hanya memprioritaskan penggunaan cangkang sawit di fasilitas yang berlokasi dekat dengan perkebunan kelapa sawit, seperti di Medan, Lampung, dan Makassar. Sementara itu, fasilitas di daerah lain mengoptimalkan pemanfaatan batu bara atau janggel jagung sebagai bahan bakar alternatif jika kebutuhan cangkang sawit tidak dapat terpenuhi.

Energy is used to operate various equipment, production machines, utilities, lighting, and air conditioning systems in operational facilities. CPIN strives to conduct responsible energy management that focuses on two main aspects: energy efficiency and increased use of renewable energy sources. At present, CPIN has adopted more environmentally friendly sources of energy, including natural gas as an alternative to diesel fuel, biomass from palm kernel shells and corn cobs, along with solar energy. [F.5]

Palm kernel shells are used as fuel to operate boilers and dryers in feed mills. However, the supply of palm kernel shells is still limited and heavily dependent on availability from plantation centers in Kalimantan. Consequently, CPIN focuses only on using palm kernel shells in facilities situated near palm plantations, such as in Medan, Lampung, and Makassar. Meanwhile, facilities in other regions optimize the use of coal or corn cobs as alternative fuels if palm kernel shell needs cannot be met.

Selain biomassa, CPIN juga mulai memanfaatkan tenaga surya di beberapa fasilitas. Saat ini, terdapat satu fasilitas produksi di lini bisnis *Food* (Salatiga) dan dua fasilitas produksi di lini bisnis *Farm* (Bogor dan Sumedang) yang telah memanfaatkan tenaga surya untuk kegiatan produksi. Namun, pemanfaatan panel surya masih dalam tahap awal dan belum menjadi sumber energi utama karena kapasitasnya yang masih terbatas.

Kedepannya, CPIN berencana untuk mengembangkan kapasitas *solar cell* secara bertahap, dimulai dari penggunaan untuk keperluan administratif. Salah satu tantangan utama dalam pengembangan tenaga surya adalah biaya baterai *solar panel off-grid* yang masih relatif mahal dan memiliki masa pakai terbatas.

Total konsumsi energi pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 128.682 GJ, dengan intensitas konsumsi energi sebesar 0,078 GJ/Rp. Informasi lebih lengkap terkait rincian penggunaan energi dapat dilihat pada Bab 7 bagian Kinerja Lingkungan. [F.6] [302-3]

Beyond biomass, CPIN has also started to integrate solar energy into its operations. Solar power currently supports production at one Food business facility in Salatiga and two Farm business facilities in Bogor and Sumedang. However, due to limited capacity, solar panels are still in the initial phase of deployment and do not yet serve as the primary energy source.

In the future, CPIN plans to develop solar cell capacity in stages, starting with its application for administrative purposes. A significant challenge in the development of solar energy is the expense associated with off-grid solar panel batteries, which remain relatively expensive and have a limited lifespan.

Total energy consumption in 2024 experienced an increase of 128,682 GJ, with energy consumption intensity of 0.078 GJ/IDR. Detailed information on energy consumption can be found on Chapter 7, Environmental Performance section. [F.6] [302-3]

Konsumsi Energi (GJ) [F.6] [302-1] Energy Consumption (GJ)

Unit Bisnis Business Unit	2024	2023	2022
<i>Feed</i>	2.560.272	2.429.540	2.215.297
<i>Farm</i>	1.805.178	1.819.432	1.477.185
<i>Food</i>	886.152	873.946	661.609

Inisiatif Pengurangan Konsumsi Energi CPIN Tahun 2024 [F.7] [302-4] CPIN Energy Consumption Reduction Initiatives in 2024

Unit Bisnis Business Unit	Inisiatif Initiatives
<i>Feed</i>	- Pemanfaatan panel surya sebagai sumber energi untuk penerangan area <i>outdoor</i> pabrik - Using solar panels as an energy source for factory outdoor area lighting
<i>Farm</i>	- Pemanfaatan panel surya sebagai sumber energi untuk kegiatan produksi - Using solar panels as an energy source for production activities
<i>Food</i>	- Pemanfaatan panel surya sebagai sumber energi untuk kegiatan produksi - Using solar panels as an energy source for production activities

Penurunan Emisi [3-3] [E-07] Emission Reduction

Emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi, seperti listrik, bahan bakar minyak (BBM), gas, dan proses pembakaran lainnya, merupakan tantangan lingkungan yang perlu dikelola secara serius. Emisi ini timbul sebagai hasil samping dari aktivitas operasional, termasuk dari peralatan seperti cerobong *boiler*, *dryer*, siklon, filter, dan genset. Untuk memastikan dampak lingkungan yang minimal, CPIN secara aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan emisi, baik emisi konvensional maupun emisi gas rumah kaca (GRK) yang berasal dari sumber bergerak maupun tidak bergerak.

Untuk mendukung upaya pengelolaan emisi dan pencemaran udara, CPIN memiliki personel khusus yang telah mendapatkan sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Personel ini memiliki kompetensi dalam mengelola dan meminimalkan dampak pencemaran udara, memastikan bahwa setiap langkah pengendalian emisi dilakukan secara profesional dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Pemantauan emisi konvensional dilakukan secara rutin setiap tiga bulan dengan melibatkan laboratorium yang tersertifikasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terakreditasi di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Laboratorium ini melakukan inspeksi langsung pada lubang cerobong asap untuk memastikan kepatuhan terhadap standar baku mutu emisi. Hasil penilaian ini kemudian dilaporkan secara berkala dalam dokumen UKL-UPL sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

Pengendalian debu berfokus pada area *intake* bahan baku, yang menjadi titik awal timbulnya debu saat bahan baku dituangkan. Untuk menangkap debu yang dihasilkan, CPIN menggunakan *dust collector* yang dilengkapi *hood* atau lubang-lubang penangkap debu. Alat ini dirancang untuk menangkap partikel debu secara efektif, mengurangi penyebarannya ke lingkungan sekitar. Sisa-sisa bahan baku yang terkumpul kemudian disaring dan dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku dalam proses produksi. Langkah ini tidak hanya mengurangi limbah, tetapi juga meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku, mendukung prinsip ekonomi sirkular.

Mengingat sumber emisi GRK terbesar berasal dari penggunaan energi berbasis fosil, CPIN menerapkan strategi pengelolaan yang selaras dengan pengelolaan energi. CPIN terus berupaya meningkatkan efisiensi energi dan secara bertahap beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi jejak

Emissions generated from energy use, such as electricity, fuel, gas, and other combustion processes, are environmental challenges that require serious management. These emissions occur as byproducts of operational activities, originating from equipment like boiler chimneys, dryers, cyclones, filters, and generators. CPIN actively monitors and manages emissions to ensure minimal environmental impact, addressing both conventional emissions and greenhouse gas (GHG) emissions from mobile and stationary sources.

To support emission and air pollution management efforts, CPIN employs specialized personnel certified by the National Professional Certification Agency (BNSP). These personnel have the competence to manage and minimize air pollution impacts, ensuring that every emission control measure is carried out professionally and in accordance with applicable standards.

Routine conventional emission monitoring is conducted every three months, using laboratories that are certified by the National Accreditation Committee (KAN) and accredited by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). These laboratories perform direct inspections of chimney holes to ensure compliance with emission quality standards. The assessment results are then reported periodically in UKL-UPL documents as a form of transparency and accountability.

Dust control focuses on the raw material intake area, which is the starting point for dust generation when raw materials are poured. CPIN employs a dust collector that features hoods or dust capture holes to effectively capture the generated dust. This tool is designed to effectively capture dust particles, reducing their spread to the surrounding environment. The collected raw material residues are then filtered and reused as raw materials in the production process. This measure not only reduces waste but also improves the efficiency of raw material use, supporting the principles of a circular economy.

Recognizing that the primary contributor to GHG emissions is the reliance on fossil-based energy, CPIN adopts a management strategy that is in alignment with energy management practices. CPIN continues to strive to improve energy efficiency and gradually transition to more environmentally friendly energy sources to reduce

karbon operasionalnya. Langkah-langkah yang telah dilakukan mencakup penggantian bahan bakar fosil dengan alternatif yang lebih bersih, seperti gas alam serta pemanfaatan biomassa. [F.12] [305-5]

its operational carbon footprint. Measures taken involve substituting fossil fuels with cleaner alternatives, including natural gas and the use of biomass. [F.12] [305-5]

Timbulan emisi CPIN tahun 2024 mencapai 67.477.992 Ton CO₂e, dengan penurunan intensitas emisi sebesar 6,67%. Informasi lebih lengkap terkait rincian timbulan emisi GRK dapat dilihat pada Bab 7 bagian Kinerja Lingkungan. [F.11] [305-4] [E-02]

CPIN's emission generation in 2024 reached 67,477,992 tons of CO₂e, with a 6.67% decrease in emission intensity. Detailed information on GHG emission generation can be found on Chapter 7, Environmental Performance section. [F.11] [305-4] [E-02]

Emisi GRK Cakupan-1 & 2 (Ton CO₂e) [F.11] [305-1, 305-2] [E-01]
GHG Emissions Scope-1 & 2 (Ton CO₂e)

Unit Bisnis Business Unit	2024	2023	2022
Feed	378.301	360.229	332.154
Farm	369.576	385.808	328.078
Food	180.517	178.355	131.745

AIR DAN EFLUEN [303-1]

WATER AND EFFLUENT



Dengan pendanaan yang terencana, CPIN dapat terus meningkatkan kinerja lingkungan sekaligus memastikan bahwa setiap kegiatan operasional selaras dengan prinsip keberlanjutan.

With planned funding, CPIN can consistently improve environmental performance while ensuring that all operational activities adhere to sustainability principles.

CPIN dan entitas anak usaha memanfaatkan air tanah sebagai sumber utama, sementara unit bisnis *Food* menggunakan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Penggunaan air bervariasi di setiap lini bisnis, seperti di unit bisnis *Farm* yang memanfaatkannya untuk minum ternak, mencuci kandang, kebutuhan domestik di mes karyawan, pendinginan udara melalui *cooling pad*, serta kegiatan *biosecurity*. Sementara itu, unit bisnis *Food* dan *Feed* menggunakan air untuk kebutuhan domestik dan produksi, termasuk *maintenance* serta kebutuhan *boiler*.

CPIN and its subsidiaries rely on groundwater as their primary source, whereas the Food business unit sources water from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Water usage differs among each business line, particularly in the Farm business unit, where it is used for livestock drinking, cage washing, domestic needs in employee dormitories, air cooling through cooling pads, and biosecurity activities. Meanwhile, the Food and Feed business units use water for domestic and production needs, including maintenance and boiler requirements.

CPIN berupaya mengoptimalkan penggunaan air dengan menerapkan prinsip efisiensi dan daur ulang. Pada fasilitas *Feed*, air baru tidak digunakan dalam jumlah besar, melainkan memanfaatkan air yang telah didaur ulang untuk mengurangi konsumsi air segar. Hal ini menjadi bagian dari strategi keberlanjutan CPIN dalam mengelola sumber daya air secara bertanggung jawab, terutama mengingat Indonesia, khususnya Pulau Jawa, termasuk dalam wilayah dengan risiko air tinggi berdasarkan WRI Water Risk Atlas.

Informasi lebih lengkap terkait rincian pengambilan dan konsumsi air dapat dilihat pada Bab 7 bagian Kinerja Lingkungan.

CPIN strives to optimize water usage by implementing efficiency and recycling principles. In feed facilities, recycled water is used to cut down on fresh water use, rather than using a large quantity of new water. This is part of CPIN's sustainability strategy in managing water resources responsibly, especially considering that Indonesia, particularly the island of Java, is classified as a high water risk region according to the WRI Water Risk Atlas.

Detailed information on water intake and consumption can be found on Chapter 7, Environmental Performance section.

Pengambilan dan Konsumsi Air (Megaliter) [F.8] [303-3; 303-5] [E-04]
Water Intake and Consumption (Megaliter)

Unit Usaha Business Unit	Sumber Sources	2024	2023	2022
<i>Feed</i>	Pengambilan Intake	1.008	851	7.498
	Konsumsi Consumption	1.003	851	727
<i>Farm</i>	Pengambilan Intake	12.084	48.136	7.417
	Konsumsi Consumption	12.223	45.781	7.416
<i>Food</i>	Pengambilan Intake	3.756	3.796	2.664
	Konsumsi Consumption	3.756	3.796	2.664
Lainnya Others	Pengambilan Intake	1.008	85	94

Sebagai upaya untuk mengelola air secara lebih berkelanjutan, CPIN telah membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di unit bisnis *Feed*, *Farm*, dan *Food*. Keberadaan IPAL ini memastikan bahwa air limbah hasil operasional dikelola dengan baik sebelum dikembalikan ke lingkungan, sehingga tidak mencemari sumber daya air yang digunakan bersama. Fasilitas IPAL ini telah dirancang secara cermat untuk memenuhi standar baku mutu air limbah industri yang ditetapkan oleh pemerintah. [F.14] [303-2]

Sepanjang tahun 2024, tidak ada tumpahan yang terjadi pada fasilitas operasional CPIN. Informasi lebih lengkap terkait rincian limbah cair yang dihasilkan dapat dilihat pada Bab 7 bagian Kinerja Lingkungan. [F.15]

To promote sustainable water management, CPIN has constructed Wastewater Treatment Plants (WWTP) within the Feed, Farm, and Food business units. The existence of these WWTPs ensures that operational wastewater is managed properly before being returned to the environment, thereby preventing pollution of shared water resources. These WWTP facilities have been carefully designed to meet the industrial wastewater quality standards set by the government. [F.14] [302-2]

Throughout 2024, there were zero spills at CPIN's operational facilities. Detailed information on liquid waste generation can be found on Chapter 7, Environmental Performance section. [F.15]

Pengelolaan Air Limbah di Pabrik Pakan Demak

Wastewater Management at Demak Feed Mill

Pabrik pakan ternak milik CPIN yang berada di Demak menjadi salah satu contoh fasilitas yang menerapkan pengelolaan air limbah yang efisien dan ramah lingkungan. IPAL di pabrik ini dirancang dengan kapasitas besar dan proses yang efisien. IPAL ini dirancang dengan pendekatan pengolahan fisik-biologis yang menggabungkan proses aerobik dan anaerobik untuk memastikan efluen yang dihasilkan aman bagi lingkungan serta memiliki kualitas yang sesuai dengan regulasi.

Saat ini, kapasitas IPAL pabrik pakan ternak Demak belum digunakan sepenuhnya, namun desain kapasitas besar ini sengaja dipersiapkan untuk mengantisipasi lonjakan volume air limbah di masa mendatang. Air hasil pengolahan IPAL telah digunakan sepenuhnya untuk berbagai keperluan, seperti penyiraman tanaman, pengisian polder hidran, dan pendinginan *belt boiler*. Dengan demikian, pabrik ini telah mencapai target 100% pemanfaatan kembali air limbahnya, mengurangi ketergantungan pada sumber air baru.

Kedepannya, CPIN juga berupaya memperluas manfaat dari hasil olahan IPAL dengan menggunakannya untuk keperluan domestik di lingkungan pabrik. Saat ini, proses perizinan untuk pemanfaatan tersebut masih dalam tahap pengurusan. Selain pabrik pakan ternak di Demak, CPIN juga telah menerapkan pengolahan air limbah industri di beberapa pabrik lainnya, seperti di Krian, Lampung, Makassar, dan Balaraja. Pabrik-pabrik ini mengikuti standar ketat dalam pengelolaan limbah industri serta berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari KLHK.

CPIN's feed mill in Demak is one example of a facility that implements efficient and environmentally friendly wastewater management. The WWTP at this factory is designed with large capacity and efficient processes. This WWTP incorporates a physical-biological treatment method which combines both aerobic and anaerobic processes, ensuring that the effluent produced is environmentally safe and meets regulatory quality standards.

Currently, the WWTP capacity at the Demak feed mill has not been fully utilized, but this large capacity design is intentionally prepared to anticipate future surges in wastewater volume. The water produced from the WWTP has been fully used for multiple purposes, including watering plants, filling hydrant ponds, and cooling boiler belts. Therefore, this feed mill has successfully reached its goal of 100% wastewater reuse, minimizing reliance on new water sources.

In the future, CPIN seeks to expand the advantages of WWTP treated water by using it for domestic purposes within the feed mill environment, with the licensing for this purpose currently in the processing stage. In addition to the feed mill in Demak, CPIN has also implemented industrial wastewater treatment in several other factories, such as in Krian, Lampung, Makassar, and Balaraja. These factories follow strict standards in industrial waste management and participate in the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) from KLHK.

Limbah Cair yang Dihasilkan (Megaliter) [F.13] [303-4] [E-05]
Generated Liquid Waste (Megaliters)

Unit Bisnis Business Unit	2024	2023	2022
Feed	76	80	958
Farm	762	3.245	7.417
Food	3.301	2.709	2.026

PENGELOLAAN LIMBAH [3-3, 306-1, 306-2]

WASTE MANAGEMENT



CPIN menerapkan strategi pengelolaan limbah yang berfokus pada prinsip pengurangan, pemanfaatan kembali, dan daur ulang.

CPIN adopts a waste management strategy centered on the principles of reduce, reuse, and recycle.

Timbulan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional CPIN berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Secara umum, limbah yang dihasilkan meliputi limbah organik seperti limbah pertanian, kotoran hewan, bangkai hewan, serta sampah organik dan anorganik dari kegiatan produksi dan domestik. Salah satu sumber utama limbah berasal dari industri peternakan ayam, yang jika tidak ditangani dengan tepat dapat mencemari lingkungan, termasuk tanah dan sumber air di sekitarnya.

Oleh karena itu, CPIN menerapkan strategi pengelolaan limbah yang berfokus pada prinsip pengurangan, pemanfaatan kembali, dan daur ulang. Beberapa jenis limbah yang berpotensi untuk dimanfaatkan kembali antara lain sekam padi yang dapat digunakan sebagai bahan bakar alternatif, kotoran hewan yang diolah menjadi pupuk kompos, serta limbah telur ayam yang dapat dimanfaatkan dalam industri pakan ternak.

Informasi lebih lengkap terkait rincian jumlah limbah yang dihasilkan dapat dilihat pada Bab 7 bagian Kinerja Lingkungan.

The waste resulting from CPIN's operational activities can lead to considerable environmental consequences if not managed appropriately. In general, the generated waste includes organic waste such as agricultural waste, animal manure, animal carcasses, as well as organic and inorganic waste from production and domestic activities. The poultry farming industry is a significant source of waste that, if not managed appropriately, has the potential to contaminate the environment, affecting both soil and nearby water sources.

Consequently, CPIN adopts a waste management strategy centered on the principles of reduce, reuse, and recycle. Several types of waste that can potentially be reused include rice husks as alternative fuel, animal manure for compost fertilizer, and chicken egg waste that can be used in the poultry feed industry.

Detailed information on the amount of waste generation can be found on Chapter 7, Environmental Performance section.

Jumlah Limbah (Ton) [F.13] [306-3, 306-4, 306-5] [E-05]
Total Waste (Ton)

Unit Usaha Business Unit	Jenis Limbah Types of Waste	2024	2023	2022
Feed	Limbah B3 Hazardous Waste	8.275	16.916	8.275
	Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	13.209	9.558	13.208
Farm	Limbah B3 Hazardous Waste	150	278,5	161
	Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	332.576	278.213	342.805
Food	Limbah B3 Hazardous Waste	250	38	34
	Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	6.916	5.503	5.222

Pengelolaan Limbah B3 [F.14]

Hazardous Waste Management

CPIN memiliki tim khusus pengelola limbah B3 yang telah tersertifikasi dalam bidang Pengelolaan Limbah B3 serta Penentuan Potensi Pencemaran dan Karakteristik Limbah B3, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lingkungan Hidup Nusantara. Tim ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap tahap pengelolaan limbah B3, mulai dari identifikasi, penyimpanan, hingga pemanfaatan dan pembuangan akhir, dilakukan dengan prosedur yang tepat guna mencegah dampak negatif terhadap lingkungan.

CPIN has established a dedicated hazardous waste management team that is certified in the fields of Hazardous Waste Management and Determination of Pollution Potential and Characteristics of Hazardous Waste, issued by the Nusantara Environmental Professional Certification Institute. This team ensures that every stage of hazardous waste management, from identification, storage, to utilization and final disposal, is carried out with appropriate procedures to prevent adverse impacts on the environment.

Tahapan Pengelolaan Limbah B3

Stages of Hazardous Waste Management



Pengelolaan Limbah Non-B3 [F.14] Non-Hazardous Waste Management

CPIN menerapkan prinsip ekonomi sirkular dalam pengelolaan limbah non-B3 guna meminimalkan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi sumber daya. Limbah non-B3 yang dihasilkan dari fasilitas peternakan ayam meliputi limbah telur, limbah kandang, limbah karung bekas pakan, limbah domestik, dan berbagai jenis limbah organik serta anorganik lainnya.

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, CPIN memanfaatkan kembali beberapa jenis limbah tersebut. Limbah telur, misalnya, dapat digunakan sebagai bahan tambahan dalam pakan ternak, sementara limbah kandang seperti kotoran ayam diolah menjadi pupuk organik yang bermanfaat bagi sektor pertanian. Karung bekas pakan juga dikumpulkan dan dijual kembali untuk digunakan ulang.

CPIN applies the principles of circular economy in managing non-hazardous waste, aiming to reduce environmental impact and enhance resource efficiency. Non-hazardous waste generated from chicken farming facilities includes egg waste, cage waste, used feed sack waste, domestic waste, and various other types of organic and inorganic waste.

In its commitment to sustainability, CPIN repurposes various forms of non-hazardous waste. Egg waste can serve as an additive in poultry feed, while cage waste like chicken manure is processed into organic fertilizer that benefits the agricultural sector. Used feed sacks are also collected and resold for reuse.

Pemanfaatan Limbah Non-B3 CPIN Tahun 2024 [306-3, 306-5] Utilization of Non-Hazardous Waste by CPIN in 2024

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Limbah Non-B3 Types of Non-Hazardous Waste	Pemanfaatan Utilization
Farm	Limbah kandang (berupa sekam dan kotoran ayam) Cage waste (consisting of rice husks and chicken manure)	- Limbah yang belum terproses menjadi pupuk diserahkan pada kelompok masyarakat sekitar untuk dimanfaatkan pada kebun mereka Unprocessed waste is handed over to local community groups for use in their gardens - Limbah yang telah terproses menjadi pupuk dimanfaatkan menjadi produk pupuk organik Processed waste is used as an organic fertilizer product
	Limbah telur Egg waste	- Dibagikan pada pihak ketiga untuk dimanfaatkan kembali sebagai pakan ternak lele Distributed to third parties for reuse as catfish feed - Limbah cangkang telur sedang dalam tahap pengembangan untuk dijadikan campuran pupuk organik Eggshell waste is in the development stage to be used as a mixture for organic fertilizer
Feed	Limbah karung bekas Used feed sacks	- Karung yang masih layak pakai dijual pada pihak ketiga untuk digunakan kembali Usable sacks are sold to third parties for reuse - Karung yang telah rusak dijual pada pihak ketiga untuk dijadikan bijih plastik Damaged sacks are sold to third parties to be processed into plastic pellets
	Drum/jerigen bekas Used Drums/Jerrycans	- Didaur ulang menjadi bahan baku untuk furnitur Recycled into raw material for furniture - Digunakan kembali sebagai wadah bahan baku cair Reused as containers for liquid raw materials - Dijual pada pihak ketiga untuk dimanfaatkan kembali Sold to third parties for reuse

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Limbah Non-B3 Types of Non-Hazardous Waste	Pemanfaatan Utilization
	Kayu palet bekas Used wooden pallets	• Diolah menjadi furnitur Processed into furnitures • Dijual pada pihak ketiga/warga sekitar Sold to third parties/local community
	Sampah kemasan makanan Food packaging waste	• Didaur ulang secara internal Internally recycled • Dijual untuk dimanfaatkan kembali Sold for reuse
Food	Palet Kayu Bekas Used Wooden Pallets	Dijual pada pihak ketiga atau warga sekitar pabrik untuk dimanfaatkan kembali Sold to third parties or surrounding communities to be repurposed
	Kardus Bekas Used Cardboard Boxes	Dijual pada pihak ketiga atau warga sekitar pabrik untuk dimanfaatkan kembali Sold to third parties or surrounding communities to be repurposed
	Plastik bekas Used Plastics	Dijual pada pihak ketiga dan didaur ulang di pabrik plastik Sold to third parties and recycled at plastic factories
	Karung Bekas Used Sacks	Dijual pada pihak ketiga atau warga sekitar pabrik untuk dimanfaatkan kembali Sold to third parties or surrounding communities to be repurposed
	Limbah adonan Dough waste	Dijual pada pihak ketiga atau warga sekitar pabrik untuk dimanfaatkan kembali sebagai campuran pakan ternak Sold to third parties or surrounding communities to be repurposed as livestock feed mix
	Bulu Ayam Chicken Feathers	Dijual pada pihak ketiga untuk dimanfaatkan diolah menjadi tepung bulu Sold to third parties to be processed into feather meal



06 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 103 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 104 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 106 **Kode Etik**
Code of Conduct
- 109 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berfungsi sebagai panduan dalam pengelolaan perusahaan dan proses pengambilan keputusan yang formal. Panduan ini didasarkan pada peraturan perundangan yang berlaku, prinsip-prinsip etika, dan norma-norma sosial. Dengan menerapkan GCG, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja, daya saing, dan keberlanjutan usaha.

Dalam menjalankan operasionalnya, CPIN menerapkan GCG secara menyeluruh berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan panduan dari OJK (Surat Edaran No. 15/SEOJK.03/2015). Penerapan GCG ini berorientasi pada pemenuhan hak pemangku kepentingan dan penciptaan hubungan yang sinergis, dengan tujuan utama mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.

CPIN menjadikan lima prinsip fundamental GCG sebagai fondasi yang kokoh dalam setiap langkah pengambilan keputusan.

Good Corporate Governance (GCG) serves as a guiding principles for company management and formal decision-making processes. This guide is based on applicable laws and regulations, ethical principles, and social norms. By implementing GCG, companies can increase stakeholder trust, leading to improved performance, increased competitiveness, and greater business sustainability.

In carrying out its operations, CPIN implements GCG comprehensively based on the Company's Articles of Association and guidance from the OJK (Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015). This GCG implementation is oriented towards fulfilling stakeholder rights and creating synergistic relationships, with the main objective of achieving established business targets.

CPIN applies the five fundamental principles of GCG as a strong foundation in every step of decision-making process.

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles

Keterbukaan Transparency



Keterbukaan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan
Open communication and disclosure of relevant information to stakeholders

Akuntabilitas Accountability



Kejelasan peran, tanggung jawab, dan pertanggungjawaban organ perusahaan
Clear definition of roles, responsibilities, and accountabilities of the company's organs

Pertanggungjawaban Responsibility



Kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola yang sehat
Compliance of company management with regulations and good governance principles

Independensi Independence



Pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan
Professional company management without any conflict of interest

Kewajaran Fairness



Perlakuan yang adil dan setara terhadap seluruh pemangku kepentingan
Fair and equal treatment to all stakeholders

Struktur Tata Kelola CPIN [2-9] CPIN Governance Structure



Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, CPIN memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain ketiga organ inti ini, CPIN juga dilengkapi dengan organ-organ pendukung yang berfungsi untuk memperkuat mekanisme kontrol dan efektivitas pengelolaan perusahaan. Organ-organ pendukung ini bekerja di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi. [E-1]

CPIN menganut sistem *two tier* dalam struktur tata kelola perusahaan, dimana terdapat pemisahan antara fungsi operasional yang dijalankan Direksi dan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris. CPIN tidak memiliki kebijakan pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO. [G-03]

RUPS memegang kewenangan tertinggi dalam struktur organisasi CPIN dan berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan-keputusan strategis. Proses pengambilan keputusan dalam RUPS selalu didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar CPIN dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tujuan utama melindungi dan mengembangkan kepentingan perusahaan.

Following the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, CPIN is structured with a governance framework that includes the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Alongside these three primary organs, CPIN is also equipped with supporting organs that serve to enhance control mechanisms and the effectiveness of company management. The supporting organs operate under the supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors. [E-1]

CPIN adheres to a two tier system in its corporate governance structure, where there is a separation between the operational function carried out by the Board of Directors and the supervisory function carried out by the Board of Commissioners. CPIN does not have a policy of separating the Chairman of the Board and the CEO. [G-03]

The GMS holds the highest authority in CPIN's organizational structure and serves as a forum for shareholders to make strategic decisions. The decision-making process in the GMS The decision-making process in the RUPS is consistently based on the provisions stated in CPIN's Articles of Association and adheres to relevant laws and regulations, with the primary objective of protecting and developing the Company's interests.

Dewan Komisaris CPIN bertanggung jawab atas pengawasan, baik secara umum maupun khusus, terhadap jalannya perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga berperan sebagai pemberi nasihat kepada Direksi. Untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Sementara itu, Direksi merupakan organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan CPIN, sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. Direksi juga mewakili CPIN baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Proses pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CPIN diawali dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris, yang mencakup susunan jabatan serta kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi. Selanjutnya, Komite akan mengajukan nama-nama calon yang dianggap memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. [G-06]

CPIN telah menyusun perangkat dokumen berupa Piagam Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta Piagam Internal Audit bagi organ pendukung tata kelola untuk memastikan penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik dapat diimplementasikan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG, persyaratan perundangan, dan norma yang berlaku.

CPIN secara rutin melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi setiap tahun, baik secara kolektif maupun individual, melalui mekanisme evaluasi mandiri. Penilaian ini didasarkan pada perbandingan antara pencapaian CPIN dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya (*Key Performance Indicator*). Selain itu, evaluasi juga mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. [2-18] [G-04]

Rincian lebih lanjut mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing organ tata kelola serta total kehadiran mereka dalam rapat dewan dapat dilihat pada Laporan Tahunan CPIN pada Bab Tata Kelola. [G-02]

The Board of Commissioners of CPIN oversees the company's operations, ensuring both general and specific supervision in line with the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also acts as an advisor to the Board of Directors. To support the effective implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

Meanwhile, the Board of Directors is vested with full authority and responsibility for managing the Company in the best interests, in accordance with its purposes and objectives as set forth in the Articles of Association. The Board of Directors also represents CPIN both within and outside of court, in compliance with applicable regulations. In carrying out its duties, the Board is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

The nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at CPIN begins with recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. These recommendations include the proposed composition of positions as well as the relevant policies and criteria required for the nomination process. The Committee then submits the names of eligible candidates to the Board of Commissioners, who will further present them to the General Meeting of Shareholders. [G-06]

CPIN has developed a set of documents in the form of an Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Guidelines, and Internal Audit Charter, to support governance bodies in the effective implementation of good corporate governance in line with the fundamental principles of GCG, legal requirements, and relevant norms.

CPIN regularly performs annual performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both collectively and individually, through a self-evaluation mechanism. This assessment is based on a comparison between CPIN's achievements and previously established targets (*Key Performance Indicators*). The evaluation also takes into account the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. [2-18] [G-04]

Further details regarding the duties, responsibilities, and authorities of each governance organ as well as their total attendance at board meetings can be found in the Governance Chapter of CPIN's Annual Report. [G-02]

Komposisi Badan Tata Kelola CPIN [G-01]
Composition of CPIN'S Governance Body

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender
Hadi Gunawan Tjoe	Presiden Komisaris President Commissioner	Laki-laki Male
Rusmin Ryadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Laki-laki Male
Suparman S.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male
Hendry Murtany	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male
Tjiu Thomas Effendy	Presiden Direktur President Director	Laki-laki Male
Peraphon Prayooravong	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Laki-Laki Male
Ong Mei Sian	Direktur Director	Perempuan Female
Jemmy	Direktur Director	Laki-laki Male
Eddy Dharmawan Mansjoer	Direktur Director	Laki-laki Male
Ferdiansyah Gunawan Tjoe	Direktur Director	Laki-laki Male

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Kompetensi Tim Keberlanjutan [2-17] [G-05]

Sustainability Team Competency

Meskipun sepanjang tahun pelaporan Direksi dan Dewan Komisaris CPIN belum mengikuti pelatihan formal yang secara khusus berfokus pada isu keberlanjutan, perusahaan telah mengamanahkan pengembangan kompetensi tersebut kepada tim keberlanjutan. CPIN menerapkan model pengelolaan keberlanjutan yang terdistribusi, dimana tanggung jawab atas aspek-aspek keberlanjutan tidak dipusatkan pada satu unit khusus, melainkan didistribusikan kepada tim lintas fungsional yang beranggotakan perwakilan dari berbagai unit/departemen terkait. [E.1]

CPIN memastikan bahwa pemahaman terhadap isu-isu keberlanjutan tetap terjaga melalui mekanisme komunikasi dan koordinasi yang intensif. Direksi secara rutin meninjau dan menerima laporan terkait kinerja tim keberlanjutan dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan, sehingga mereka dapat mengambil keputusan berbasis data dan tren global terkini. Informasi mengenai program pelatihan terkait isu keberlanjutan yang dilaksanakan sepanjang periode pelaporan dapat ditemukan pada Bab Informasi Pendukung bagian Program Pelatihan Karyawan. [E.2]

Although throughout the reporting year CPIN's Directors and Board of Commissioners have not attended formal training specifically focused on sustainability issues, the company has mandated the development of such competencies to the sustainability team. CPIN implements a distributed sustainability management model, where responsibility for sustainability aspects is not centralized in one specific unit, but distributed to cross-functional teams consisting of representatives from various related units/departments. [E.1]

CPIN ensures that understanding of sustainability issues is maintained through intensive communication and coordination mechanisms. The Board of Directors regularly reviews and receives reports on the sustainability team's performance in managing sustainability aspects, allowing them to make decisions based on data and the latest global trends. Information on training programs related to sustainability issues conducted during the reporting period can be found in the Supporting Information Chapter under Employee Training Programs. [E.2]

MANAJEMEN RISIKO [E.3]

RISK MANAGEMENT



CPIN secara berkala melakukan identifikasi dan analisis terhadap berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

CPIN regularly identifies and analyzes various risks that have the potential to hinder the achievement of company objectives.

CPIN mengimplementasikan pendekatan yang terstruktur dalam pengelolaan risiko, yang diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian risiko yang komprehensif. Tujuan utama dari pengelolaan risiko ini adalah untuk merespons secara efektif dan meminimalisasi potensi dampak negatif yang mungkin timbul, baik terhadap operasional bisnis maupun terhadap para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, pengelolaan risiko ini didasari oleh prinsip kehati-hatian dan komitmen yang kuat terhadap kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan serta persyaratan yang berlaku.

CPIN secara berkala melakukan identifikasi dan analisis terhadap berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Proses ini melibatkan seluruh fungsi terkait untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan secara efektif. Evaluasi risiko dilakukan secara kontinu dan tepat waktu guna memastikan bahwa dampak dan risiko yang muncul dapat dikelola dan diminimalkan dengan optimal.

Secara berkala, evaluasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi terhadap pengelolaan risiko yang diterapkan. Unit Audit Internal menjadi organ pendukung untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko CPIN.

CPIN implements a structured approach to risk management, achieved through the implementation of comprehensive risk control policies and procedures. The main objective of this risk management is to respond effectively and minimize potential negative impacts that may arise, both on business operations and on stakeholders. Furthermore, this risk management is based on the precautionary principle and a strong commitment to compliance with all applicable laws and regulations.

CPIN regularly identifies and analyzes various risks that have the potential to hinder the achievement of company objectives. This process involves all relevant functions to ensure that risk management runs effectively. Risk evaluations are carried out on an ongoing basis and in a timely manner to ensure that emerging impacts and risks are effectively managed and minimized.

The Board of Commissioners and Directors conduct the periodic evaluations of the implemented risk management practices. The Internal Audit Unit acts as a supporting organ to evaluate and enhance the effectiveness of CPIN's risk management.

Manajemen Risiko LST ESG Risk Management

CPIN telah mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Dalam pengelolaannya, CPIN menerapkan prinsip kehati-hatian serupa dengan pengelolaan risiko bisnis lainnya. Upaya dilakukan untuk mengurangi dampak negatif dari risiko yang ada serta mengoptimalkan peluang yang dapat memberikan dampak positif pada aspek lingkungan dan sosial.

CPIN has identified and manages risks related to environmental, social, and governance (ESG) aspects. In its management, CPIN applies the precautionary principle similar to other business risk management. Efforts are made to reduce the negative impacts of existing risks and optimize opportunities that can have a positive impact on environmental and social aspects.

Risiko LST dan Pengelolaannya [E.5]
ESG Risk and Management

Risiko Risks	Dampak Kerugian Keuangan Financial Loss Impact	Inisiatif Initiatives
Kekurangan ketersediaan bahan baku dan fluktuasi harga Raw material shortages and price fluctuations	Penurunan pendapat karena berkurangnya volume produk yang dihasilkan Decrease in revenue due to reduced product volume	• Memprioritaskan pasar lokal dalam pengadaan bahan baku Prioritizing the local market in raw material procurement • Menyiapkan rencana impor jika pasar lokal tidak dapat menyediakan bahan baku Preparing import strategy in the event that the local market is unable to supply raw materials • Menyiapkan skema kemitraan dengan para peternak dan petani jagung Preparing a partnership scheme with breeders and corn farmers • Melakukan riset untuk substitusi bahan baku impor Conducting research for import raw material substitution • Inovasi pada alat produksi Innovate on production tools
Wabah penyakit di peternakan (flu burung) Disease outbreak in farms (avian influenza)	Kerugian pendapatan karena kehilangan modal produksi Revenue loss due to loss of production capital	• Kebijakan <i>biosecurity</i> yang ketat di lokasi peternakan Strict biosecurity policies at farm locations • Edukasi dan konsultasi kebijakan <i>biosecurity</i> dan vaksinasi hewan ternak kepada seluruh peternak Education and consultation on biosecurity and livestock vaccination policies to all breeders
Kekurangan SDM berkeahlian khusus dalam bidang peternakan Shortage of skilled human resources in livestock sector	Tidak tercapainya target operasi Failure to achieve operational targets	• Meningkatkan kapasitas SDM serta <i>talent mapping</i> dalam ranah teknologi pertanian Enhancing human resource capacity and talent mapping in the field of agricultural technology • Menjaring kader SDM potensial (<i>talent scouting</i>) dengan menjalin kemitraan dengan Perguruan Tinggi melalui program MBKM Potential talent scouting by establishing partnerships with universities through the MBKM program
Pencemaran lingkungan Environmental pollution	Pengeluaran biaya advokasi hukum akibat isu ketidakpatuhan Legal advocacy expenses due to non-compliance issues	• Kebijakan <i>Reduce, Reuse & Recycle</i> pada limbah produksi. Contoh: pemanfaatan limbah cangkang sawit untuk bahan bakar boiler Reduce, Reuse, and Recycle policy on production waste. Example: using palm kernel shell as boiler fuel
Kegagalan kerja sama dengan mitra inti plasma Failure of collaboration with core plasma partners	Tidak tercapainya target operasi dan kerugian akibat kehilangan modal usaha Unable to achieve operational targets and losses due to loss of business capital	• Pengelolaan manajemen hubungan dengan mitra CPIN Managing relationships with CPIN partners • Evaluasi kepatuhan tahunan Annual compliance evaluation

KODE ETIK [G-07]

CODE OF CONDUCT



Perseroan berkomitmen penuh untuk menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap kegiatan operasionalnya.

The Company is fully committed to respecting Human Rights (HAM) in every aspect of its operations.

CPIN telah menetapkan Kode Etik Perusahaan sebagai acuan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya. Kode Etik ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, menjaga integritas perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menghormati HAM dalam setiap kegiatan operasionalnya. Komitmen ini dijabarkan secara rinci dalam Kode Etik Perusahaan, yang secara tegas melarang segala bentuk tindakan kekerasan, ancaman, atau perlakuan tidak manusiawi. [S-09]

Kode Etik perusahaan mengatur beberapa standar etika kerja dan proses pelaporan pelanggaran, yaitu: [S-08]

1. Informasi yang bersifat rahasia;
2. Pemberian;
3. Tindakan pelecehan;
4. Penggunaan peralatan kantor;
5. *Whistleblowing*;
6. Tindak pidana pencucian uang;
7. Informasi kepemilikan saham dan perubahan kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

CPIN mengadakan sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai pemahaman Kode Etik perusahaan dengan berbagai metode, termasuk mengintegrasikan materi Kode Etik sebagai bagian dari pelatihan wajib yang diikuti oleh semua karyawan.

Pembahasan mengenai implementasi Kode Etik turut diangkat dalam agenda rapat bulanan, disertai dengan penyebaran salinan Kode Etik di berbagai lokasi strategis di seluruh lingkungan Perseroan. Selain itu, Kode Etik CPIN juga mengatur mengenai kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Pemangku kepentingan yang ingin mengakses Kode Etik dapat mengunjungi halaman resmi Perseroan melalui tautan [berikut](#). [G-08]

CPIN has established a Company Code of Conduct as a reference for all employees in carrying out their duties. This Code of Conduct aims to create a conducive work environment, maintain company integrity, and ensure compliance with applicable laws and regulations.

The Company is fully committed to respecting Human Rights in every aspect of its operations. This commitment is detailed in the Company's Code of Conduct, which explicitly prohibits all forms of violence, threats, or inhumane treatment. [S-09]

The Company's Code of Conduct regulates several work ethics standards and violation reporting process, which include: [S-08]

1. Confidential information;
2. Gratuities or gifts;
3. Harassment;
4. Use of office equipment;
5. *Whistleblowing*;
6. Money laundering;
7. Share ownership information and changes in share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners.

CPIN conducts awareness campaigns for all employees to enhance their comprehension of the Company's Code of Conduct. This is achieved through various methods, including the incorporation of the Code of Conduct material into mandatory training sessions for all employees.

Discussions on the implementation of the Code of Ethics are regularly included in the Company's monthly meeting agenda, accompanied by the distribution of printed copies at various strategic locations across CPIN's operational areas. In addition, CPIN Code of Ethics outlines policies aimed at preventing insider trading. Stakeholders who wish to access the Code of Ethics may visit the Company's official webpage via the following [link](#). [G-08]

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

CPIN telah menyediakan sistem pengaduan atas segala bentuk pelanggaran terhadap peraturan perundangan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan Kode Etik, baik yang berpotensi merugikan Perseroan atau mengakibatkan atau dapat menimbulkan efek negatif terhadap citra Perseroan. Setiap pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporannya melalui saluran pengaduan yang telah tertuang dalam salah satu butir Kode Etik CPIN.

Pelaporan pelanggaran dilakukan dengan urutan: (a) Atasan Langsung, (b) *Human Capital Business Unit* (HCBU), (c) *Human Capital Committee* (HCC). Pekerja yang menyaksikan pelanggaran yang dilakukan oleh atasannya dapat menyampaikan pengaduan kepada Pekerja yang lebih senior (Atasan dari Atasan Langsung) dan/atau PGA.

CPIN melindungi kerahasiaan identitas pekerja yang melaporkan tindakan pelanggaran guna memberikan rasa aman. Setiap laporan akan ditindaklanjuti dengan penyelidikan yang melibatkan pihak terkait dan saksi-saksi untuk mengumpulkan bukti yang cukup. CPIN memastikan bahwa keputusan yang tepat diambil terhadap setiap konsekuensi pelanggaran, sesuai dengan jenis pelanggaran dan dampaknya, sehingga prinsip keadilan dan ketidakberpihakan tetap terjaga.

CPIN has established a complaint system to address all forms of violations of laws and regulations, the Company's Governance Guidelines, and the Code of Conduct, which could potentially harm the Company or lead to negative impacts on its reputation. All stakeholders can submit their reports through the complaint channels outlined in one of the points of the CPIN Code of Conduct.

The process for reporting violations is as follows: (a) Direct Supervisor, (b) Human Capital Business Unit (HCBU), (c) Human Capital Committee (HCC). Employees who witness violations committed by their supervisors can submit complaints to Senior Employees (Supervisors of Direct Supervisors) and/or PGA.

CPIN protects the confidentiality of employees' identities when they report violations, ensuring a sense of security. Every report will be followed up with an investigation involving relevant parties and witnesses to gather sufficient evidence. CPIN ensures that appropriate decisions are made regarding each consequence of the violation, according to the type of violation and its impact, to uphold the principles of fairness and impartiality.



Mekanisme Pelaporan dan Pengaduan Pelanggaran

Whistleblowing System Procedure

Prosedur pelaporan pelanggaran di CPIN disajikan sebagai berikut:

1. Karyawan melaporkan masalah yang disaksikan, dialami, dan diduga kepada atasan langsung dalam kurun waktu paling lambat lima hari kerja;
2. Apabila tidak ada respons dari atasan langsung terhadap laporan tersebut dalam waktu yang ditentukan, karyawan dapat mengajukan pengaduan kepada atasan yang lebih tinggi;
3. Jika tidak ada respons dari atasan yang lebih tinggi dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, karyawan dapat melaporkan masalah tersebut kepada Departemen Personalia;
4. Jika Departemen Personalia juga tidak memberikan respons dalam waktu yang telah ditentukan, karyawan dapat melaporkan masalah tersebut kepada Kepala Divisi;
5. Jika masalah tersebut belum terselesaikan, perusahaan akan mengambil langkah hukum sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan.

The whistleblowing procedure at CPIN is presented as follows:

1. Employees report any witnessed, experienced, and suspected issues to their direct supervisor within a maximum of five working days;
2. If there is no response from the direct supervisor within the established timeframe, employees can file a complaint to a higher-level supervisor;
3. If there is no response from the higher-level supervisor within the established timeframe, employees can report the issue to the Personnel Department;
4. If the Personnel Department also does not provide a response within the established timeframe, employees can report the issue to the Division Head;
5. If the issue remains unresolved, the Company will take legal action in accordance with the provisions in labor laws and regulations.

Unit Usaha Business Unit	Laporan yang diterima selama 2024 Complaints received in 2024	Laporan yang ditindaklanjuti selama 2024 Complaints addressed in 2024
 Feed	0	0
 Farm	0	0
 Food	0	0

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29] [E.4] STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan merupakan faktor kunci dalam mewujudkan keberlanjutan usaha. Berdasarkan pemahaman ini, CPIN merumuskan strategi dan kebijakan yang komprehensif untuk menjalankan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab. Proses identifikasi pemangku kepentingan dilakukan melalui analisis terhadap seluruh pihak yang memiliki kepentingan atau pengaruh terhadap perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

A thorough comprehension of stakeholder needs and expectations plays a crucial role in achieving business sustainability. Recognizing this fact, CPIN has developed comprehensive strategies and policies to conduct business activities in a responsible manner. The stakeholder identification process is carried out through an analysis of all parties that may have a direct or indirect interest or influence on the Company.

Pemangku kepentingan Stakeholder	Keperluan dan Harapan Interest and Expectation	Metode keterlibatan dan frekuensi Engagement Method and Frequency
Pelanggan Customer	Kualitas produk dan layanan pelanggan Product quality and customer service	Secara berkelanjutan melaksanakan: Regularly conducting: - Sosialisasi produk Product awareness campaign - Penanganan keluhan dan saran Complaint and suggestion handling - Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey
Karyawan Employee	- Karier Career - Pengembangan kemampuan SDM Human resource skill development - Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Dalam kondisi tertentu: In certain conditions: Pertemuan perwakilan para pekerja dengan manajemen perseroan Meeting of worker representatives with company management
Peternak Mitra dan Vendor Partner Farmers and Vendors	Kinerja Ekonomi dan hubungan kerjasama Economic performance and partnerships	Secara rutin melakukan pertemuan dengan peternak inti plasma Conducting periodic meetings with core plasma farmers
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja keuangan Financial performance	Paling sedikit sekali dalam setahun: At least once a year: - RUPS GMS - Publikasi laporan tahunan Annual report publication
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan Compliance with rules and regulations	Pelaporan kinerja lingkungan dan ketenagakerjaan Environmental and employment performance reporting
Masyarakat Public	Kegiatan CSR CSR activities	Pada kondisi tertentu: Diskusi dengan representasi masyarakat In certain conditions: Discussions with community representatives
Organisasi Masyarakat Sipil Civil Society Organization	Pengelolaan dan pengolahan dampak terhadap lingkungan Environmental impact management and mitigation	Pada kondisi tertentu: Sosialisasi mengenai dampak lingkungan dan sosial In certain conditions: Dissemination of information on environmental impacts.

07 INFORMASI PENDUKUNG

SUPPORTING INFORMATION

- 112 Tentang Laporan Keberlanjutan**
About the Sustainability Report
- 115 Profil CPIN**
CPIN Profile
- 121 Data Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Data

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Profil Laporan

Report Profile

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahun sebagai bentuk komitmen CPIN terhadap transparansi dan akuntabilitas. Frekuensi pelaporan secara periodik ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk memantau perkembangan kinerja keberlanjutan CPIN secara berkala. Laporan Keberlanjutan tahun 2024 menyajikan gambaran komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Laporan tahun 2024 diterbitkan pada tanggal 29 April 2025, dan mencakup kinerja tiga unit bisnis utama CPIN yaitu *Feed*, *Farm* dan *Food*, yang mana ketiganya memiliki kontribusi sebesar 98,11% dari total penjualan neto. [2-2, 2-3]

Laporan ini disusun berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB). Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, laporan ini juga disusun dengan mengacu pada Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Tidak terdapat informasi yang dinyatakan ulang dalam laporan ini. [2-4]

Perseroan belum menggunakan jasa penjaminan eksternal untuk melakukan verifikasi terhadap laporan ini. Meskipun demikian, Perseroan dapat memberikan jaminan bahwa setiap informasi dalam laporan ini telah melalui proses peninjauan internal secara cermat. Seluruh data dan informasi yang terdapat pada laporan ini juga sudah melalui proses peninjauan dan persetujuan Direktur Utama. [2-5, 2-14] [G-1]

Sebagai salah satu bahan perbaikan, CPIN memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan kritik dan saran terkait laporan ini. Kritik dan saran dapat dilakukan melalui lembar umpan balik yang tersedia pada halaman terakhir laporan ini atau menghubungi kontak yang tersedia. Perseroan mencatat bahwa tidak ada masukan yang diterima melalui lembar umpan balik pada periode laporan tahun 2023. [2-3] [C-2, G-3]

This Sustainability Report is published annually to demonstrate CPIN's commitment to transparency and accountability. This periodic reporting frequency allows stakeholders to monitor the progress of CPIN's sustainability performance regularly. The 2024 Sustainability Report provides a comprehensive overview of the Company's sustainability performance during the period of January 1 to December 31, 2024. The 2024 report was published on April 29, 2025, and covers the performance of CPIN's three main business units, namely Feed, Farm, and Food, which together contribute 98.11% of total net sales. [2-2, 2-3]

This report adheres to the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 standards published by the Global Sustainability Standards Board (GSSB). Reflecting our commitment to sustainability, it also follows the OJK Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Report for Issuers or Public Companies. No information has been restated in this report. [2-4]

The Company has not used external assurance services to verify this report. Nevertheless, the Company can provide assurance that all information in this report has undergone a thorough internal review process. All data and information contained in this report have also undergone a review and approval process by the President Director. [2-5, 2-14] [G-1]

CPIN values stakeholder feedback and encourages criticism and suggestions to enhance this report. Criticism and suggestions can be submitted through the feedback form available on the last page of this report or by contacting the provided contact details. The Company notes that no input was received through the feedback form during the 2023 reporting period. [2-3] [C-2, G-3]

Topik Material

Material Topic

Proses penentuan topik material dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang mencakup akurasi, keseimbangan, keterbandingan, kejelasan, keandalan, dan keberlanjutan. Penentuan topik material dilakukan berdasarkan Standar GRI 2021, khususnya GRI 3. Kandungan Laporan Keberlanjutan ini ditentukan berdasarkan konsep materialitas yang mengutamakan isu-isu paling relevan dan signifikan bagi CPIN serta para pemangku kepentingan.

Topik material dipilih dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional, produk, dan layanan perusahaan; ekspektasi dan kebutuhan para pemangku kepentingan; serta kontribusi positif yang dihasilkan melalui inisiatif keberlanjutan. Perseroan juga mempertimbangkan konteks sektor berdasarkan standar sektor GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap 2022.

Selanjutnya, CPIN melakukan identifikasi dampak aktual maupun potensial, baik positif maupun negatif, termasuk yang terkait dengan hak asasi manusia. Setiap dampak yang teridentifikasi akan dinilai signifikansinya. Diantara dampak-dampak signifikan ini akan pilih lagi berdasarkan prioritasnya. Dampak-dampak signifikan dan prioritas inilah yang dipilih menjadi topik material. Untuk menjaga objektivitas dan kualitas, penentuan topik material ini juga dibantu oleh konsultan independen.

Material topics were identified using sustainability reporting principles—accuracy, balance, comparability, clarity, reliability, and timeliness—and aligned with GRI 2021 Standards, specifically GRI 3. The content of this Sustainability Report is determined based on the concept of materiality, which prioritizes the most relevant and significant issues for CPIN and its stakeholders.

Material topics were selected by considering the impact of our operations, products, and services, stakeholder needs and expectations, and the positive contributions resulting from our sustainability initiatives. The Company also took into account the sector-specific context as defined by GRI Sector Standard 13: Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sectors 2022.

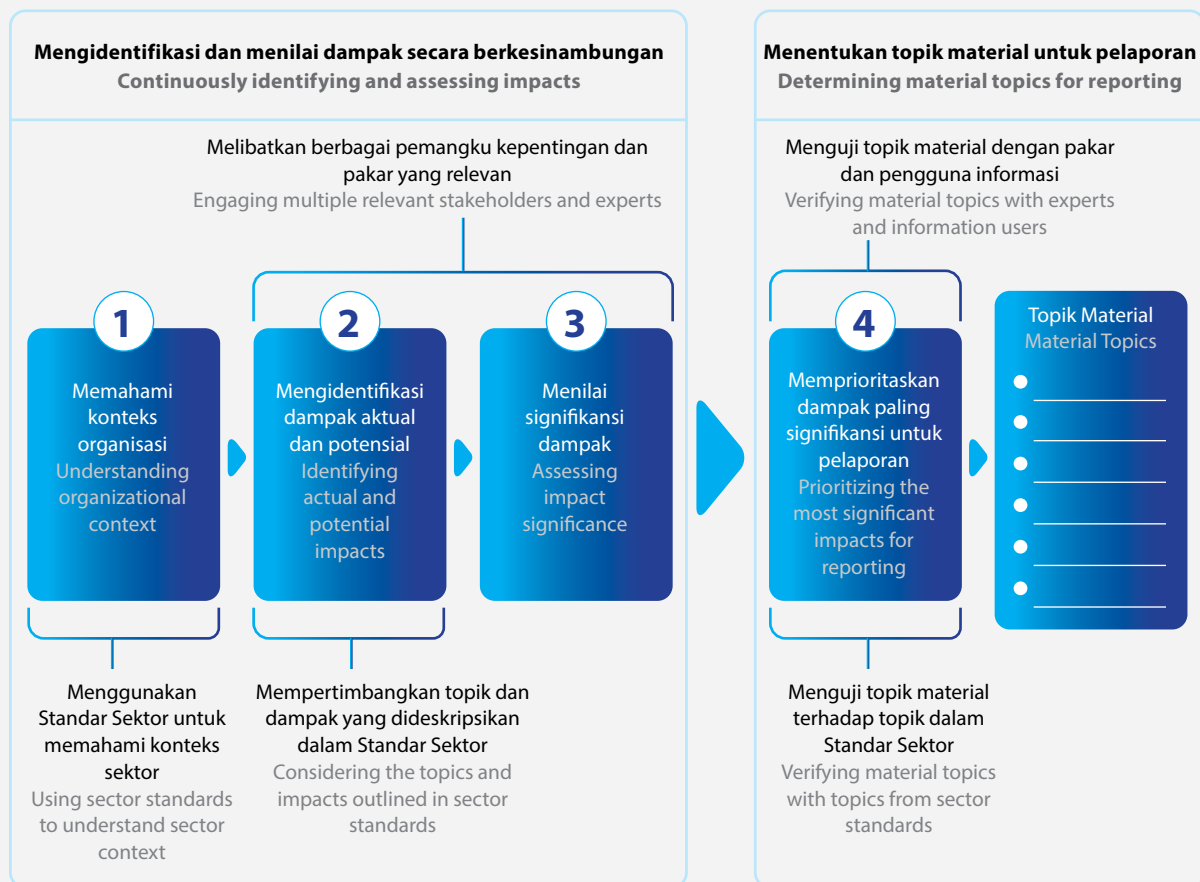
Furthermore, CPIN identifies actual and potential impacts, both positive and negative, including those related to human rights. Each identified impact will be assessed for significance. Among these significant impacts, they will be further selected based on priority. These significant and priority impacts are then chosen as material topics. To maintain objectivity and quality, the determination of these material topics is also assisted by an independent consultant.



Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahun sebagai bentuk komitmen CPIN terhadap transparansi dan akuntabilitas. Frekuensi pelaporan secara periodik ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk memantau perkembangan kinerja keberlanjutan CPIN secara berkala.

This Sustainability Report is published annually to demonstrate CPIN's commitment to transparency and accountability. This periodic reporting frequency allows stakeholders to monitor the progress of CPIN's sustainability performance regularly.

Proses Penentuan Topik Material [3-1]
Material Topic Determination Process



Daftar Topik Material CPIN [3-2]
CPIN List of Material Topics

Topik Material Material Topics	Korelasi dengan Standar GRI Correlation with GRI Standards
Emisi Emission	305-1, 305-2, 305-4
Energi Energy	302-1, 302-3, 302-4
Adaptasi dan Ketahanan Iklim Climate Adaptation and Resilience	201-2
Air dan Efluen Water and Effluent	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5
Limbah Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5
Ketahanan Pangan Food Security	-
Keamanan Pangan Food Safety	416-1, 416-2
Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan Animal Health and Well-being	-
Komunitas Lokal Local Community	413-1

Topik Material Material Topics	Korelasi dengan Standar GRI Correlation with GRI Standards
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	401-1, 402-1
Pendapatan dan Upah Income and Wages	-
Inklusi Ekonomi Economic Inclusion	201-1, 203-2
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-2, 417-3

PROFIL CPIN

CPIN PROFILE [C.2, C.3, C.4] [2-1]

Nama Organisasi
Name of Organization

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

7 Januari 1972
January 7, 1972

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [2-6]
Products, Services, and Business Activities

- Pembibitan ayam ras
Broiler Breeding
- Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Bukan Unggas
Slaughterhouse and Non-Poultry Meat Packing Activities
- Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas
Slaughterhouse and Poultry Meat Packing Activities
- Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas
Meat and Poultry Products Manufacture and Preservation Industry
- Industri pembekuan buah-buahan dan sayuran
Frozen Fruits and Vegetables Industry
- Industri tepung campuran dan adonan tepung
Mixed Flour and Flour Dough Industry
- Industri makanan dan masakan olahan
Food and Processed Food Industry
- Industri bumbu masak dan penyedap masakan
Cooking Spices and Seasonings Industry
- Industri ransum makanan hewan
Animal Food Rations Industry
- Industri produk farmasi untuk hewan
Animal Pharmaceutical Products Industry
- Industri barang dari plastik untuk pengemasan
Plastic Packaging Industry
- Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur)
Household Appliances and Equipment Industry (Excluding Furniture)
- Perdagangan besar binatang hidup
Wholesale Trading of Livestocks
- Perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan
Wholesale Trading of Poultry Meat and Processed Poultry Meat Products
- Pergudangan dan penyimpanan
Warehouse and Storage
- Aktivitas cold storage
Cold Storage Activities
- Budidaya Ayam Ras Pedaging
Broiler Cultivation
- Industri Pengerangan Buah-Buahan dan Sayuran
Dried Fruits and Vegetables Industry
- Industri penggilingan dan pembersihan jagung
Corn Milling and Cleaning Industry
- Industri Minuman Ringan
Soft Drink Industry
- Industri Air Kemasan
Bottled Water Industry
- Industri Minuman Lainnya
Other Beverages Industry

23. Industri Bahan Farmasi Untuk Hewan
Animal Pharmaceutical Ingredients Industry
24. Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olahan
Wholesale Trading of Beef and Processed Beef
25. Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan
Wholesale Trading of Poultry Meat and Processed Poultry Meat Products
26. Perdagangan Besar Daging dan Daging Olahan Lainnya
Wholesale Trading of Meat and Other Processed Meat Products
27. Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan
Wholesale Trading of Processed Fisheries Products
28. Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur
Wholesale Trading of Eggs and Processed Egg Products
29. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
Wholesale Trading of Other Food and Beverages
30. Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya
Macaroni, Noodles, and Similar Products Industry
31. Industri Produk Roti dan Kue
Bakery and Pastry Products Industry
32. Industri Makanan Dari Kedelai dan Kacang-Kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe & Tahu
Soybean and Other Legume-Based Food Industry (excluding Soy Sauce, Tempeh, and Tofu)
33. Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Buah-Buahan Dan Sayuran Bukan Kacang-Kacangan
Other Fruit and Vegetable Processing and Preservation Industry (Excluding Legumes)
34. Industri Produk Makanan Lainnya
Other Food Products Industry
35. Jasa Pengujian Laboratorium
Laboratory Testing Services
36. Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan
Agricultural and Forestry Machinery Industry
37. Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu
Wholesale Trade of Non-Alcoholic Beverages (Excluding Milk)
38. Aktivitas Kantor Pusat
Head Office Activities

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.
Jl. Ancol VIII/1, Ancol Sub-District, Pademangan District, North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Telepon: +62-21-6919999
Faksimili: +62-21-6907324
E-mail: investor.relations@cp.co.id
Website: <https://cp.co.id/>

Pasar yang Dilayani
Markets Served

Domestik dan Internasional
Domestic and International

Sifat Kepemilikan dan Badan Hukum
Ownership and Legal Form

Perseroan Terbatas

Berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Drs. Gde Ngurah Rai, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2289 tanggal 26 Juni 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 14 Agustus 1973, Tambahan No. 573.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 38 tanggal 22 Mei 2023. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0032333.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Juni 2023.

Limited Liability Company

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 7, 1972, made before Drs. Gde Ngurah Rai, SH, Notary in Jakarta, as amended by Deed No. 5 dated May 7, 1973, made before the same Notary.

The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973, and was registered with the Registrar of the Central Jakarta District Court No. 2289 dated June 26, 1973, and was announced in the State Gazette No. 65 dated August 14, 1973, Supplement No. 573.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 38 dated May 22, 2023 by Fathiah Helmi, S.H. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-0032333.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 12, 2023.

Skala Organisasi (per 31 Desember 2024)
Scale of Organization (as of December 31, 2024)

Jumlah Total Karyawan:
Total Employees

▶ Perusahaan Induk: **5.180**
Parent Company

▶ Anak Perusahaan: **5.462**
Subsidiaries

Kapitalisasi
Capitalization

▶ Aset: **Rp42.791.000 juta**
Asset **IDR42.791.000 million**

▶ Liabilitas: **Rp12.502.078**
Liabilities **IDR12.502.078 million**

▶ Ekuitas: **Rp30.288.922 juta**
Equity **IDR30.288.922 million**

Kepemilikan Saham
Share Ownership

▶ PT Charoen Pokphand Indonesia Group
55,5%

▶ Masyarakat
Public
44,5%

Daftar Entitas Anak Perusahaan [2-2]
List of Subsidiaries

No	Nama Name	Lokasi Location	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (juta rupiah) Total Assets (IDR million)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
1	PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	10.496.963
2	PT Primafood International ("PFI")	DKI Jakarta	Perdagangan Makanan Olahan Processed Food Trading	99,96%	636.176
3	PT Vista Grain	Lampung	Tidak Aktif Inactive	99,92%	9.474
4	PT Poly Packaging Industry	Banten	Produksi Kemasan Plastik Plastic Packaging Production	99,98%	94.778
5	PT Feprotama Pertiwi	Banten	Produksi Bahan Baku Pakan Feed Raw Material Production	99,32%	84.365
6	PT Agrico International	Banten	Perdagangan Bahan Baku Raw Material Trading	99,99%	763.090
7	PT Sarana Farmino Utama ("SFU")	DKI Jakarta	Induk Perusahaan Holding Company	99,99%	9.688.306
8	PT Singa Mas International ("SMI")	DKI Jakarta	Minuman Beverage	99,99%	171.403
9	PT Primaved Solusi Pratama	DKI Jakarta	Perdagangan Obat-obatan Medicine Trading	99,60%	347.581
10	PT Cipta Satwa International	Banten	Perdagangan Peralatan Peternakan Livestock Equipment Trading	99,60%	14.876

No	Nama Name	Lokasi Location	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (juta rupiah) Total Assets (IDR million)
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui CPJF Indirect Ownership Through CPJF					
11	PT Centralavian Pertiwi	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	621.986
12	PT Satwa Utama Raya	Jawa Timur East Java	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	478.607
13	PT Vista Agung Kencana	Sumatera Selatan South Sumatera	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	328.471
14	PT Istana Satwa Borneo	Kalimantan Timur East Kalimantan	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,96%	16.389
15	PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	Kalimantan Barat West Kalimantan	Peternakan Unggas Poultry Farming	50,00%	32.788
16	PT Cipendawa Agriindustri	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,98%	75.850
17	PT Satwa Primaindo	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,98%	101.631
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PFI Indirect Ownership Through PFI					
18	PT Charoen Pokphand Restu Indonesia	DKI Jakarta	Rumah Makan dan Toko Modern Restaurants and Modern Shops	99,99%	2.834
19	PT Prima Boga Semesta	DKI Jakarta	Rumah Makan Restaurant	99,99%	12.505
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMI Indirect Ownership Through SMI					
20	PT Singa Mas Indonesia	DKI Jakarta	Minuman Beverages	99,99%	131.748
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SFU Indirect Ownership Through SFU					
21	PT Gizindo Sejahtera Jaya	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	286.890
22	PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	686.480
23	PT Prospek Karyatama ("PK")	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	4.335.058
24	PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP")	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	3.711.172
25	PT Sarana Mitratama Sejati	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,96%	8.291
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SPU Indirect Ownership Through SPU					
26	PT Proteindo Sumber Sejahtera	Jambi	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,96%	10.972
27	PT Proteindo Sinar Se- jahtera	Riau	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,91%	1.832
28	PT Proteindo Sarana Utama	Jawa Timur East Java	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,98%	5.815
29	PT Hampan Proteindo Utama	Sumatera Utara North Sumatera	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	33.741
30	PT Kharisma Proteindo Utama	Lampung	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	8.370
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PK Indirect Ownership Through PK					
31	PT Surya Unggas Mandiri ("SUM")	Banten	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,96%	895.782

No	Nama Name	Lokasi Location	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (juta rupiah) Total Assets (IDR million)
32	PT Sinar Ternak Sejahtera ("STS")	Lampung	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	1.448.485
33	PT Semesta Mitra Sejahtera	Jawa Timur East Java	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	1.930.068
34	PT Arbor Acres Indonesia	DKI Jakarta	Tidak Aktif Inactive	50,00%	4.262
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SUM Indirect Ownership Through SUM					
35	PT Mentari Unggas Se- jahtera	Banten	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,83%	4
36	PT Tiara Ternak Mandiri	Jawa Barat West Java	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,96%	1
37	PT Sahabat Ternak Sejahtera	Jawa Barat West Java	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,75%	1
38	PT Sarana Ternak Utama	Jawa Barat West Java	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,80%	25
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui STS Indirect Ownership Through STS					
39	PT Mitra Ternak Sejahtera	Bengkulu	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,97%	2.252
40	PT Indah Ternak Mandiri	Jambi	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	4.099
41	PT Sumber Unggas Ce- merlang	Sumatera Selatan South Sumatera	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	5.019
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMS Indirect Ownership Through SMS					
42	PT Prospek Mitra Lestari	Jawa Timur East Java	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,00%	5.633
43	PT Cahaya Mitra Lestari	Jawa Timur East Java	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,00%	3.145
44	PT Sinar Sarana Sentosa	Jawa Timur East Java	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,96%	2.751
45	PT Pesona Ternak Gemilang	Jawa Timur East Java	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,80%	2.071
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui MSP Indirect Ownership Through MSP					
46	PT Karya Semangat Mandiri ("KSM")	Sumatera Utara North Sumatera	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	954.522
47	PT Cemerlang Unggas Lestari ("CUL")	Jawa Tengah Central Java	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	529.358
48	PT Mitra Sinar Jaya (MSJ)	Bali	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,94%	654.137
49	PT Bintang Sejahtera Bersa- ma (BSB)	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,96%	397.825
50	PT Citra Kalimantan Se- jahtera (CKS)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	3.383
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KSM Indirect Ownership Through KSM					
51	PT Alam Terang Mandiri	Sumatera Utara North Sumatera	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,90%	3.371
52	PT Gemilang Unggas Prima	Sumatera Selatan South Sumatera	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	12.581
53	PT Minang Ternak Sejahtera	Sumatera Barat West Sumatera	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,99%	4.063

No	Nama Name	Lokasi Location	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (juta rupiah) Total Assets (IDR million)
54	PT Aceh Unggas Mandiri	Aceh	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,88%	6.502
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui CUL Indirect Ownership Through CUL					
55	PT Tiara Tunggal Mandiri	Jawa Tengah Central Java	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,98%	1.456
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui MSJ Indirect Ownership Through MSJ					
56	PT Nusantara Inti Satwa	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,80%	2.775
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BSB Indirect Ownership Through BSB					
57	PT Mitra Abadi Satwa	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,95%	1.921
58	PT Cipta Usaha Sejahtera	Sulawesi Utara North Sulawesi	Peternakan Unggas Poultry Farming	99,80%	12

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [C.5] [2-28]

Nama Asosiasi Name of Association	Peran Role
Gabungan Perusahaan Makanan Ternak Indonesia (GPMT) Indonesian Feed Mills Association (GPMT)	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas Indonesia (GPPU) Indonesian Poultry Breeders Association (GPPU)	Anggota Member
Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA) Indonesian Meat Processors Association (NAMPA)	Anggota Member

DATA KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE DATA

Kinerja Ekonomi [201-1] [F.2] Economic Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2024 (Dalam jutaan rupiah) (in IDR million)	2023 (Dalam jutaan rupiah) (in IDR million)	2022 (Dalam jutaan rupiah) (in IDR million)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan Bersih Net Revenue	67.477.992	61.615.850	56.867.544
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya Operasi Operational Costs	59.083.943	55.502.726	50.692.779
Biaya Pegawai Employee Costs	2.390.910	2.402.831	2.202.312
Pembayaran kepada Pemodal (Bunga, Cicilan, Dividen, dll) Payments to Investors (Interest, Instalments, Dividends, etc.)	1.223.593	2.337.523	2.191.290
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak, Retribusi, dll) Payments to Government (Taxes, Retributions, etc.)	1.544.753	678.797	606.823
Investasi Sosial (Biaya CSR) Social Investment (CSR costs)	15.132	15.685	14.497
Nilai Ekonomi yang Dipertahankan (Nilai Ekonomi yang Dihasilkan – Nilai Ekonomi yang Didistribusikan) Retained Economic Value (Generated Economic Value - Distributed Economic Value)	3.219.661	678.288	1.159.373

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Konsumsi Energi (GJ) [F.6] [302-1] [E-03] Energy Consumption (GJ)

Unit	Jenis Energi Types of Energy	2024	2023	2022
<i>Feed</i> 	Listrik Electricity	858.094	824.132	790.377
	BBM Fuel	95.605	91.716	157.327*
	Gas Gas	76.582	67.696	53.784*
	Batu Bara Coal	1.054.983	1.051.194	609.401
	Energi Terbarukan (Cangkang Sawit) Renewable Energy (Palm Kernel Shells)	475.007	394.801	604.517

Unit	Jenis Energi Types of Energy	2024	2023	2022
Farm 	Listrik Electricity	1.364.445	1.490.670	1.297.599
	BBM Fuel	252.000	305.248	154.690*
	Gas Gas	134.759	15.557	24.827*
	Batu Bara Coal	53.856	7.854	0
	Energi Terbarukan (Kayu Bakar) Renewable Energy (Fire Woods)	119	103	70*
Food 	Listrik Electricity	637.372	631.352	449.524
	BBM Fuel	36.299	40.087	24.728*
	Gas Gas	168.516	170.373	172.966*
	Batu Bara Coal	0	0	0
	Energi Terbarukan (Cangkang Sawit) Renewable Energy (Palm Kernel Shells)	43.963	32.135	14.391

Catatan/Notes:

1. NCV Solar: 42,66 TJ/Gg
NCV of Diesel: 42.66 TJ/Gg
2. Specific density solar: 837,5 Kg/m
Specific density of diesel: 837.5 Kg/m
3. Faktor konversi listrik: 3,6 Megajoule/kWh
Electricity conversion factor: 3.6 Megajoule/kWh
4. Faktor emisi CO₂ listrik: 0,87 Ton CO₂e/MWh
CO₂ Emission Factor for Electricity: 0.87 Ton CO₂e/MWh
5. NCV batu bara (kualitas sedang): 18,70 TJ/Gg
NCV of coal (medium quality): 18.70 TJ/Gg
6. Faktor konversi m ke MMBTU: 0,0353 MMBTU
Conversion Factor from m to MMBTU: 0.0353 MMBTU
7. Faktor konversi MMBTU ke TJ: 0,001055 TJ/MMBTU
Conversion factor from MMTU to TJ: 0.001055 TJ/MMBTU
8. NCV cangkang sawit (biomassa lainnya): 11,60 TJ/Gg
NCV of Palm kernel shell (other biomass): 11.60 TJ/Gg
9. Unit konversi konsumsi energi:
Energy consumption conversion units:
 - 1 m 1.000 Liter
 - 1 Gg 1.000.000 Kg
 - 1 TJ 1.000 GJ
 - 1 Ton 1.000 Kg
 - 1 Gg 1.000 Ton
 - 1 Gj 1.000 Mj
10. *Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data
*Restated, corrections in data calculation

Emisi GRK (Ton CO₂e) [F.11] [305-1, 305-2] [E-01]
GHG Emissions (Ton CO₂e)

Unit Unit	Emisi Emission	Jenis Energi Type of Energy	2024	2023	2022
Feed 	Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan-2) Indirect GHG Emission (Scope-2)	Listrik Electricity	207.373	199.165	191.008
	Emisi GRK Langsung (Cakupan-1) Direct GHG Emission (Scope-1)	BBM Fuel	7.197	6.904	11.835*
		Gas Gas	8.759	7.742	6.151*
		Batu Bara Coal	106.568	106.186	61.558*

Unit	Emisi	Jenis Energi	2024	2023	2022
Unit	Emission	Type of Energy			
		Energi Terbarukan (Cangkang Sawit) Renewable Energy (Palm Kernel Shells)	48.404	40.231	61.601*
	Total Emisi GRK Bruto Total Gross GHG Emissions		378.301	360.229	332.154*
	Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan-2) Indirect GHG Emission (Scope-2)	Listrik Electricity	329.741	360.245	313.586
	Emisi GRK Langsung (Cakupan-1) Direct GHG Emission (Scope-1)	BBM Fuel	18.971	22.979	11.645*
		Gas Gas	15.412	1.779	2.839*
		Batu Bara Coal	5.440	793	0
		Energi Terbarukan (Kayu Bakar) Renewable Energy (Fire Woods)	12	10	7
	Total Emisi GRK Bruto Total Gross GHG Emissions		369.576	385.808	328.078*
	Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan-2) Indirect GHG Emission (Scope-2)	Listrik Electricity	154.032	152.577	108.635
	Emisi GRK Langsung (Cakupan-1) Direct GHG Emission (Scope-1)	BBM Fuel	2.733	3.018	1.862*
		Gas Gas	19.273	19.486	19.782*
		Batu Bara Coal	0	0	0
		Energi Terbarukan (Cangkang Sawit) Renewable Energy (Palm Kernel Shells)	4.480	3.275	1.466*
	Total Emisi GRK Bruto Total Gross GHG Emissions		180.517	178.355	131.745*

Catatan/Notes:

- Emisi listrik dihitung berdasarkan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrik Tahun 2019, Kementerian ESDM. Untuk kemudahan perhitungan menggunakan metode ex-post dengan menggunakan faktor emisi Jamali dengan asumsi aset yang paling signifikan ada di Pulau Jawa.
Electricity emissions are calculated based on the 2019 Electricity System GHG Emission Factor, Ministry of Energy and Mineral Resources. For ease of calculation, the ex-post method is used, utilizing the Jamali emission factor, assuming the most significant assets are on the island of Java.
- Faktor Emisi CO₂ Solar (Minyak Solar (HSD/ADO): 74,100 kg / TJ
CO₂ Emission Factor from Diesel Oil (HSD/ADO): 74.100 kg / TJ
- Faktor Emisi CH₄ Solar (Minyak Solar (HSD/ADO): 3,9 kg / TJ
CH₄ Emission Factor from Diesel Oil (HSD/ADO): 3.9 kg / TJ
- Faktor Emisi NO₂ Solar (Minyak Solar (HSD/ADO): 3,9 kg / TJ
NO₂ Emission Factor from Diesel Oil (HSD/ADO): 3.9 kg / TJ
- Faktor Emisi CO₂ Batu Bara (Kualitas Sedang): 100,575 Ton CO₂/TJ
CO₂ Emission Factor from Coal (Medium Quality): 100.575 Ton CO₂/TJ
- Faktor Emisi CH₄ Batu Bara (Kualitas Sedang): 0,0010 Ton CO₂/TJ
CH₄ Emission Factor from Coal (Medium Quality): 0.0010 Ton CO₂/TJ
- Faktor Emisi NO₂ Batu Bara (Kualitas Sedang): 0,0015 Ton CO₂/TJ
NO₂ Emission Factor from Coal (Medium Quality): 0.0015 Ton CO₂/TJ

- Faktor Emisi CO₂ LNG: 57,27 Ton CO₂/TJ
CO₂ Emission Factor from LNG: 57.27 Ton CO₂/TJ
- Faktor Emisi CH₄ LNG: 1,00 Ton CO₂/TJ
CH₄ Emission Factor from LNG: 1.00 Ton CO₂/TJ
- Faktor Emisi NO₂ LNG: 0,10 Ton CO₂/TJ
NO₂ Emission Factor from LNG: 0.10 Ton CO₂/TJ
- Faktor Emisi CO₂ Cangkang Sawit/ Biomassa Lainnya: 100 Ton CO₂/TJ
CO₂ Emission Factor from Palm Kernel Shells/Other Biomass: 100 Ton CO₂/TJ
- Faktor Emisi CH₄ Cangkang Sawit/ Biomassa Lainnya: 0,03 Ton CO₂/TJ
CH₄ Emission Factor from Palm Kernel Shells/Other Biomass: 0.03 Ton CO₂/TJ
- Faktor Emisi NO₂ Cangkang Sawit/ Biomassa Lainnya: 0,004 Ton CO₂/TJ
NO₂ Emission Factor from Palm Kernel Shells/Other Biomass: 0.004 Ton CO₂/TJ
- Unit Konversi Emisi GRK / GHG Emission Conversion Unit
 - 1 TJ: 1.000 TJ
 - 1 Ton: 1.000 Kg
 - 1 MWh: 1.000 kWh

*Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data

*Restated, corrections in data calculation

Pengambilan Air (Megaliter)
Water Intake (Megaliter) [303-3]

Unit Usaha Business Unit	Sumber Sources	2024	2023	2022
Feed	Air Tanah Groundwater	716	683	7267
	Air Permukaan Surface water	0	0	0
	Pihak Ketiga Third party	292	168	231
Farm	Air Tanah Groundwater	10.465	45.781	6.611
	Air Permukaan Surface water	552	486	636
	Pihak Ketiga Third party	1.067	1.869	170
Food	Air Tanah Groundwater	1.257	1.417	922
	Air Permukaan Surface water	0	0	0
	Pihak Ketiga Third party	2.499	2.379	1.742

Konsumsi Air (Megaliter) [F.8] [303-5]
Water Consumption

Unit Usaha Business Unit	2024	2023	2022
Feed	1.003	851	727
Farm	12.223	45.781	7.416
Food	3.756	3.796	2.664

Limbah Cair yang Dihasilkan (Megaliter) [F.13] [303-4] [E-05]
Generated Liquid Waste (Megaliters)

Unit Usaha Business Unit	Tujuan Pembuangan Discharge Destination	2024	2023	2022
Feed	Air Tanah Groundwater	75	78	727
	Pihak Ketiga Third Party	1	2	231
	Diolah dan Digunakan Kembali Treated and reused	287	508	0
Farm	Air Tanah Groundwater	122	672	6.611
	Air Permukaan Surface Water	353	2.062	636
	Pihak Ketiga Third Party	0	3	170

Unit Usaha Business Unit	Tujuan Pembuangan Discharge Destination	2024	2023	2022
Food	Diolah dan Digunakan Kembali Treated and reused	739	218	0
	Air Tanah Groundwater	14	0	0
	Air Permukaan Surface Water	1.940	2.077	1.636
	Pihak Ketiga Third Party	608	414	390

Kinerja Sosial Social Performance

Jumlah Karyawan [2-7] [S-02, S-04]
Total Employee

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		♂	♀	♂	♀	♂	♀
Berdasarkan usia / Based on age							
< 30 tahun / years old	Orang / People	2.395	766	3.157	1.001	3.133	969
30-50 tahun / years old	Orang / People	5.504	943	5.061	835	4.905	812
>50 tahun / years old	Orang / People	885	149	797	137	620	113
Jumlah / Total	Orang / People	8.784	1.858	9.015	1.973	8.658	1.894
Berdasarkan jenjang jabatan / Based on position level							
Eksekutif Executive	Orang / People	93	18	98	17	90	15
General manajer General manager	Orang / People	315	62	316	62	278	53
Manajer Managerial	Orang / People	960	173	925	182	861	168
Staf Staff	Orang / People	7.416	1.605	7.676	1.712	7.429	1.658
Jumlah / Total	Orang / People	8.784	1.858	9.015	1.973	8.658	1.894
Berdasarkan tingkat pendidikan / Based on educational level							
> S2 Doctorate's Degree	Orang / People	4	0	5	6	7	0
S1 – S2 Bachelor – Master's Degrees	Orang / People	5.413	1.239	5.372	1.264	5.043	1.173
< S1 Diploma Degree	Orang / People	3.367	619	3.638	709	3.608	721
Jumlah / Total	Orang / People	8.784	1.858	9.015	1.973	8.658	1.894
Berdasarkan status ketenagakerjaan / Based on employment status							
Permanen Permanent	Orang / People	8.083	1.666	7.983	1.581	7.446	1.463
Non Permanen Non-Permanent	Orang / People	701	192	1.032	392	1.212	431
Jumlah / Total	Orang / People	8.784	1.858	9.015	1.973	8.658	1.894

Program Pelatihan Karyawan Tahun 2024 [F.22] [S-05]
2024 Employee Training Program

No.	Nama Program Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants		
		Feed	Farm	Food
1.	Technical Service Excellence Training	-	94	-
2.	Admin Human Resources	-	-	1
3.	Adobe Certified Associate in Graphic Design	-	-	1
4.	Adversity Quotient	-	77	-
5.	AWS Cloud Foundation	-	-	1
6.	Basic Human Resources	-	-	1
7.	Basic Leadership	1	-	100
8.	Change Mindset & Winning Attitude	-	87	-
9.	Coaching & Counseling	5	41	5
10.	Coaching & Counseling; Work As A Coach	20	3	7
11.	Creative Thinking	-	-	27
12.	Customer Satisfaction	2	-	40
13.	Effective Communication	1	-	61
14.	Effective Supervisory Skill	2	34	8
15.	Emergency Knowledge	3	-	-
16.	Empowerment, Delegation & Controlling	-	49	-
17.	Etos Kerja 3AS 3AS Work Ethic	-	47	-
18.	Excellence Leadership For QC	33	-	-
19.	Food Safety Management System FSSC 22000	-	-	1
20.	Four Disciplines of Execution	24	8	6
21.	GM Training	-	1	-
22.	Human Resource Excellence	18	6	4
23.	Implementing Food Safety Management System FSSC 22000	-	-	6
24.	Internal Audit Training of FSSC 22000	-	-	2
25.	Managing Performance	-	33	44
26.	Marketing Excellence	17	5	4
27.	Minnesota Multiphasic Personality Inventory	2	-	-
28.	On The Job Trainer	-	-	27
29.	Pelatihan Juleha Berbasis SKKNI dan BNSP Halal Slaughterer Training Based on SKKNI and BNSP Standards	-	-	2
30.	Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu Integrated Applied Tax Training Brevet A & B	-	-	1
31.	Penerapan 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin) Implementation of 5S (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain)	-	61	33
32.	Penjamin Produk Halal Penyelia Halal Product Assurance Supervisor	-	-	1
33.	Penyederhanaan Registrasi Kepabeanan Simplification of Customs Registration	2	-	-
34.	Personal Effectiveness	7	57	37
35.	Planning & Organizing	-	34	-
36.	Presentation Skill	-	-	35
37.	Problem Analysis & Improvement	-	-	64
38.	Problem Solving & Decision Making	-	112	57

No.	Nama Program Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants		
		Feed	Farm	Food
39.	Self Confidence & To Be Trusted	3	-	-
40.	Self Mastery	-	56	-
41.	Six Hat For Problem Solving and Creativity	-	-	30
42.	Stress Management	29	8	60
43.	Teknik Pengujian dan Verifikasi Mikrobiologi Microbiological Testing and Verification Techniques	-	-	1
44.	Test of English For International Communication	-	-	1
45.	Training For Trainer	-	-	36
46.	Training Metodologi	-	-	1
47.	Winning Attitude	-	55	-
48.	Work As A Team	16	139	30

Pelatihan K3 CPIN Tahun 2024 [S-05]
2024 CPIN OHS Training

No.	Nama Program Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants		
		Feed	Farm	Food
1.	Dasar Dasar, Kelembagaan dan Keahlian K3 OHS Fundamentals, Institution, and Expertise	-	22	-
2.	Dasar Dasar K3 OHS Fundamentals	-	21	-
3.	Dasar Dasar K3 dan Work Permit OHS Fundamentals and Work Permit	-	32	-
4.	Kebijakan dan UU No. 1/1970 Policy and Law No.1/1970	-	23	-
5.	Kesehatan Kerja Occupational Health	-	23	-
6.	Konstruksi Bangunan, Listrik dan Penanggulangan Kebakaran Building Construction, Electricity and Fire Prevention	-	23	-
7.	Manajemen Risiko, Analisis Kecelakaan Kerja Risk Management, Work Accident Analysis	-	24	-
8.	Pelatihan Evakuasi dan Fire Alarm Evacuation and Fire Alarm Training	-	44	-
9.	Pelatihan P3K First Aid Training	-	76	-
10.	Pelatihan P3K dan Tanggap Darurat First Aid and Emergency Response Training	-	256	-
11.	Pelatihan Pemadam Kebakaran Fire Fighting Training	-	906	-
12.	Pelatihan Pemadam Kebakaran dan P3K Fire Fighting and First Aid Training	-	1.148	-
13.	Pelatihan Pemadam Kebakaran dan Penggunaan APD Fire Fighting and PPE (Personal Protective Equipment) Usage Training	-	32	-
14.	Pelatihan Penggunaan APAR Fire Extinguisher Usage Training	-	12	-
15.	Pelatihan Penggunaan APAR – APAB Fire Extinguisher Usage Training - Light and Heavy Fire Extinguishers	-	11	-
16.	Pelatihan Penggunaan Body Harness Body Harness Usage Training	-	7	-

No.	Nama Program Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants		
		Feed	Farm	Food
17.	Pelatihan Tanggap Darurat dan Pemadam Kebakaran Emergency Response and Fire Fighting Training	-	16	-
18.	Pembinaan Pengawasan Norma K3 Guidance on OHS Norms Supervision	1	-	-
19.	Pembuatan Laporan Report Preparation	-	23	-
20.	Pengawasan K3 Ergonomi dan Lingkungan Kerja Supervision of Ergonomic and Work Environment OHS	-	22	-
21.	Penggunaan <i>Safety Body Harness</i> Use of Safety Body Harness	-	2	-
22.	Pesawat Uap, Mekanik dan Bejana TKN dan Tangki Steam Vessels, Mechanical Equipment, and TKN Vessels and Tanks	-	23	-
23.	PKL Field Work Practice	-	23	-
24.	<i>Post Test</i>	-	23	-
25.	Rumah Sakit Hospital	-	-	1
26.	<i>Safety In Farm</i>	-	46	-
27.	<i>Sampling, Sample Preparation dan Testing of Coal</i>	1	-	-
28.	<i>Seminar</i>	-	23	-
29.	Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemnaker Certification of General OHS Expert from the Ministry of Manpower	32	-	5
30.	Sertifikasi K3 Motor Uap OHS Certification for Steam Engines	1	-	-
31.	Sertifikasi K3 Umum General OHS Certification	-	-	1
32.	SMK3 & Audit SMK3 OHSMS & OHSMS Audit	-	46	-
33.	Training & Sertifikasi Ahli K3 Umum BNSP Training & Certification of General OHS Expert from BNSP	94	-	-
34.	<i>Upgrading & Sertifikasi Juru Las BNSP</i> Upgrading & Certification of Welders from BNSP	40	-	1



INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks Standar GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024 dengan mengacu pada standar GRI. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI Content Index for the period of Januari 1 – December 31, 2024, with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standards	GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur dan Perikanan 2022 GRI 13: Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sectors 2022

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan Umum General Disclosure		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian Organisasi 2-1 Organizational Details	115-120
	2-2 Entitas yang Disertakan dalam Pelaporan Keberlanjutan 2-2 Entities Included in the Sustainability Reporting	112, 117-120
	2-3 Periode Pelaporan, Frekuensi dan Titik Kontak Pelaporan 2-3 Reporting Period, Frequency, and Contact Point	112, 130, 140
	2-4 Penyajian Kembali Informasi 2-4 Restatements of Information	112
	2-5 Penjaminan Eksternal 2-5 External Assurance	112
	2-6 Aktivitas, Rantai Nilai dan Hubungan Bisnis Lainnya 2-6 Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	24-25, 27, 50-55, 115-116
	2-7 Tenaga Kerja 2-7 Employees	125
	2-9 Struktur dan Komposisi Tata Kelola 2-9 Governance Structure and Composition	101, 103
	2-12 Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak 2-12 Role of The Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	102-103
	2-13 Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak 2-13 Delegation of Responsibility for Managing Impacts	103
	2-17 Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi 2-17 Collective Knowledge of The Highest Governance Body	103
	2-18 Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi 2-18 Evaluation of the Performance of The Highest Governance Body	102
	2-22 Pernyataan Tentang Strategi Keberlanjutan 2-22 Statement on Sustainable Development Strategy	8, 26
	2-28 Asosiasi Keanggotaan 2-28 Membership Associations	120
	2-29 Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan 2-29 Approach to Stakeholder Engagement	109

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Topik Material Material Topics		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk Menentukan Topik Material 3-1 Process to Determine Material Topics	113-114
	3-2 Daftar Topik Material 3-2 List of Material Topics	114-115
Emisi Emission		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Management of Material Topics	90,91
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK Langsung (Cakupan-1) 305-1 Direct (Scope-1) GHG Emissions	91, 122-123
	305-2 Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan-2) 305-2 Energy Indirect (Scope-2) GHG Emissions	91, 122-123
	305-4 Intensitas Emisi GRK 305-4 GHG Emissions Intensity	91
Energi Energy		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Management of Material Topics	88, 89
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi Energi di dalam Organisasi 302-1 Energy Consumption within The Organization	6, 89, 121-122
	302-3 Intensitas Energi 302-3 Energy Intensity	89
	302-4 Pengurangan Konsumsi Energi 302-4 Reduction of Energy Consumption	89
Adaptasi dan Ketahanan Iklim Climate Adaptation and Resilience		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Management of Material Topics	87
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-2 Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim 201-2 Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	87
Air dan Efluen Water and Effluent		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Management of Material Topics	91-93
GRI 303: Air dan efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama 303-1 Interactions with Water As a Shared Resource	91-93
	303-2 Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air 303-2 Management of Water Discharge-Related Impacts	92
	303-3 Pengambilan Air 303-3 Water Withdrawal	124
	303-4 Pembuangan Air 303-4 Water Discharge	94, 124-125
	303-5 Konsumsi Air 303-5 Water Consumption	124
Limbah Waste		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Management Of Material Topics	94-97

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 306: Limbah 2020	306-1 Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan Terkait Limbah 306-1 Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts	94-97
	306-2 Manajemen Dampak Signifikan Terkait Limbah 306-2 Management of Significant Waste-Related Impacts	94-97
	306-3 Timbulan Limbah 306-3 Waste Generated	6, 95, 97
	306-4 Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir 306-4 Waste Diverted from Disposal	95
	306-5 Limbah yang dikirim Ke Pembuangan Akhir 306-5 Waste Directed to Disposal	97
	Ketahanan Pangan Food Security	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Management of Material Topics	30-47
Keamanan Pangan Food Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Management of Material Topics	30-47
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan Dari Berbagai Kategori Produk Dan Jasa 416-1 Assessment of The Health and Safety Impacts of Product And Service Categories	40-43
	416-2 Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan Dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan Dari Produk dan Jasa 416-2 Incidents of Non-Compliance Concerning The Health and Safety Impacts of Products and Services	46
	Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan Animal Health and Well-being	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Management of Material Topics	44-45
Komunitas Lokal Local Community		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Management of Material Topics	50-66
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan Keterlibatan Komunitas Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan 413-1 Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	50-66, 96-97
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Management of Material Topics	78
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja 403-1 Occupational Health and Safety Management System	78
	403-2 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden 403-2 Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	79
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja 403-3 Occupational Health Services	79-80
	403-4 Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja 403-4 Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	80-81
	403-5 Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja 403-5 Worker Training on Occupational Health and Safety	81

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	403-6 Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja 403-6 Promotion of Worker Health	80
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis 403-7 Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	79
	403-8 Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja 403-8 Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	78
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Management of Material Topics	71-77
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan 401-1 New Employee Hires and Employee Turnover	72-73
	401-2 Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan pada Kurun Waktu Tertentu atau Paruh Waktu 401-2 Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	74
Pendapatan dan Upah Income and Wages		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Management of Material Topics	73
Inklusi Ekonomi Economic Inclusion		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Management of Material Topics	50-55
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan 201-1 Direct Economic Value Generated and Distributed	121
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan 203-2 Significant Indirect Economic Impacts	50-66
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Management of Material Topics	42
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-2 Insiden Ketidakpatuhan Terkait Informasi dan Pelabelan Produk dan Jasa 417-2 Incidents of Non-Compliance Concerning Product and Service Information and Labeling	46
	417-3 Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran 417-3 Incidents of Non-Compliance Concerning Marketing Communications	46

INDEKS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 [G.4]

FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/ POJK.03/2017 INDEX

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	26-27
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	6
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	7
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values	9, 24-25
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	116
C.3	Skala Usaha Business Scale	117
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan Products, Services, and Business Activities	115
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	120
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	27
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	8-15
	a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy	9
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	9
	c. Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	15
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Committee	103
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	103
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	104-105
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	109
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance	10,105

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Foster a Culture of Sustainability	26-27
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance for Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit & Loss	36, 121
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	Tidak relevan Not relevant
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	87
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	88
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	89, 121
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	89
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	92, 124
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	Wilayah operasional tidak berada/ berdekatan dengan daerah konservasi Operational areas are not near or adjacent to any conservation area
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Measures	
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	91,122
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements in Reducing Emission	91
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	94, 95, 124
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	92, 95, 96
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occurred (if anv)	92

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	87
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers	38, 46
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	71
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	71
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	73
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Work Environment	78
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	76, 126
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Community	50-66
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	46
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	56-66
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	36-43
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Their Safety for Customers	42
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	38, 50-55
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Amount of Recalled Products	40-41
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	46
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	112
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	139
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	112
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to POJK No.51/POJK.03/2017	134-136

INDEKS ESG IDX

IDX ESG INDEX

Kode Code	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Lingkungan Environment		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Report	91, 122-123
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	91
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	121-122
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	92
E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	94, 95, 124-125
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment To Achieving The Net Zero Emission Target	-
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	90-91
Sosial Social		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	12, 71
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	125
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	72,73
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Total Non-Permanent Employee	125
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	126-128
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Total Workplace Accidents	-
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	71
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	106
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	106
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	71
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Policies Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Decent Work Environment are Provided to All Employees	78-81
S-12	Tanggung Jawab Sosial Masyarakat Corporate Social Responsibility	56-66

Kode Code	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	103
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	102
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of The Board dan CEO Policy on the Separation of Chairman of The Board and CEO	101
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	102
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	103
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	102
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	106
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	106
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	-

LEMBAR UMPAN BALIK ^[G.2]

FEEDBACK FORM

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) merilis laporan keberlanjutan terbaru yang menguraikan berbagai inisiatif Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab selama periode pelaporan. Perseroan sangat menerima adanya masukan berupa saran dan kritik atau umpan balik untuk memperbaiki hal-hal yang dinilai tidak sesuai untuk menjadi bahan evaluasi di masa depan. Anda dapat mengisi lembar umpan balik dan mengirimkannya kembali kepada kami.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) has released its latest sustainability report, which details the Company's various initiatives in implementing responsible business practices during the reporting period. The Company welcomes input in the form of suggestions, criticism, or feedback to improve any aspects deemed unsuitable, which will serve as evaluation material for future reports. You can fill out this feedback form and send it back to us.

Nama : _____
Name : _____

Institusi : _____
Institution : _____

E-mail : _____

Nomor Kontak : _____
Contact Number : _____

Kelompok pemangku kepentingan:
Stakeholder Group:

- ☐ Pemegang Saham
Shareholders
- ☐ Pemerintah
Government
- ☐ Pelanggan
Consumer
- ☐ Media
Media
- ☐ Masyarakat
Public
- ☐ Mitra dan Vendor
Partner and Vendors
- ☐ Karyawan
Employee
- ☐ Organisasi Masyarakat Sipil
Civil Society Organization
- ☐ Lainnya
Other

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓
Please check the box that best corresponds to your answer

1. Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda
This report contains information that is of concern to you
☐ Ya/Yes ☐ Tidak/No
2. Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan
This report provides comprehensive and transparent information
☐ Ya/Yes ☐ Tidak/No
3. Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik
This report is engaging and well-designed
☐ Ya/Yes ☐ Tidak/No

[berikut](#)

4. Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which topic do you find the most informative and useful?

5. Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?

Aside from the information presented, what else would you hope to learn from this report?

6. Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang

Please share your feedback and suggestions on how to improve this report for future editions

Terima kasih atas kesediaan Ibu/Bapak untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silakan kirimkan lembar ini kepada kami melalui kontak yang tersedia.

Thank you for taking the time to complete this feedback form. Please submit the completed form to us through the contact information available.



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

Jl. Ancol VIII/1, Ancol Sub-District, Pademangan District, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

☎ Telepon/Phone: +62-21-6919999

☎ Faksimile/Facsimile: +62-21-6907324

✉ E-mail: investor.relations@cp.co.id

🌐 Website: <https://cp.co.id/>



POKPHAND
A tradition of quality

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk

HEAD OFFICE

Jl. Ancol VIII/1, Jakarta 14430, Indonesia

Phone : +62-21-6919999

Facsimile: +62-21-6907324

E-mail : investor.relations@cp.co.id

Website : www.cp.co.id